

PROGRESSING TOWARDS SUSTAINABLE GOLD PRODUCTION



Archi
Indonesia

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

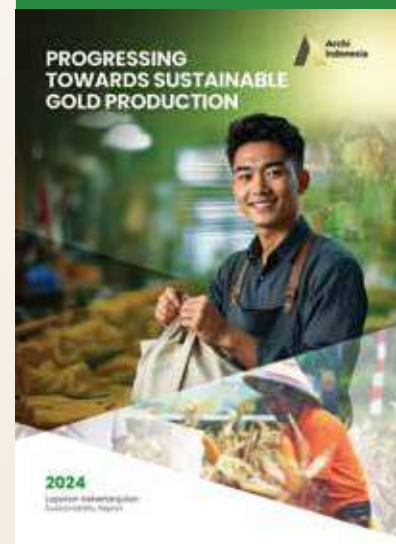
PROGRESSING TOWARDS SUSTAINABLE GOLD PRODUCTION

PT Archi Indonesia Tbk terus memperkuat keunggulan di industri pertambangan emas dengan menerapkan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh. Tidak hanya berfokus pada peningkatan produksi, Archi memastikan bahwa seluruh operasional berjalan dengan standar keberlanjutan yang tinggi, melalui praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan efisien. Perseroan mengadopsi teknologi inovatif dan metode ramah lingkungan untuk meningkatkan efisiensi ekstraksi dan pemulihan emas, sekaligus mengurangi dampak ekologis. Pendekatan ini diterapkan baik pada operasi yang sudah berjalan maupun dalam pengembangan proyek tambang bawah tanah, memastikan keberlanjutan menjadi bagian dari strategi jangka panjang. Dengan langkah ini, Archi berkomitmen untuk menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

PT Archi Indonesia Tbk continues to strengthen its excellence in the gold mining industry by comprehensively implementing sustainability principles. Beyond focusing on production growth, Archi ensures that all operations adhere to high sustainability standards through responsible and efficient mining practices. The Company adopts innovative technologies and environmentally friendly methods to enhance gold extraction and recovery efficiency while minimizing ecological impact. This approach is applied to both ongoing operations and the development of underground mining projects, ensuring that sustainability remains an integral part of its long-term strategy. Through these efforts, Archi is committed to balancing business growth with social and environmental responsibility.

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Daftar Isi

Table of Contents

 KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN Commitment and Strategy of Sustainability	01	Produk dan Layanan Products and Services	42
 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights	02	Wilayah Operasional Operational Area	43
Keberlanjutan Kinerja Ekonomi Sustainability of Economic Performance	10	Wilayah Pemasaran Marketing Area	44
Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Sustainability of Environmental Performance	12	 MELAKSANAKAN TATA KELOLA YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN Implementing Good and Sustainable Governance	06
Keberlanjutan Kinerja Sosial Sustainability of Social Performance	12	Komitmen Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Commitment	48
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	14	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure	48
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	18	Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Sustainability Competency Development	51
 SAMBUTAN DIREKSI Report from the Board of Directors	03	Pengendalian Risiko Risk Control	53
 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About Sustainability Report	04	Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	53
Standar Pelaporan Reporting Standard	28	Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Persaingan Tidak Sehat Anti-Corruption and Anti-Unfair Competition Policy	54
Cakupan dan Batasan Laporan Scope and Limitation of the Report	29	Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Management of Relationships with Stakeholders	56
Penentuan Materialitas Determination of Materiality	29	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	58
Topik Material Material Topics	30	Tantangan dan Strategi Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges and Strategies for Implementing Sustainability Principles	59
Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback	32	 MEMBERIKAN MANFAAT EKONOMI SECARA BERKELANJUTAN Delivering Sustainable Economic Benefits	07
 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	05	Inisiatif Strategis Tahun 2024 Strategic Initiatives for 2024	62
Sekilas Perusahaan A Brief of the Company	36	Segmen Penambangan Emas Gold Mining Segment	62
Identitas Perusahaan Company Identity	37	Segmen Perdagangan dan Pengolahan Emas Gold Trading and Processing Segment	65
Jejak Langkah Milestones	38	Segmen Usaha Lain-Lain Other Business Segment	67
Visi, Misi, dan Nilai Inti Vision, Mission, and Core Values	40	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	68
Skala Organisasi Organizational Scale	42	Tanggung Jawab Produk dan Layanan Product and Services Responsibility	69
		Praktik Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Practices	70

 MENJALANKAN PRAKTIK PERTAMBANGAN YANG RAMAH LINGKUNGAN Conducting Environmentally-Friendly Mining Practices	08	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	75	Pengembangan Karier Career Development	97
		Pengelolaan Energi dan Emisi Energy and Emission Management	76	Remunerasi dan Kesejahteraan Remuneration and Welfare	98
		Pengelolaan Air dan Efluen Water and Effluent Management	79	Hubungan Industrial Industrial Relations	100
		Pengelolaan Limbah Padat Solid Waste Management	81	Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management	100
		Keanekaragaman Hayati Biodiversity	84		
		Reklamasi dan Penutupan Tambang Mine Reclamation and Closure	85		
		Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Costs	86		
		Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup Complaint Channel for Environmental Issues	86		
 MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN MEMBANGUN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN Increasing Productivity and Building a Safe Work Environment	09	Komitmen Pengelolaan Ketenagakerjaan Commitment to Manpower Management	90	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan Statement of Responsibility for Sustainability Report	126
		Demografi Karyawan Employee Demographics	91	Indeks Pengungkapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Disclosure Index of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	128
		Rekrutmen Recruitment	93	Indeks Pengungkapan ESG Sector Leaders IDX Kehati Disclosure Index of ESG Sector Leaders IDX KEHATI	131
		Pengembangan Kompetensi Competency Development	95	Indeks Pengungkapan GRI Standards 2021 Disclosure Index of GRI Standards 2021	132
		Penilaian Kinerja Performance Assessment	97	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	137
				Lembar Umpan Balik Atas Laporan Keberlanjutan PT Archi Indonesia Tbk 2024 Feedback Form on the 2024 Sustainability Report of PT Archi Indonesia Tbk	139

Daftar Singkatan Nama Perseroan dan Grup Usaha

List of Abbreviations of Company's and Business Group's Names

PT Archi Indonesia Tbk "Archi" atau "Perseroan" "Archi" or "the Company"			
ARPTE	Archipelago Resource Pte Ltd	EMAS	PT Elang Mulia Abadi Sempurna
MSM	PT Meares Sopotan Mining	JPP	PT Jasa Pertambangan Perkasa
TTN	PT Tambang Tondano Nusajaya	GMA	PT Geopersada Mulia Abadi
KKM	PT Karya Kreasi Mulia	TTG	PT Toka Tinding Geothermal

KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Commitment and Strategy of Sustainability



Archi berkomitmen pada masa depan hijau, dengan memprioritaskan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab dan teknologi ramah lingkungan untuk melindungi planet. Dengan strategi keberlanjutan yang berani, Archi mengukir jejak emas dalam industri penambangan, memastikan setiap satuan emas dan perak yang diproduksi memajukan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Archi is committed to a green future by prioritizing responsible natural resource management and eco-friendly technologies to protect the planet. With a bold sustainability strategy, Archi carves a golden path in the mining industry, ensuring every unit of gold and silver produced contributes to community welfare and environmental preservation.

Dalam mengoperasikan kegiatan usaha, Archi tidak hanya berupaya untuk menciptakan pertumbuhan kinerja ekonomi yang sehat, namun juga menciptakan dampak positif bagi pemangku kepentingan serta kelestarian lingkungan hidup. Komitmen ini merefleksikan dedikasi Perseroan dalam mengusung tujuan keberlanjutan yang menjamin manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang berkepentingan.

Terkait hal tersebut, Perseroan senantiasa menjaga keselarasan pengelolaan perusahaan dengan pengendalian aspek sosial dan lingkungan hidup yang terintegrasi dalam aktivitas operasional. Pelaksanaannya disesuaikan dengan lima prinsip keberlanjutan Perseroan, yakni:

1. **People**
Kami memperhatikan orang-orang yang terlibat dalam bisnis Perseroan, beserta kebutuhan utamanya, seperti kesehatan, pendidikan, perlakuan yang adil, kesejahteraan, dan lainnya.
2. **Planet**
Kami mengelola dampak terhadap lingkungan hidup yang diakibatkan dari aktivitas operasi melalui produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab.
3. **Prosperity**
Kami mendorong kemakmuran dan pembangunan ekonomi melalui distribusi manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan.
4. **Peace**
Kami menciptakan lingkungan sosial yang aman dan damai melalui pengelolaan konflik dan benturan kepentingan di dalam perusahaan maupun dengan masyarakat lokal.
5. **Partnership**
Kami bekerja sama dengan seluruh pihak, baik pemerintah, sektor swasta, maupun masyarakat untuk mencapai target-target pertumbuhan yang inklusif.

In conducting its business operations, Archi strives not only to achieve healthy economic performance growth but also to create positive impacts for stakeholders and environmental sustainability. This commitment reflects the Company's dedication to promoting sustainability goals that ensure long-term benefits for all interested parties.

In this regard, the Company consistently aligns its corporate management with the control of social and environmental aspects, integrated into its operational activities. Its implementation adheres to the Company's five sustainability principles, namely:

1. **People**
We pay attention to the people involved in the Company's business, along with their main needs, such as health, education, fair treatment, welfare, and others.
2. **Planet**
We manage the impact on the environment resulting from operational activities through responsible production and consumption.
3. **Prosperity**
We promote economic prosperity and development through the distribution of economic benefits to stakeholders.
4. **Peace**
We create a safe and peaceful social environment by managing conflicts and conflicts of interest within the Company and with local communities.
5. **Partnership**
We work together with all parties, including government, the private sector, and communities to achieve inclusive growth targets.

Prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut menjadi landasan dalam menentukan strategi bisnis, program keberlanjutan, hingga membangun hubungan dengan pemangku kepentingan Perseroan. Adapun strategi yang selaras dengan prinsip keberlanjutan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

These sustainability principles serve as a foundation for formulating business strategies, sustainability programs, and fostering relationships with the Company's stakeholders. The strategies aligned with the Company's sustainability principles are outlined as follows.

Aspek Ekonomi

Kinerja aspek ekonomi yang direalisasikan pada setiap tahunnya memberikan berbagai pengaruh terhadap keberlangsungan usaha Archi maupun distribusi manfaat kepada pemangku kepentingan terkait. Untuk itu, pengelolaan kinerja ekonomi yang memperhatikan pertumbuhan yang berkelanjutan menjadi hal penting dalam optimalisasi manfaat yang dapat dihasilkan oleh Archi. Upaya pengendalian pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tersebut diharapkan dapat menempatkan Archi sebagai salah satu perusahaan yang berkontribusi aktif dalam meningkatkan pembangunan ekonomi Indonesia.

Economic Aspect

The economic aspect performance achieved each year has a significant impact on Archi's business sustainability and the distribution of benefits to related stakeholders. Therefore, managing economic performance with a focus on sustainable growth is essential for optimizing the benefits Archi can deliver. Efforts to control sustainable economic growth are expected to position Archi as one of the companies actively contributing to Indonesia's economic development.



8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. Maintaining economic growth per capita in line with the national condition.

Strategi:

- Mendorong pertumbuhan segmen penambangan emas, segmen pengolahan dan perdagangan, serta segmen usaha lainnya;
- Percepatan pembukaan pertambangan terbuka dan pertambangan bawah tanah;
- Penyelesaian proyek-proyek infrastruktur pertambangan; serta
- Peningkatan recovery emas.

Target:

Peningkatan volume produksi, penjualan, dan profitabilitas secara berkelanjutan.

Pencapaian di Tahun 2024:

- Volume produksi emas dan perak masing-masing mengalami penurunan sebesar 24,2% dan 4,4% dari tahun sebelumnya; serta
- Realisasi pendapatan dan laba usaha masing-masing mengalami peningkatan sebesar 15,2% dan 1,7% dari tahun sebelumnya.

Strategy:

- Driving growth in the gold mining segment, processing and trading segment, as well as other business segments;
- Accelerating the development of open-pit and underground mining;
- Completing mining infrastructure projects; and
- Enhancing gold recovery rates.

Target:

Sustaining increases in production volume, sales, and profitability.

Achievements in 2024:

- The production volumes of gold and silver decreased by 24.2% and 4.4%, respectively, compared to the previous year; and
- The realized revenue and operating profit increased by 15.2% and 1.7%, respectively, compared to the previous year.

Aspek Sosial

Archi terus mengupayakan distribusi manfaat kepada pemangku kepentingan terkait. Hal ini dilakukan melalui program tanggung jawab sosial yang menjadi bentuk pemenuhan kewajiban sekaligus peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat lokal yang berdekatan dengan wilayah operasional Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui praktik pengelolaan ketenagakerjaan yang bertanggung

Social Aspect

Archi continuously strives to distribute benefits to its related stakeholders. This is carried out through social responsibility programs that fulfill obligations while improving the welfare of employees and local communities near the Company's operational areas. This commitment is realized through responsible labor management practices, the provision of a conducive work environment, and the implementation



jawab, penyediaan lingkungan kerja yang kondusif, serta penyelenggaraan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat ("PPM") secara berkala pada setiap tahunnya.

of Community Development and Empowerment ("PPM") programs on an annual basis.



8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.

Protecting labor rights and promoting a safe and secure working environment for all workers.

Strategi:

- Pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab, termasuk penegakkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("K3") sesuai dengan standar Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan ("SMKP") dan ISO 45001:2018; serta
- Penyelenggaraan pengembangan kompetensi, karier, dan kesejahteraan karyawan yang adil dan tanpa diskriminasi.

Strategy:

- Fair and responsible labor management, including the enforcement of Occupational Health and Safety ("OHS") in accordance with the Mining Safety Management System ("SMKP") and ISO 45001:2018 standards; and
- Implementation of fair and non-discriminatory employee competency development, career advancement, and welfare programs.

Target:

- Peningkatan kepuasan kerja;
- Peningkatan produktivitas karyawan; serta
- Menurunnya kecelakaan kerja dan tidak adanya insiden kecelakaan kerja fatal (zero fatality).

Target:

- Improvement in job satisfaction;
- Increased employee productivity; and
- Reduction in occupational accidents and zero fatality incidents.

Pencapaian di Tahun 2024:

- Kepuasan kerja karyawan berada pada kategori "memuaskan" dengan tingkat perputaran karyawan yang lebih rendah sekitar 1,9% dari tahun sebelumnya;
- Produktivitas karyawan mencapai AS\$353.245 per karyawan, menurun 10,5% dari tahun sebelumnya;
- Tingkat kecelakaan kerja lebih rendah dari tahun sebelumnya dengan nihil kejadian kecelakaan kerja yang bersifat fatal (zero fatality);
- Tidak adanya laporan pengaduan yang diterima terkait pengelolaan ketenagakerjaan dan K3; serta
- MSM dan TTN memperoleh sertifikasi dan penghargaan dalam praktik pengelolaan ketenagakerjaan yang dijalankan.

Achievements in 2024:

- Employee job satisfaction falls within the "satisfactory" category, with a turnover rate approximately 1.9% lower than that of the previous year;
- Employee productivity reached US\$353,245 per employee, down 10.5% from that of the previous year;
- The occupational accident rate was lower than that of the previous year, with zero fatality;
- No complaints were received regarding labor management and OHS practices; and
- MSM and TTN achieved certifications and awards for their labor management practices.



1.1 Mengurangi proporsi laki-laki, perempuan, dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional.

Reducing the proportion of male, female, and children of all ages living in poverty in all its dimensions, as defined nationally.



2.1 Meningkatkan investasi dalam infrastruktur perdesaan, layanan kajian dan perluasan pertanian, pengembangan teknologi dan bank gen untuk tanaman dan ternak, untuk meningkatkan kapasitas produktif pertanian.

Increasing investment in rural infrastructure, agricultural research and extension services, technology development, and gene banks for crops and livestock, to enhance agricultural productive capacity.



3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.

Achieving universal health coverage, including financial risk protection, access to good basic health services, and access to safe, effective, quality, and affordable basic medicines and vaccines for all.



4.4 Meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.

Significantly increasing the number of youth and adults to have the relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent work and entrepreneurship.

	6.1 Mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua. Achieving universal and equitable access to safe and affordable drinking water for all.
	8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah. Promoting development policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encouraging the formalization and growth of micro, small, and medium enterprises.
	9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua. Developing quality, reliable, sustainable, and resilient infrastructure, including regional and cross-border infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.
	10.2 Memberdayakan dan meningkatkan inklusi sosial, ekonomi dan politik bagi semua, terlepas dari usia, jenis kelamin, difabilitas, ras, suku, asal, agama atau kemampuan ekonomi atau status lainnya. Empowering and promoting social, economic, and political inclusion for all, regardless of age, gender, disability, race, ethnicity, origin, religion, economic status, or other circumstances.
	11.1 Menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, dan pelayanan dasar, serta menata kawasan kumuh. Ensuring access for all to adequate, safe, and affordable housing and basic services, and upgrading slum areas.
	16.1 Mengurangi segala bentuk kekerasan dan terkait angka kematian dimanapun. Reducing all forms of violence and related death rates everywhere.
	17.17 Mendorong dan meningkatkan kerja sama pemerintah-swasta dan masyarakat sipil yang efektif, berdasarkan pengalaman dan bersumber pada strategi kerja sama. Promoting and enhancing effective public-private and civil society partnerships, building on experience and cooperation strategies.
Strategi: Penyelenggaraan program PPM yang berkelanjutan yang difokuskan pada peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya, serta infrastruktur bagi masyarakat.	Strategy: Implementation of sustainable PPM programs, focusing on improving the quality of health, education, economy, social and cultural aspects, as well as infrastructure for the community.
Target: • Peningkatan cakupan dan penerima manfaat dari program PPM Perseroan; serta • Peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat lokal.	Target: • Expansion of coverage and beneficiaries of the Company's PPM programs; and • Enhancement of the socio-economic welfare of local communities.
Pencapaian di Tahun 2024: • Terdapat sekitar 13 kegiatan program PPM yang memberikan manfaat kepada 3.738 orang dengan biaya pelaksanaan mencapai AS\$1,0 juta; • Biaya realisasi program PPM menurun 42,8% dari tahun sebelumnya; serta • MSM dan TTN telah memperoleh sertifikasi dan penghargaan dalam praktik pengelolaan hubungan dan mitigasi dampak terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional.	Achievements in 2024: • There were approximately 13 PPM program activities that benefited 3,738 individuals, with implementation costs reaching US\$1.0 million; • PPM program realization costs decreased 42.8% from that of the previous year; and • MSM and TTN achieved certifications and awards for their practices in managing relationships and mitigating impacts on communities around operational areas.



Aspek Lingkungan

Dalam menjalankan operasional, Archi senantiasa berkomitmen untuk mengelola berbagai dampak yang ditimbulkan agar kelestarian lingkungan hidup tetap terjaga. Kami memandang komitmen tersebut sebagai peluang dalam menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan usaha serta kondisi lingkungan hidup yang mampu untuk menopang kehidupan generasi masa mendatang. Untuk itu, Archi telah melaksanakan berbagai inisiatif meliputi efisiensi penggunaan sumber daya alam, menekan emisi yang dihasilkan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta melakukan reklamasi lahan sesuai kewajiban yang dimiliki. Adapun salah satu tujuan utama pengelolaan lingkungan yang dilakukan Archi ialah untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mencapai net zero emission pada tahun 2060. [E-06]

Environmental Aspect

In its operations, Archi remains committed to managing various impacts to ensure environmental preservation. We view this commitment as an opportunity to create a balance between business growth and environmental condition that is capable of sustaining future generations. To achieve this, Archi has implemented various initiatives, including optimizing natural resource efficiency, reducing emissions, managing waste responsibly, and conducting land reclamation in compliance with its obligations. One of Archi's primary environmental management goals is to support the Indonesian Government's efforts to achieve net zero emissions by 2060. [E-06]



6.1 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.

Improving water quality by reducing pollution, eliminating discharges, and minimizing the discharge of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing recycling and safe reuse of recyclables globally.



7.2 Meningkatkan, secara substansial, pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global.
Substantially increasing the market share of renewable energy in the global energy mix.



12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.
Reducing waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.



13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.
Integrating climate change anticipatory actions into national policies, strategies, and plans.



15.1 Menjamin pelestarian, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya.
Ensuring the conservation, restoration, and sustainable use of terrestrial and inland water ecosystems and the environmental services.

Strategi:

- Peningkatan penggunaan sumber energi terbarukan;
- Efisiensi penggunaan energi dan sumber daya air;
- Pengelolaan material dan limbah dengan mengutamakan penggunaan kembali; serta
- Penyelenggaraan inisiatif lingkungan hidup di area operasional tambang dan sekitarnya.

Target:

- Penggunaan energi di Archi didominasi oleh sumber energi terbarukan;
- Peningkatan efisiensi energi dan air;
- Penurunan intensitas emisi yang dihasilkan;
- Peningkatan jumlah limbah yang digunakan kembali serta pengurangan limbah yang dibuang;
- Pemenuhan kewajiban reklamasi lahan tambang; serta
- Tidak adanya laporan pengaduan maupun sanksi dari regulator terkait masalah lingkungan hidup yang ditimbulkan.

Strategy:

- Increased use of renewable energy sources;
- Efficiency in energy and water resource utilization;
- Material and waste management prioritizing reuse; and
- Implementation of environmental initiatives in and around mining operational areas.

Target:

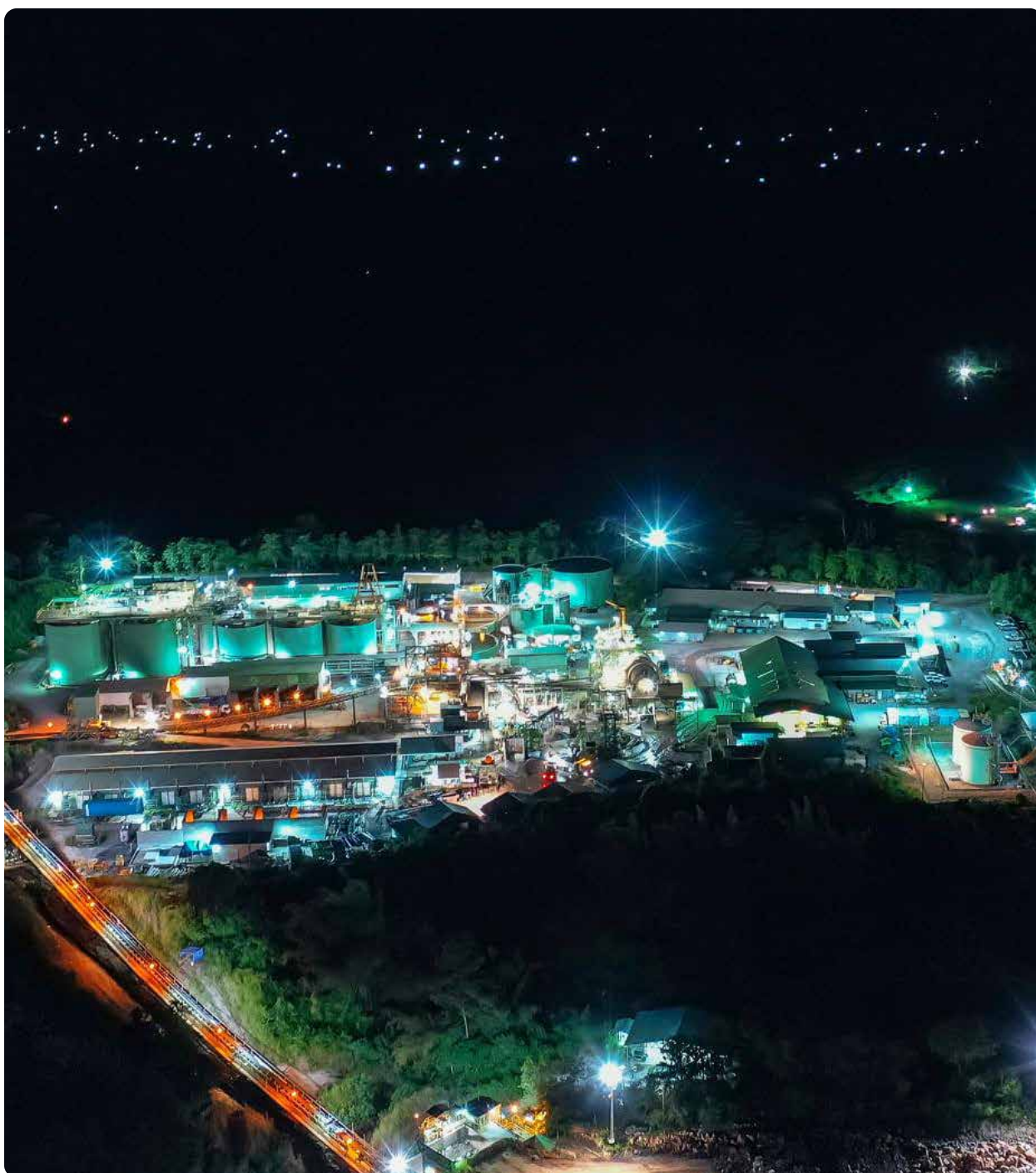
- Archi's energy usage is dominated by renewable energy sources;
- Improved energy and water efficiency;
- Reduction in emission intensity;
- Increased waste reuse and reduced waste disposal;
- Fulfillment of obligations for mining land reclamation; and
- No reported complaints or sanctions from regulators regarding environmental issues.

Pencapaian di Tahun 2024:

- Proporsi penggunaan energi terbarukan mencapai 35,5% dari total penggunaan energi Perseroan;
- Intensitas emisi mencapai 0,0036 ton CO₂eq/ton;
- Penggunaan air daur ulang meningkat sekitar 18,2% dibandingkan tahun sebelumnya;
- Lahan tambang yang direklamasi selama tahun 2024 mencapai 10,4 hektare; serta
- Tidak terdapat laporan pengaduan dari pihak manapun serta tidak adanya sanksi dari pemerintah atau regulator terkait mengenai masalah lingkungan.

Achievements in 2024:

- The proportion of renewable energy usage reached 35.5% of the Company's total energy consumption;
- Emission intensity reached 0.0036 ton CO₂eq/ton;
- The use of recycled water increased by approximately 18.2% compared to that of the previous year;
- The reclaimed mining land in 2024 covered 10.4 hectares; and
- No complaints were reported by any party, and no sanctions were issued by the government or regulators regarding environmental issues.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights



Keberlanjutan Kinerja Ekonomi [POJK B.1]

Sustainability of Economic Performance



Total Aset
Total Assets

2024

865.399.797

2023 803.580.181

2022 717.816.422

AS\$ / US\$



**Pendapatan dari Kontrak
dengan Pelanggan**
Revenue from Contracts
with Customers

2024

287.618.877

2023 249.630.768

2022 216.476.272

AS\$ / US\$



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

2024

10.417.368

2023 14.759.124

2022 14.536.813

AS\$ / US\$



Volume Penjualan Emas
Gold Sales Volume

2024 **97,1**

2023 120,6

2022 117,3

Kilo Ons / Kilo Ounces



Volume Penjualan Perak
Silver Sales Volume

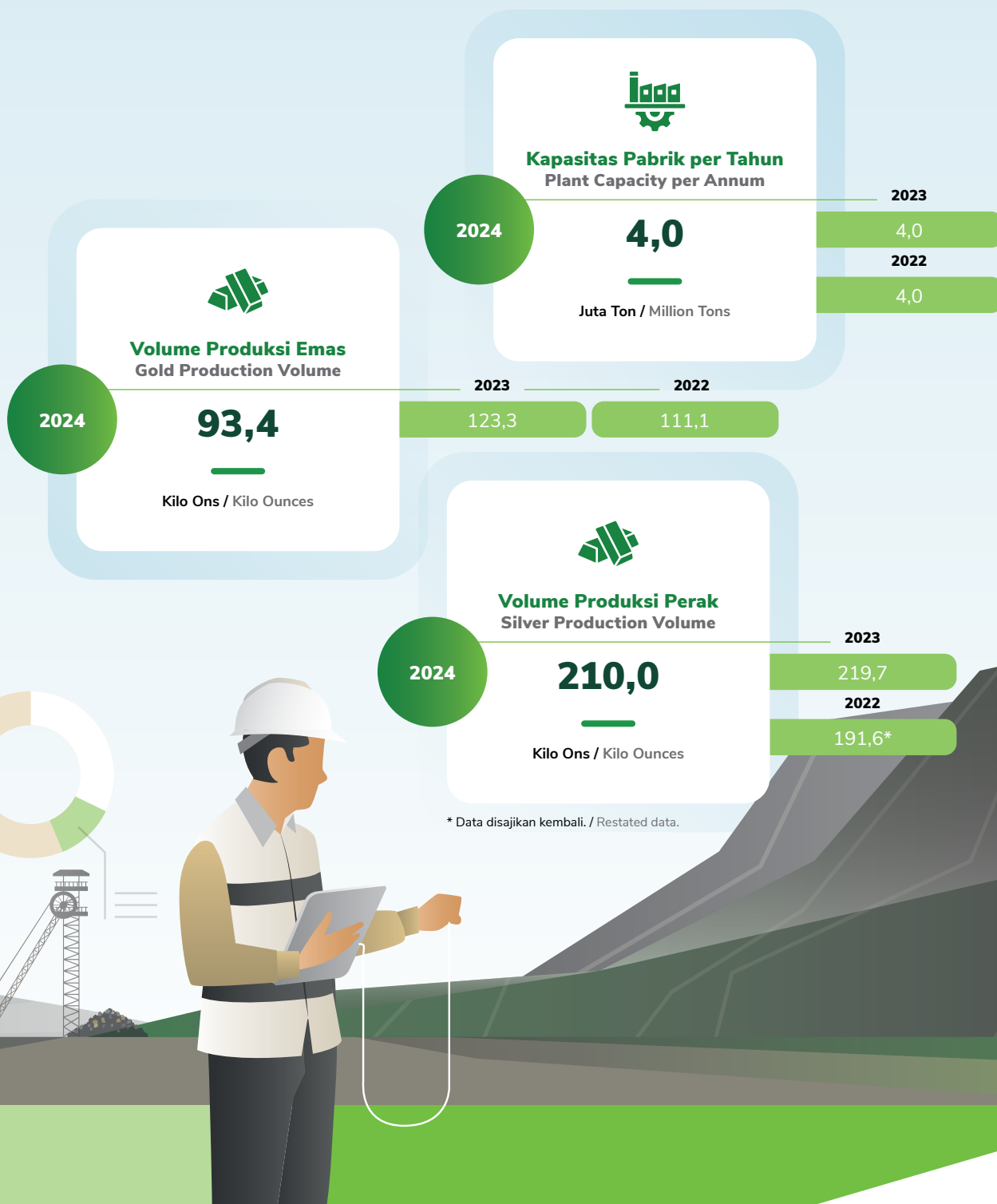
2024 **229,5**

2023 226,4

2022 257,8

Kilo Ons / Kilo Ounces





Persentase Pemasok Lokal
Percentage of Local Suppliers

%

2024

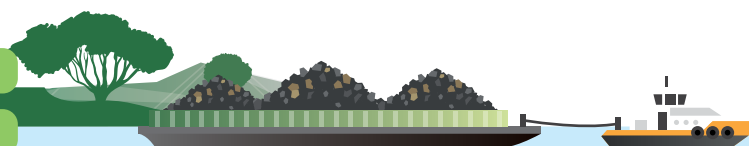
22

2023

17

2022

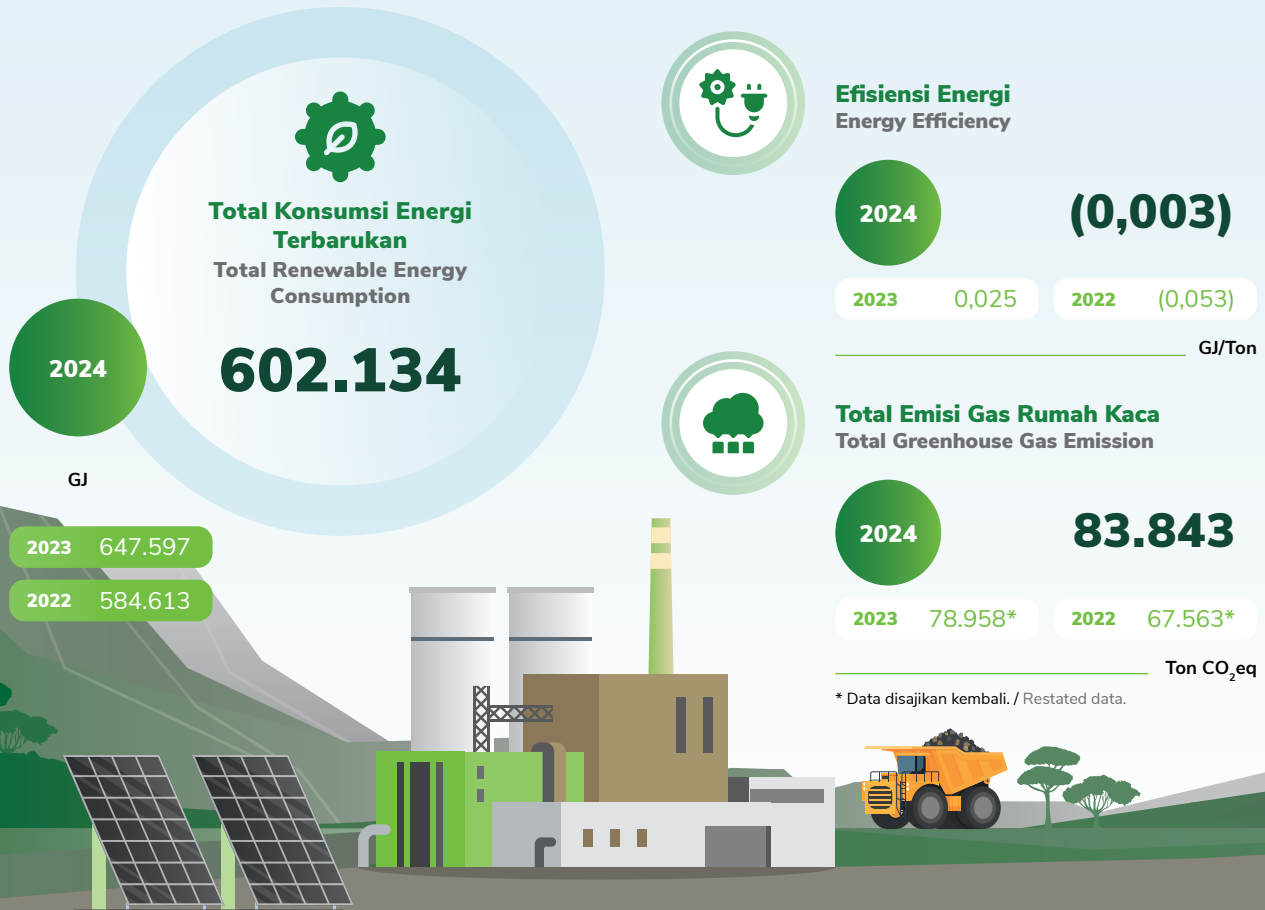
26





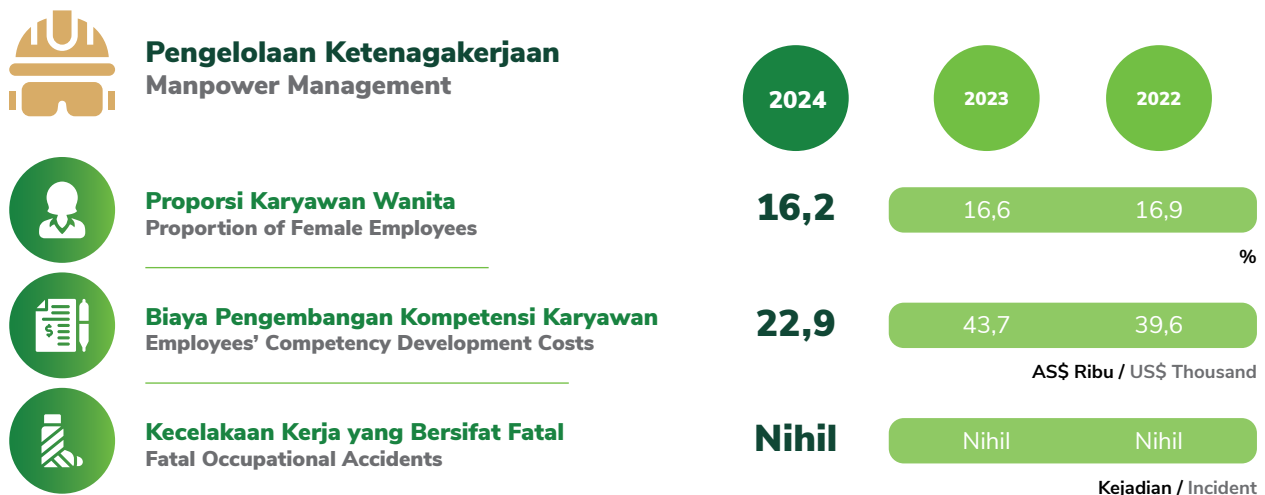
Keberlanjutan Kinerja Lingkungan [POJK B.2]

Sustainability of Environmental Performance



Keberlanjutan Kinerja Sosial [POJK B.3]

Sustainability of Social Performance



Efisiensi Emisi
Emission Efficiency

2024
(0,0003)

Ton CO₂eq/
Ton

2023 (0.0001)*

2022 (0.0009)*

Daur Ulang Air
Water Recycle

2024
84,3


%

2023 78,4

2022 84,8

Luas Lahan yang Direhabilitasi
Rehabilitated Land Area

2024
215,2


ha

2023 204,8

2022 171,0

Biaya Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Costs

2024
1,0

AS\$ Juta
US\$ Million

2023 1,4

2022 1,1

* Data disajikan kembali. / Restated data.

Limbah Non-B3 yang
Dipersiapkan untuk
Digunakan Kembali

Non-B3 Waste Prepared for Reuse

2024
6,8


Ton

2023 5,1

2022 7,0

Pelaksanaan
Program PPM

PPM Program
Implementation

Biaya Pelaksanaan
PPM
PPM Implementation Costs

2024 1.031.445

2023 1.804.204

2022 1.977.238

AS\$ / US\$

Total Penerima Manfaat
PPM
Total PPM Beneficiaries

2024 3.738

2023 3.888

2022 4.955

Orang / Person



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan / Awards



Penghargaan atas Partisipasi Program Kemitraan CSR dalam rangka Percepatan Penurunan Stunting 2023

Award for Participation in the CSR Partnership Program for the Acceleration of Stunting Reduction 2023

Pemberi Penghargaan / Appreciator :

Bupati Minahasa Utara
Regent of North Minahasa

Tanggal Pemberian / Award Date :

April 2024

Penerima Penghargaan / Award Recipient :

PT Meares Soputan Mining

Penghargaan Perusahaan yang Taat dalam Pelaporan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Award for Compliance in Environmental Reporting and Management

Penerima Penghargaan / Award Recipient :

PT Meares Soputan Mining

Pemberi Penghargaan / Appreciator :

Pemerintah Kota Bitung
Bitung City Government

Tanggal Pemberian / Award Date :

19 Juni 2024
June 19, 2024



Paritrona Award 2023 Peringkat Terbaik III untuk Kategori Badan Usaha Sektor Pertambangan, Manufaktur dan Konstruksi

Paritrona Award 2023
Third Best Ranking in the Mining, Manufacturing, and Construction Business Sector Category

Penerima Penghargaan / Award Recipient :

PT Meares Soputan Mining

Pemberi Penghargaan / Appreciator :

Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara
Provincial Government of North Sulawesi

Tanggal Pemberian / Award Date :

10 September 2024
September 10, 2024



Penghargaan Pratama atas Prestasi dalam Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Untuk Kelompok Perusahaan Pengelola Usaha Jasa Pertambangan

Pratama Award for Outstanding Achievement in Standardization and Mining Services Business in Mineral and Coal Mining for the Mining Services Business Group

Penerima Penghargaan / Award Recipient :

PT Meares Soputan Mining

Pemberi Penghargaan / Appreciator :

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Tanggal Pemberian / Award Date :

25 September 2024
September 25, 2024

Penghargaan Utama atas Prestasi dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara

Utama Award for Outstanding Achievement in Environmental Management of Mineral and Coal Mining

Penerima Penghargaan / Award Recipient :

PT Tambang Tondano Nusajaya

Pemberi Penghargaan / Appreciator :

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Tanggal Pemberian / Award Date :

25 September 2024
September 25, 2024



Penghargaan Utama atas Prestasi dalam Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara

Utama Award for Outstanding Achievement in Mining Safety Management for Mineral and Coal Mining

Penerima Penghargaan / Award Recipient :

PT Meares Soputan Mining

Pemberi Penghargaan / Appreciator :

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Tanggal Pemberian / Award Date :

25 September 2024
September 25, 2024



Penghargaan Pratama atas Prestasi dalam Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara

Pratama Award for Outstanding Achievement in Standardization and Mining Services Business in Mineral and Coal Mining

Penerima Penghargaan / Award Recipient :

PT Tambang Tondano Nusajaya

Pemberi Penghargaan / Appreciator :

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Tanggal Pemberian / Award Date :

25 September 2024
September 25, 2024

Penghargaan Utama atas Prestasi dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara

Utama Award for Outstanding Achievement in Environmental Management of Mineral and Coal Mining

Penerima Penghargaan / Award Recipient :

PT Meares Soputan Mining

Pemberi Penghargaan / Appreciator :

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Tanggal Pemberian / Award Date :

25 September 2024
September 25, 2024



Penghargaan Pratama atas Prestasi dalam Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Mineral Logam

Pratama Award for Mineral and Coal Conservation Management for Group of Metal Mineral Commodity Business License Holders

Penerima Penghargaan / Award Recipient :

PT Meares Soputan Mining

Pemberi Penghargaan / Appreciator :

Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Tanggal Pemberian / Award Date :

25 September 2024
September 25, 2024



Tamasya Award 2024 atas Prestasi dalam Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Komoditas Mineral Kategori Implementasi Bidang Kelembagaan

Tamasya Award 2024 for Outstanding Performance in Community Development and Empowerment in the Mineral Commodity Category – Institutional Implementation Field

Penerima Penghargaan / Award Recipient :

PT Meares Soputan Mining

Pemberi Penghargaan / Appreciator :

Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Tanggal Pemberian / Award Date :

26 November 2024

November 26, 2024

Sertifikasi / Certifications



ISO 45001:2018, ISO 14001:2015

Penerima / Recipient :

PT Meares Soputan Mining

Pemberi Sertifikasi / Certifying Institution :

PT Lloyd's Register Indonesia
(Llyod's Register Quality Assurance Limited)

Masa Berlaku / Validity Period :

11 Juli 2023 sampai 2 Agustus 2025

July 11, 2023 to August 2, 2025

ISO 45001:2018, ISO 14001:2015

Penerima / Recipient :

PT Tambang Tondano Nusajaya

Pemberi Sertifikasi / Certifying Institution :

PT Lloyd's Register Indonesia
(Llyod's Register Quality Assurance Limited)

Masa Berlaku / Validity Period :

31 Juli 2023 sampai 2 Agustus 2025

July 31, 2023 to August 2, 2025





Sertifikasi Certification	Pemberi Certifying Institution	Masa Berlaku Validity Period
PT Meares Soputan Mining ("MSM")		
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Proyek Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 95373 Occupational Health and Safety Management System Toka Tindung Project, Winuri Village, Likupang Timur District North Minahasa Regency, North Sulawesi 95373	PT Lloyd's Register Indonesia (Lloyd's Register Quality Assurance Limited)	11 Juli 2023 – 2 Agustus 2025 July 11, 2023 – August 2, 2025
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Proyek Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 95373 Environmental Management System Toka Tindung Project, Winuri Village, Likupang Timur District North Minahasa Regency, North Sulawesi 95373	PT Lloyd's Register Indonesia (Lloyd's Register Quality Assurance Limited)	11 Juli 2023 – 2 Agustus 2025 July 11, 2023 – August 2, 2025
PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN")		
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Proyek Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 95373 Occupational Health and Safety Management System Toka Tindung Project, Winuri Village, Likupang Timur District North Minahasa Regency, North Sulawesi 95373	PT Lloyd's Register Indonesia (Lloyd's Register Quality Assurance Limited)	31 Juli 2023 – 2 Agustus 2025 July 31, 2023 – August 2, 2025
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Proyek Toka Tindung, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 95373 Environmental Management System Toka Tindung Project, Winuri Village, Likupang Timur District North Minahasa Regency, North Sulawesi 95373	PT Lloyd's Register Indonesia (Lloyd's Register Quality Assurance Limited)	31 Juli 2023 – 2 Agustus 2025 July 31, 2023 – August 2, 2025

Keanggotaan Asosiasi [POJK C.5][GRI 2-28]

Association Membership

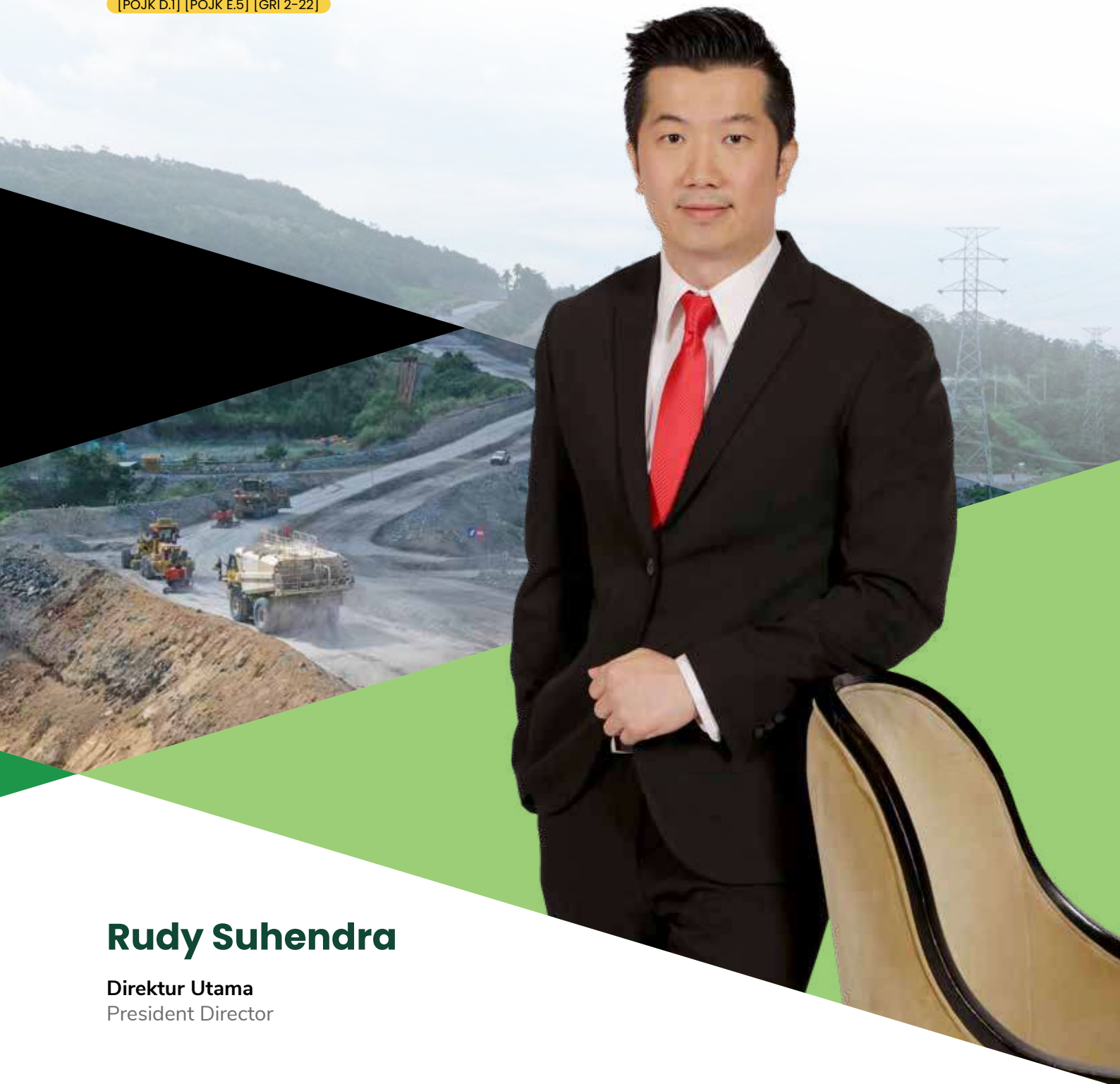
Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Position of the Company
Indonesian Mining Association ("IMA")	Nasional National	Anggota / Member (Melalui / Through MSM & TTN)



SAMBUTAN DIREKSI

Report from
the Board of Directors

[POJK D.1] [POJK E.5] [GRI 2-22]



Rudy Suhendra

Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Archi Indonesia Tbk dapat terus menjalankan komitmen terhadap pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Di tengah meningkatnya ekspektasi global terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola ("LST"), kami meyakini bahwa keberlanjutan bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan strategis untuk menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Tahun 2024 menjadi cerminan dari keteguhan langkah Archi dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke seluruh proses bisnis. Dengan semangat *Progressing Towards Sustainable Gold Production*, kami terus memperkuat posisi Archi sebagai perusahaan tambang emas yang unggul dengan mengedepankan keberlanjutan di setiap lini operasional. Lebih dari sekadar mengejar pertumbuhan produksi, kami memastikan bahwa seluruh kegiatan pertambangan dijalankan berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan dan selaras dengan standar praktik terbaik industri pertambangan modern. Melalui laporan ini, kami membagikan capaian, strategi, dan kontribusi nyata Archi dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan serta generasi masa depan.

Tantangan Eksternal dan Isu-Isu Keberlanjutan

Seiring berjalannya tahun 2024, Archi dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal yang memerlukan respons strategis dan adaptif guna menjaga keberlanjutan usaha secara konsisten. Namun demikian, tantangan-tantangan tersebut tidak bersifat fundamental maupun memberikan dampak secara signifikan terhadap jalannya operasional. Dari sisi ekonomi, dinamika utama lebih banyak berkaitan dengan perubahan regulasi serta peningkatan kebutuhan efisiensi operasional sebagai bagian dari tuntutan pasar dan penguatan daya saing. Untuk menjawab dinamika ini, Archi secara proaktif melakukan evaluasi dan penyesuaian (*exercise dan adjustment*) terhadap kebijakan strategis, yang kemudian diterapkan secara sistematis melalui *management of change* hingga ke tingkat operasional lapangan. Meskipun keterbatasan sumber daya manusia dan pendanaan menjadi tantangan klasik dalam memperluas cakupan program keberlanjutan, namun Archi terus mengoptimalkan kapabilitas yang ada dengan pendekatan adaptif dan berorientasi hasil.

Dari perspektif lingkungan, tantangan eksternal yang paling relevan berkaitan dengan tuntutan peningkatan standar kepatuhan terhadap emisi dan pengelolaan sumber daya alam. Meskipun komoditas emas tidak memiliki tekanan publik sebesar industri energi fosil, seperti batubara, Archi tetap menjalankan praktik pertambangan yang berorientasi *beyond compliance*.

We offer our praise and gratitude to God Almighty for His abundant blessings and grace, enabling PT Archi Indonesia Tbk to continue upholding its commitment to responsible and sustainable mining. Amid rising global expectations regarding environmental, social, and governance ("ESG") issues, we believe that sustainability is no longer merely an option, but a strategic necessity to ensure the long-term continuity of our business.

The year 2024 reflects Archi's steadfast steps in integrating sustainability principles across all business processes. With the spirit of *Progressing Towards Sustainable Gold Production*, we continue to strengthen Archi's position as a leading gold mining company by prioritizing sustainability in every aspect of our operations. Beyond simply pursuing production growth, we ensure that all mining activities are carried out based on sustainability values and aligned with the best practice standards of the modern mining industry. Through this report, we share Archi's achievements, strategies, and tangible contributions in creating long-term value for all stakeholders and future generations.

External Challenges and Sustainability Issues

As 2024 progressed, Archi faced a variety of external challenges that required strategic and adaptive responses to consistently maintain business sustainability. However, these challenges were not fundamental in nature, nor did they significantly impact operational activities. On the economic front, the main dynamics revolved around regulatory changes and the growing need for operational efficiency as part of market demands and efforts to strengthen competitiveness. To address these dynamics, Archi proactively conducted evaluations and adjustments (*exercise and adjustment*) to its strategic policies, systematically implementing them through *management of change* down to the field operational level. Although limitations in human resources and funding remain classic challenges in expanding the scope of sustainability programs, Archi continues to optimize existing capabilities with an adaptive and results-oriented approach.

From an environmental perspective, the most relevant external challenges relate to increasing demands for higher compliance standards on emissions and natural resource management. Although the gold commodity sector does not face the same level of public pressure as the fossil fuel industries, such as coal, Archi remains committed to implementing mining practices that



Upaya dekarbonisasi terus diperkuat melalui penggunaan bahan bakar rendah karbon, elektrifikasi peralatan, dan efisiensi energi di seluruh rantai operasional. Selain itu, pengelolaan air berbasis sistem sirkulasi tertutup (*closed circuit system*) serta inovasi dalam pengolahan limbah dan reklamasi menjadi bukti nyata pendekatan yang tidak hanya patuh terhadap regulasi, tetapi juga membangun masa depan lingkungan yang lebih lestari.

Dalam aspek sosial, Archi menyadari pentingnya menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat sekitar serta menciptakan nilai sosial yang berkelanjutan. Tahun 2024 tidak mencatatkan isu sosial yang signifikan, yang menunjukkan bahwa program-program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan infrastruktur berjalan dengan efektif. Dinamika sosial di wilayah operasional tetap terkendali dan sesuai dengan perencanaan jangka panjang Perseroan. Pendekatan kolaboratif juga terus dikuatkan melalui kemitraan dengan pemerintah daerah dan masyarakat sekitar sebagai bagian dari strategi inklusi sosial yang adaptif dan berkelanjutan.

Komitmen dan Nilai Keberlanjutan

Tantangan yang ada justru memperkuat tekad Archi untuk terus menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan secara utuh dan konsisten, sebagai bagian dari nilai inti yang membentuk karakter dan arah pertumbuhan perusahaan. Komitmen keberlanjutan Archi berakar pada lima pilar utama, yaitu *People, Planet, Prosperity, Peace, dan Partnership*, yang secara konsisten menjadi acuan dalam setiap kebijakan dan aktivitas operasional. Nilai-nilai ini bukan hanya menjadi slogan, tetapi terimplementasi dalam pengambilan keputusan yang mempertimbangkan keseimbangan antara pencapaian bisnis dan kontribusi terhadap masyarakat, lingkungan, dan tata kelola yang berintegritas. Komitmen ini menegaskan bahwa keberlanjutan merupakan bagian tak terpisahkan dari jati diri dan strategi jangka panjang Archi.

Dalam praktiknya, kami memastikan bahwa nilai keberlanjutan tercermin dalam interaksi sehari-hari, mulai dari penghargaan terhadap hak asasi manusia, pemenuhan keselamatan dan kesehatan kerja, hingga upaya menjaga keharmonisan sosial di sekitar wilayah operasional. Kami juga aktif membangun budaya organisasi yang adaptif dan berorientasi pada nilai agar setiap individu dalam Archi menjadi agen keberlanjutan dalam perannya masing-masing.

Implementasi komitmen dan nilai-nilai keberlanjutan juga menjadi bagian dari komitmen Archi dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("SDGs"), khususnya SDGs 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDGs 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), dan SDGs 13 (Penanganan Perubahan Iklim). Selain itu,

go beyond compliance. Decarbonization efforts continue to be strengthened using low-carbon fuels, equipment electrification, and energy efficiency across the entire operational chain. In addition, the application of closed-circuit water management systems, along with innovations in waste processing and reclamation, serve as concrete proof of an approach that not only complies with regulations but also builds a more sustainable environmental future.

In the social aspect, Archi recognizes the importance of maintaining harmonious relationships with surrounding communities and creating sustainable social value. The year 2024 recorded no significant social issues, indicating that community empowerment programs focusing on health, education, economy, and infrastructure have been running effectively. Social dynamics in operational areas remained stable and aligned with the Company's long-term planning. Collaborative approaches were also continuously strengthened through partnerships with local governments and surrounding communities as part of an adaptive and sustainable social inclusion strategy.

Commitment and Sustainability Values

The challenges encountered have only strengthened Archi's determination to consistently and fully uphold sustainability principles as part of the core values shaping the Company's character and growth direction. Archi's commitment to sustainability is rooted in five main pillars, namely *People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnership*, which consistently serve as references in every policy and operational activity. These values are not merely slogans but are implemented in decision-making processes that balance business achievements with contributions to society, the environment, and governance with integrity. This commitment affirms that sustainability is an inseparable part of Archi's identity and long-term strategy.

In practice, we ensure that sustainability values are reflected in daily interactions, from respecting human rights and fulfilling occupational health and safety standards to maintaining social harmony around our operational areas. We also actively foster an adaptive, value-driven organizational culture, empowering every individual within Archi to become an agent of sustainability in their respective roles.

The implementation of Archi's sustainability commitments and values is also part of the Company's dedication to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals ("SDGs"), particularly SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 12 (Responsible Consumption and Production), and SDG 13 (Climate Action). In addition, contributions to SDG

kontribusi terhadap SDGs 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) dan SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas) juga tercermin dalam program pengembangan masyarakat. Melalui dukungan ini, Archi berkomitmen untuk tidak hanya menambang emas, tetapi juga menghadirkan nilai emas bagi keberlanjutan bumi dan umat manusia.

Kebijakan dan Strategi dalam Merespons Tantangan Keberlanjutan

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Archi menerjemahkan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam serangkaian kebijakan dan strategi yang terukur, adaptif, dan relevan terhadap tantangan masa kini. Dalam menghadapi tantangan keberlanjutan yang semakin kompleks, Archi menetapkan kebijakan dan strategi yang menyeluruh untuk menjawab isu-isu ekonomi, lingkungan, dan sosial secara terintegrasi. Dari sisi ekonomi, Archi terus mendorong efisiensi proses produksi melalui pemanfaatan teknologi dan digitalisasi guna menekan biaya operasional dan mengurangi dampak lingkungan. Strategi ini diperkuat dengan penerapan *fleet management system* yang memungkinkan optimalisasi bahan bakar dan pengurangan emisi karbon di seluruh rantai tambang. Di tengah fluktuasi harga komoditas dan tekanan efisiensi, pendekatan ini tidak hanya memperkuat daya saing bisnis, tetapi juga memastikan keberlanjutan operasional yang lebih tangguh.

Dari sisi lingkungan, Archi mengembangkan berbagai inovasi untuk menjawab tantangan pengelolaan sumber daya alam dan perubahan iklim. Upaya dekarbonisasi dilakukan melalui transisi energi ke bahan bakar rendah karbon seperti B35, peningkatan elektrifikasi alat berat, serta penerapan sistem daur ulang air sisa pengolahan *tailing* melalui pendekatan *closed circuit*. Strategi ini tidak hanya menurunkan konsumsi air permukaan, tetapi juga menjaga kualitas air yang dibuang sesuai dengan ketentuan regulasi. Di sisi pengelolaan limbah, Archi memanfaatkan limbah B3 seperti oli bekas untuk pembuatan *emulsion* bahan peledak menggantikan solar serta mengolah material sisa produksi menjadi bahan alternatif untuk reklamasi dan *nursery*.

Sementara dalam aspek sosial, Archi melaksanakan program CSR yang berfokus pada empat pilar utama, yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan infrastruktur. Kegiatan ini disesuaikan secara dinamis dengan Rencana Jangka Panjang Pengembangan Masyarakat ("RJPPM") yang telah diperbarui agar relevan terhadap perubahan umur tambang dan kebutuhan aktual masyarakat. Peristiwa bencana longsor di Pit Araren pada April 2024 menjadi pengingat penting bagi kami untuk memperkuat ketahanan sosial dan kesiapsiagaan lingkungan. Penyesuaian strategi dilakukan secara cepat melalui *management of change*, yang mengedepankan respons tanggap terhadap krisis, pemulihan berjenjang, serta peningkatan sistem keselamatan kerja di seluruh area

3 (Good Health and Well-Being) and SDG 4 (Quality Education) are reflected through community development programs. Through this support, Archi is committed not only to mining gold but also to creating golden value for the sustainability of the Earth and humanity.

Policies and Strategies in Responding to Sustainability Challenges

As a tangible manifestation of this commitment, Archi translates sustainability values into a series of measurable, adaptive, and relevant policies and strategies in response to today's challenges. In facing increasingly complex sustainability issues, Archi has established comprehensive policies and strategies to address economic, environmental, and social matters in an integrated manner. On the economic front, Archi continues to enhance production process efficiency through the utilization of technology and digitalization, aiming to reduce operational costs and minimize environmental impacts. This strategy is reinforced by the implementation of a *fleet management system*, enabling the optimization of fuel usage and the reduction of carbon emissions throughout the mining value chain. Amid commodity price fluctuations and efficiency pressures, this approach not only strengthens business competitiveness but also ensures more resilient operational sustainability.

From an environmental perspective, Archi has developed various innovations to tackle natural resource management and climate change challenges. Decarbonization efforts include transitioning to low-carbon fuels such as B35, increasing heavy equipment electrification, and applying closed-circuit systems to recycle tailings water. This strategy not only reduces surface water consumption but also ensures discharged water meets regulatory quality standards. In terms of waste management, Archi repurposes hazardous waste (B3), such as used oil, to produce *emulsion* explosives as a substitute for diesel fuel, and processes leftover production materials into alternative materials for reclamation and *nursery* activities.

Meanwhile, in the social aspect, Archi implements CSR programs focused on four main pillars: health, education, economy, and infrastructure. These activities are dynamically aligned with the Long-Term Community Development Plan ("RJPPM"), which has been updated to remain relevant to changes in the mine's life cycle and the actual needs of the community. The landslide incident at Pit Araren in April 2024 served as a critical reminder for us to strengthen social resilience and environmental preparedness. Strategic adjustments were swiftly carried out through management of change, prioritizing rapid crisis response, staged recovery, and enhanced occupational safety systems across all operational areas. Additionally, strategic partnerships continue to be expanded by engaging



operasional. Di samping itu, kemitraan strategis terus diperluas dengan melibatkan pemerintah, organisasi masyarakat, dan komunitas lokal sebagai mitra sejajar dalam mewujudkan pertambangan yang inklusif dan berkelanjutan.

Pencapaian Target dan Kinerja Keberlanjutan

Hasil dari strategi dan langkah-langkah implementatif ini tercermin dalam pencapaian keberlanjutan Archi yang menunjukkan kinerja yang solid, terukur, dan berdampak positif di berbagai aspek. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat isu ekonomi, sosial, maupun lingkungan yang bersifat signifikan atau di luar kendali perencanaan, mencerminkan ketangguhan strategi dan ketepatan implementasi kebijakan keberlanjutan Archi. Dari sisi kinerja ekonomi, Archi mencatatkan pertumbuhan yang positif dengan peningkatan pendapatan sebesar 15,2% menjadi AS\$287,6 juta dan kenaikan laba usaha sebesar 1,7% menjadi AS\$56,6 juta. Peningkatan ini turut didorong oleh efisiensi operasional yang terus dioptimalkan melalui digitalisasi dan penguatan sistem produksi, termasuk implementasi *fleet management system* yang terbukti mampu menekan biaya dan meningkatkan efektivitas tambang.

Dalam aspek lingkungan, komitmen terhadap pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab tercermin dari capaian-capaian utama sepanjang tahun. Archi meraih PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta penghargaan *Green Mining Practices Award* dari Kementerian ESDM dalam aspek perlindungan lingkungan. Di saat yang sama, Archi berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 sebagai bukti konsistensi penerapan sistem manajemen lingkungan yang terstandar. Penggunaan energi terbarukan juga mencapai 35,5% dari total konsumsi energi, memperkuat komitmen dekarbonisasi jangka panjang. Selain itu, penggunaan air daur ulang meningkat sekitar 18,2% dari tahun sebelumnya melalui penguatan sistem *closed circuit*. Inovasi dalam pengelolaan limbah juga terus diperkuat, termasuk pemanfaatan limbah B3 (oli bekas) sebagai bahan bakar pembuatan *emulsion*, serta penggunaan limbah padat seperti karung *grinding ball* dan kertas bekas sebagai mulsa dan media tanam.

Dari sisi sosial, Archi secara aktif melanjutkan komitmen pemberdayaan masyarakat melalui penyesuaian Rencana Jangka Panjang Pengembangan Masyarakat (RJPPM). Perubahan tersebut dilakukan berdasarkan perkembangan umur tambang serta dinamika kebutuhan para pemangku kepentingan. Sepanjang 2024, terdapat 13 kegiatan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat ("PPM") yang telah memberikan manfaat nyata bagi 3.738 orang,

governments, community organizations, and local communities as equal partners in realizing inclusive and sustainable mining.

Achievement of Targets and Sustainability Performance

The results of these strategies and implementation steps are reflected in Archi's sustainability achievements, which demonstrate solid, measurable, and positive performance across various aspects. Throughout 2024, there were no significant economic, social, or environmental issues beyond planned control, highlighting the resilience of Archi's strategies and the precision of its sustainability policy implementation. From an economic perspective, Archi recorded positive growth, with revenues increasing by 15.2% to US\$287.6 million and operating profit rising by 1.7% to US\$56.6 million. This growth was supported by ongoing operational efficiencies optimized through digitalization and the strengthening of production systems, including the implementation of a *fleet management system*, which proved effective in reducing costs and improving mining efficiency.

In the environmental aspect, the commitment to responsible resource management is reflected in key achievements throughout the year. Archi received the PROPER Blue award from the Ministry of Environment and Forestry, as well as the *Green Mining Practices Award* from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in environmental protection. At the same time, Archi successfully maintained its ISO 14001:2015 certification, demonstrating consistency in the application of standardized environmental management systems. Renewable energy usage also reached 35.5% of total energy consumption, strengthening the commitment to long-term decarbonization. Additionally, recycled water usage increased by approximately 18.2% compared to the previous year through the enhancement of the closed-circuit system. Innovations in waste management were also further strengthened, including the use of hazardous waste (used oil) as fuel for *emulsion* production, as well as the repurposing of solid waste materials such as used grinding ball sacks and scrap paper as mulch and planting media.

From the social perspective, Archi actively continued its commitment to community empowerment by adjusting the Long-Term Community Development Plan (RJPPM). These adjustments were made based on the evolving mine life cycle and the changing needs of stakeholders. Throughout 2024, a total of 13 Community Development and Empowerment ("PPM") programs were carried out, delivering tangible benefits to 3,738 individuals, with a total funding

dengan alokasi dana mencapai AS\$1,0 juta. Fokus program tetap dijalankan pada empat pilar utama, yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan infrastruktur, yang dirancang selaras dengan konteks lokal dan potensi wilayah. Keseluruhan capaian ini merupakan cerminan nyata dari pendekatan keberlanjutan Archi, yang tidak hanya patuh terhadap regulasi, tetapi juga secara aktif menciptakan nilai tambah yang merata dan berdampak jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat.

Pengelolaan Risiko Terkait Iklim

Sejalan dengan pencapaian kinerja keberlanjutan, Archi juga terus memperkuat pendekatan holistik dalam menghadapi risiko perubahan iklim yang berdampak terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Archi menyadari bahwa perubahan iklim merupakan tantangan global yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan operasional dan nilai Archi. Oleh karena itu, kami secara proaktif mengidentifikasi risiko iklim dari tiga dimensi utama, yaitu fisik, transisi, dan peluang. Risiko fisik meliputi perubahan pola curah hujan, peningkatan suhu, dan meningkatnya frekuensi cuaca ekstrem yang berpotensi mengganggu stabilitas operasi tambang. Di sisi lain, risiko transisi muncul dari perubahan regulasi emisi karbon, tekanan pasar terhadap praktik bisnis ramah lingkungan, serta potensi lonjakan biaya akibat kebijakan rendah karbon. Namun, dalam setiap risiko tersimpan peluang. Archi melihat adanya potensi peningkatan efisiensi energi, pengembangan teknologi ramah lingkungan, serta penguatan daya tarik di mata investor yang mengutamakan keberlanjutan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Archi menerapkan berbagai strategi mitigasi berbasis dekarbonisasi dan efisiensi sumber daya. Langkah konkret yang telah dilakukan antara lain meliputi transisi penggunaan energi menuju sumber listrik dari energi terbarukan, penerapan bahan bakar rendah karbon B35, serta peningkatan jumlah peralatan elektrifikasi di lapangan. Selain itu, Archi mengadopsi sistem daur ulang air untuk menurunkan ketergantungan terhadap air permukaan, dan mengoptimalkan konsumsi bahan bakar melalui *fleet management system*. Dalam aspek rehabilitasi ekosistem, Archi juga terus meningkatkan kegiatan revegetasi pada area reklamasi tambang, rehabilitasi daerah aliran sungai ("DAS"), dan penanaman mangrove di wilayah pesisir sebagai upaya memperkuat ketahanan lingkungan.

Pengelolaan risiko iklim di Archi tidak hanya dilakukan secara operasional, tetapi juga diintegrasikan ke dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan perusahaan. Archi telah menyusun skenario iklim jangka panjang (seperti pemanasan global 1,5°C dan 2°C) untuk mengevaluasi potensi dampak finansial yang mungkin timbul akibat perubahan iklim. Sebagai bagian dari pendekatan mitigasi, Archi mengalokasikan anggaran khusus

allocation of US\$1.0 million. The programs remained focused on four main pillars, namely health, education, economy, and infrastructure, all designed to align with the local context and regional potential. These achievements are a clear reflection of Archi's sustainability approach, which not only complies with regulations but also actively creates evenly distributed, long-term value for both the environment and society.

Climate-Related Risk Management

In line with its sustainability performance achievements, Archi continues to strengthen its holistic approach to addressing climate change risks that impact the economic, social, and environmental aspects. Archi recognizes that climate change is a global challenge that can have a significant impact on the continuity of operations and Archi's value. Therefore, we proactively identify climate risks from three main dimensions: physical, transition, and opportunities. Physical risks include changes in rainfall patterns, rising temperatures, and increased frequency of extreme weather events that could disrupt the stability of mining operations. On the other hand, transition risks arise from changes in carbon emission regulations, market pressure for environmentally friendly business practices, and the potential for cost increases due to low-carbon policies. However, within every risk lies opportunity. Archi sees the potential for increased energy efficiency, the development of environmentally friendly technologies, and enhanced appeal to investors prioritizing sustainability.

To address these challenges, Archi implements various mitigation strategies based on decarbonization and resource efficiency. Concrete actions taken include the transition to renewable energy sources for electricity, the use of low-carbon B35 fuel, and the increased electrification of equipment in the field. Additionally, Archi adopts a water recycling system to reduce reliance on surface water and optimizes fuel consumption through a *fleet management system*. In terms of ecosystem rehabilitation, Archi continues to improve revegetation activities in mined reclamation areas, rehabilitation of watershed ("DAS"), and mangrove planting in coastal areas as part of efforts to strengthen environmental resilience.

Climate risk management at Archi is not only implemented operationally but is also integrated into the Company's planning and financial management. Archi has developed long-term climate scenarios (such as global warming of 1.5°C and 2°C) to evaluate the potential financial impacts that may arise from climate change. As part of its mitigation approach, Archi allocates a special budget for investments in low-



untuk investasi teknologi rendah karbon dan infrastruktur adaptif terhadap cuaca ekstrem. Selain itu, Archi mempertimbangkan asuransi terhadap aset-aset kritis yang rentan terhadap risiko fisik, seperti banjir atau badai. Sedangkan, dalam pengelolaan risiko keuangan, pendekatan berbasis kuantitatif diterapkan untuk mengestimasi potensi kerugian serta memastikan kesiapan Archi dalam menjaga stabilitas bisnis di tengah tantangan iklim yang terus berkembang.

Prospek Keberlanjutan

Berbekal pengalaman dan penguatan sistem yang telah diimplementasikan secara berkesinambungan, Archi kini mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk memastikan prospek keberlanjutan yang lebih tangguh dan berdampak. Prospek keberlanjutan Archi ke depan menunjukkan arah yang positif dan menjanjikan. Kenaikan harga dan permintaan emas secara global menjadi sinyal kuat bagi stabilitas dan pertumbuhan sektor pertambangan. Hal ini menjadi peluang strategis yang akan dimaksimalkan melalui peningkatan efisiensi operasional serta penguatan produktivitas yang berkelanjutan. Dengan strategi optimalisasi produksi berbasis data dan digitalisasi, Archi berada pada posisi yang kokoh untuk mempertahankan daya saing sekaligus menciptakan nilai ekonomi jangka panjang yang berorientasi masa depan.

Dalam aspek lingkungan, Archi terus menapaki jalur transisi menuju praktik pertambangan rendah karbon dan berwawasan iklim. Salah satu tonggak penting adalah komitmen untuk mendukung target *Net Zero Emission* tahun 2060, yang diwujudkan melalui langkah-langkah nyata seperti elektrifikasi peralatan, penggunaan bahan bakar rendah karbon, serta efisiensi energi berbasis teknologi. Pada tahun 2025, Archi menargetkan peningkatan dalam penggunaan alat berat bertenaga listrik serta penyelesaian reklamasi pada seluruh area lahan yang telah mencapai status final. Strategi ini tidak hanya bertujuan memenuhi regulasi, tetapi juga memperkuat posisi Archi sebagai pelaku industri yang adaptif terhadap risiko iklim dan tanggap terhadap keberlanjutan lingkungan global.

Dari sisi sosial, Archi menatap masa depan dengan tekad untuk memperkuat hubungan harmonis dengan masyarakat melalui program pemberdayaan berkelanjutan. Pendekatan yang digunakan akan tetap berfokus pada empat pilar CSR, yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan infrastruktur, yang dirancang adaptif terhadap dinamika kebutuhan komunitas lokal. Namun demikian, Archi juga menyadari adanya potensi tantangan eksternal yang dapat memengaruhi pencapaian target keberlanjutan, termasuk perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi harga emas, serta peningkatan intensitas bencana alam akibat perubahan iklim. Untuk itu, Archi akan terus memperkuat strategi mitigasi, kolaborasi multipihak, dan resiliensi operasional sebagai fondasi menuju masa depan yang lebih berdaya tahan dan berkelanjutan.

carbon technologies and infrastructure adapted to extreme weather. Additionally, Archi considers insurance for critical assets vulnerable to physical risks, such as flooding or storms. In financial risk management, a quantitative approach is applied to estimate potential losses and ensure Archi's readiness to maintain business stability in the face of evolving climate challenges.

Sustainability Prospects

Building on the experience and the strengthened systems that have been continuously implemented, Archi is now preparing strategic steps to ensure more robust and impactful sustainability prospects. Archi's sustainability outlook moving forward shows a positive and promising direction. The rise in gold prices and global demand signals strong stability and growth in the mining sector. This presents a strategic opportunity that will be maximized through increased operational efficiency and enhanced sustainable productivity. With a production optimization strategy based on data and digitalization, Archi is in a strong position to maintain its competitiveness while creating long-term economic value with a forward-focused orientation.

In the environmental aspect, Archi continues to transition towards low-carbon and climate-conscious mining practices. A key milestone is the commitment to support the 2060 *Net Zero Emission* target, which is being realized through concrete actions such as equipment electrification, the use of low-carbon fuels, and energy efficiency based on technology. By 2025, Archi aims to increase the use of electrically powered heavy equipment and complete reclamation on all land areas that have reached final status. This strategy not only aims to meet regulations but also strengthens Archi's position as an industry player that is adaptive to climate risks and responsive to global environmental sustainability.

From a social perspective, Archi looks to the future with the determination to strengthen harmonious relationships with communities through sustainable empowerment programs. The approach will remain focused on the four CSR pillars, namely health, education, economy, and infrastructure, designed to be adaptive to the dynamic needs of local communities. However, Archi also acknowledges the potential external challenges that could affect the achievement of sustainability targets, including government policy changes, fluctuations in gold prices, and the increasing intensity of natural disasters due to climate change. Therefore, Archi will continue to strengthen mitigation strategies, multi-stakeholder collaboration, and operational resilience as the foundation for a more sustainable and resilient future.

Apresiasi

Sebagai penutup, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmennya dalam mendukung pelaksanaan program-program keberlanjutan sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, mitra bisnis, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan, atas kepercayaan, dukungan, dan sinergi yang telah terjalin dengan baik. Ke depan, kami akan terus menjaga komitmen terhadap keberlanjutan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang. Dengan semangat kolaboratif, inovasi yang berkelanjutan, dan nilai-nilai yang berpijak pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, kami optimis bahwa Perseroan akan terus memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa, lingkungan, dan generasi masa depan.

Appreciation

In closing, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to all employees for their dedication, hard work, and commitment in supporting the implementation of sustainability programs throughout 2024. We also extend our sincere appreciation to the Board of Commissioners, Shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their trust, support, and the strong synergy that has been established. Moving forward, we will continue to uphold our commitment to sustainability as part of our long-term growth strategy. With a collaborative spirit, ongoing innovation, and values grounded in social and environmental responsibility, we are optimistic that the Company will continue to make the best contributions to the nation, the environment, and future generations.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



Rudy Suhendra

Direktur Utama
President Director



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

Komitmen Archi pada transparansi dan tanggung jawab antara lain tercermin dari dialog berkesinambungan dengan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi dan mengatasi isu-isu penting. Dengan menggabungkan sudut pandang dari berbagai pemangku kepentingan, kami memformulasikan strategi yang responsif dan bertanggung jawab, sebagaimana diungkapkan melalui Laporan Keberlanjutan ini.

Archi's commitment to transparency and accountability is reflected, among other things, in continuous dialogue with stakeholders to identify and address key issues. By incorporating perspectives from various stakeholders, we formulate responsive and responsible strategies, as presented in this Sustainability Report.

Laporan Keberlanjutan PT Archi Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut juga ("Archi" atau "Perseroan") disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan ini merupakan inisiatif lanjutan yang akan terus dikembangkan dalam penyampaian laporan secara periodik selanjutnya, yaitu setiap akhir tahun buku.

[GRI 2-3]

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak dari tanggal 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, yang disertai dengan perbandingan kinerja pada dua tahun sebelumnya. Untuk setiap pernyataan ulang atau pernyataan kembali informasi yang dimuat pada laporan sebelumnya karena alasan tertentu, diberi tanda: *disajikan kembali. [GRI 2-2, GRI 2-4]

Dasar penyusunan laporan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Perusahaan Publik serta indikator standar pelaporan berdasarkan Global Reporting Initiative ("GRI") Standards 2021 dengan opsi pelaporan "with reference". Penyusunan laporan berdasarkan standar tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen. [POJK G.1] [GRI 2-5]

The Sustainability Report of PT Archi Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "Archi" or "The Company") is prepared as a form of accountability and delivery of information regarding the implementation of sustainability principles in all aspects of the ongoing business. This report is a follow-up initiative that will continue to be developed in the subsequent report, at the end of each financial year. [GRI 2-3]

Reporting Standard

This Sustainability Report contains information on the performance of the Company and Subsidiaries from January 1, 2024, to December 31, 2024, accompanied by a comparison of performance of the previous two years. Each restatement or reiteration of information contained in the previous report for certain reason is marked: *restated.

[GRI 2-2, GRI 2-4]

The basis for preparing this report is the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the reporting standard indicators based on the 2021 Global Reporting Initiative ("GRI") Standards with the reporting option "with reference". The preparation of this report, based on these standards, has been verified by internal parties, without an assurance process by independent external parties. [POJK G.1] [GRI 2-5]

Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan Keberlanjutan Archi mengungkapkan ruang lingkup yang dijabarkan ke dalam beberapa aspek utama, yaitu aspek tata kelola, ekonomi, lingkungan, Sumber Daya Manusia ("SDM"), dan sosial masyarakat. Cakupan data dan informasi mengenai aspek-aspek tersebut mencakup dua Entitas Anak yang mengelola penambangan emas, yakni MSM dan TTN.

[GRI 2-2]

Khusus aspek keselamatan dan kesehatan kerja ("K3"), laporan ini mengungkapkan beberapa informasi dari mitra kerja (kontraktor) yang dilakukan di wilayah operasional Archi, sesuai dengan Standar GRI, namun kami tidak bertanggung jawab terhadap data kinerja kontraktor yang dilakukan di luar wilayah operasional Archi. Sedangkan dalam penyajian data keuangan, Archi menggunakan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit, di mana angkanya mencakup Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

[GRI 2-2]

Penentuan Materialitas

Archi berkomitmen untuk senantiasa menyampaikan berbagai informasi dan data yang selaras dengan isu-isu penting terhadap keberlangsungan usaha maupun kebutuhan pemangku kepentingan. Untuk itu, Archi telah menetapkan empat prinsip untuk menentukan muatan isi dan topik material yang menjadi fokus pembahasan pada Laporan Keberlanjutan ini, meliputi inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan.

Dalam proses penentuan topik material, Archi melibatkan unit dan departemen terkait untuk membantu merumuskan isu-isu penting mengenai keberlanjutan di Perseroan. Adapun beberapa langkah utama dalam menentukan topik material, meliputi:

[GRI 3-1]

1. Identifikasi

Sejumlah isu dan topik yang diangkat oleh pemangku kepentingan diidentifikasi melalui berbagai platform komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan oleh berbagai departemen dan unit dalam Perseroan, antara lain pertemuan rutin, survei, dan forum komunikasi.

2. Prioritas

Tinjauan internal diadakan untuk memprioritaskan topik sesuai dengan dampak dan pengaruhnya.

3. Validasi

Validasi atas isu dan topik yang muncul tersebut dilakukan melalui diskusi dengan manajemen puncak perusahaan. Beberapa isu yang termasuk dalam daftar topik material untuk laporan ini adalah etika bisnis, tata kelola perusahaan, masalah lingkungan, dan sosial.

Scope and Limitations of the Report

Archi's Sustainability Report discloses the scope that is explained into several main aspects, namely governance, economic, environmental, Human Resources ("HR"), and social community aspects. Data and information coverage regarding these aspects includes two Subsidiaries that manage gold mining, namely MSM and TTN.

[GRI 2-2]

Specifically for occupational health and safety ("OHS") aspects, this report discloses information from work partners (contractors), carried out in Archi's operational areas, in accordance with GRI Standards. However, we are not responsible for contractor's performance data, carried out outside Archi's operational areas. In presenting financial data, Archi uses audited consolidated financial statements, where the figures include Subsidiaries and Associated Entity.

[GRI 2-2]

Determination of Materiality

Archi is committed to consistently delivering information and data aligned with key issues related to business continuity and stakeholder needs. To this end, Archi has established four principles to determine the content and material topics that are the focus of this Sustainability Report, including stakeholder inclusivity, sustainability context, materiality, and completeness.

In the process of determining material topics, Archi involves relevant units and departments to assist in formulating key sustainability issues within the Company. The main steps in determining material topics include:

[GRI 3-1]

1. Identification

A number of issues and topics raised by stakeholders were identified through various communication and stakeholder engagement platforms carried out by various departments and units within the Company, such as regular meeting, survey, and communication forum.

2. Priority

Internal reviews are held to prioritize the topics according to their impact and influence.

3. Validation

Validation of the issues and topics that arise is conducted through discussions with the Company's top management. Some of the issues included in the list of material topics for this report include business ethics, corporate governance, environmental, and social issues.



Topik Material

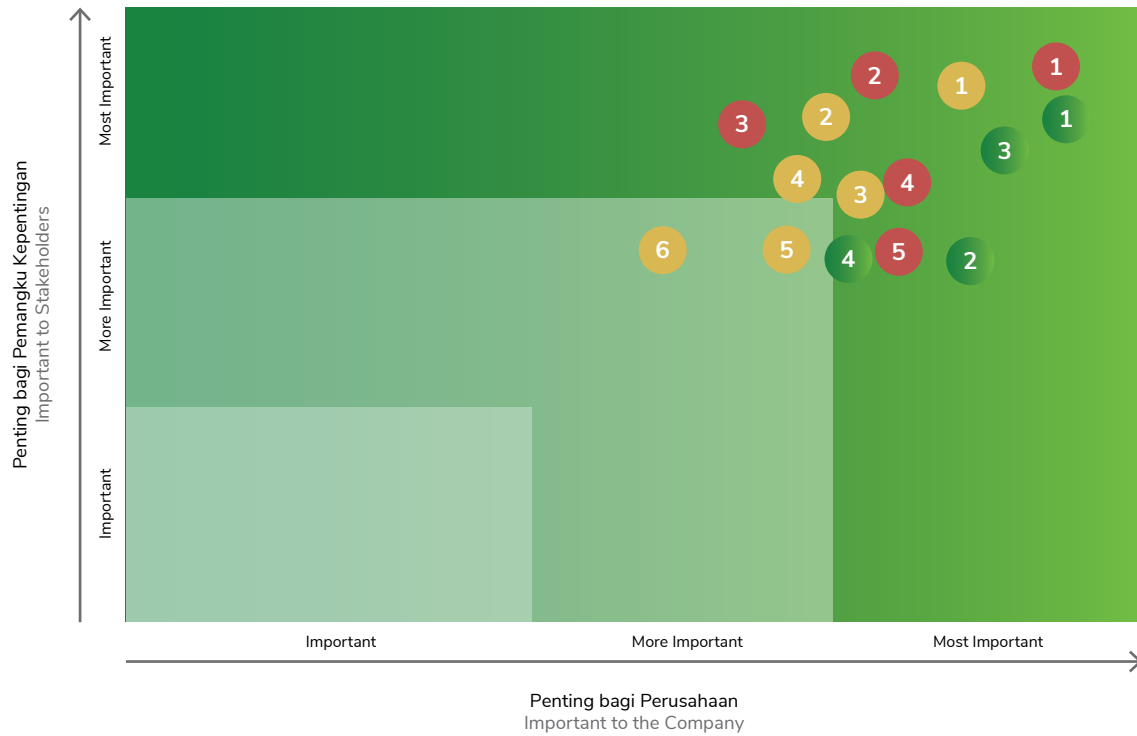
Penentuan topik material yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan mengacu kepada standar GRI dengan kategori *most important*, *more important*, dan *important*. Pada tahun 2024, Archi telah menentukan topik material dengan penambahan informasi mengenai pemenuhan hak asasi manusia di lingkungan kerja Perseroan. Adapun penyampaian dijelaskan sebagai berikut. [GRI 3-2]

Material Topics

The determination of material topics presented in the Sustainability Report refers to the GRI standards, by categorizing the topics into *most important*, *more important*, and *important*. In 2024, Archi identified material topics with the addition of information regarding the fulfillment of human rights in the Company's work environment. The presentation is explained as follows. [GRI 3-2]

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Batasan Limitation		Indikator GRI GRI Indicators
		Internal Archi Archi's Internal	Eksternal Archi Archi's External	
Kategori Ekonomi / Category of the Economy				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pengelolaan kegiatan usaha Archi ditujukan untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan terhadap keberlangsungan Perseroan serta pemenuhan harapan pemangku kepentingan. Archi's business operations are managed to deliver sustainable benefits for the Company's continuity and to meet stakeholder expectations.	✓	✓	201
Keberadaan Pasar Market Presence	Pangsa pasar memberikan pengaruh penting terhadap kegiatan usaha Archi melalui pertumbuhan penjualan. The market share significantly influences Archi's business activities through sales growth.	✓	✓	202
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Kebermanfaatan yang didistribusikan Archi tidak hanya berdampak secara langsung, namun juga secara tidak langsung terhadap pengentasan kemiskinan dan pembangunan ekonomi daerah. The benefits distributed by Archi have both direct and indirect impacts on poverty alleviation and regional economic development.	✓	✓	203
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Praktik pengadaan yang bertanggung jawab berpengaruh penting terhadap penggunaan material yang ramah lingkungan serta proses produksi yang berkelanjutan. Responsible procurement practices play a vital role in using environmentally friendly materials and ensuring sustainable production processes.	✓	✓	204
Anti-Korupsi Anti-Corruption	Archi berkomitmen untuk menciptakan kegiatan usaha yang sehat serta bereputasi baik dengan mencegah tindakan korupsi atau pelanggaran hukum lainnya. Archi is committed to fostering healthy and reputable business operations by preventing corruption and other legal violations.	✓	✓	205
Kategori Lingkungan / Category of the Environment				
Penggunaan Energi dan Emisi Gas Rumah Kaca Energy Use and Greenhouse Gas Emissions	Efisiensi penggunaan energi dalam aktivitas operasional diharapkan berdampak positif terhadap upaya menekan emisi gas rumah kaca ("GRK") yang dihasilkan pada setiap tahunnya. Energy efficiency in operational activities is expected to positively contribute to reducing greenhouse gas ("GHG") emissions produced annually.	✓	✓	302 & 305
Penggunaan Air Water Use	Penggunaan air secara bijak dapat menjaga ketersediaannya di alam. Prudent water use helps preserve its availability in nature.	✓	✓	303

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Batasan Limitation		Indikator GRI GRI Indicators
		Internal Archi Archi's Internal	Eksternal Archi Archi's External	
Rencana Pascatambang Post-Mining Plan	Pemulihan lahan pascatambang berperan penting untuk menjaga kelestarian lingkungan serta keanekaragaman hayati di dalamnya. Post-mining land reclamation plays a crucial role in maintaining environmental sustainability and biodiversity.	✓	✓	304
Tailing dan Pengelolaan Limbah Tailings and Waste Management	Aktivitas operasional Archi menghasilkan limbah yang perlu dikelola secara bertanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan serta mencegah penyakit bagi masyarakat sekitar. Archi's operational activities generate waste that must be responsibly managed to protect the environment and prevent disease for surrounding communities.	✓	✓	303 & 306
Kategori Sosial Kemasyarakatan / Category of Social Community				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Penyediaan lingkungan kerja yang aman dengan sarana dan prasarana K3 yang memadai merupakan bentuk pemenuhan hak karyawan untuk bekerja secara kondusif. Providing a safe work environment with adequate OHS facilities and infrastructure ensures employees' rights to work in a conducive setting.	✓	-	403
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Untuk mendukung transisi dalam penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha, diperlukan keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten. Supporting the transition to sustainability principles in business activities requires the presence of skilled and competent human resources.	✓	-	404
Hubungan Karyawan dan Keragaman Employee Relations and Diversity	Menjaga hubungan industrial yang baik dapat berdampak positif terhadap motivasi kerja dan produktivitas karyawan Archi. Maintaining positive industrial relations can enhance employee motivation and productivity at Archi.	✓	-	405 & 406
Kepatuhan Hukum Terkait Pengelolaan Ketenagakerjaan Legal Compliance in Workforce Management	Pengelolaan ketenagakerjaan senantiasa dipastikan pemenuhannya terhadap setiap peraturan, termasuk mengenai tenaga kerja anak maupun kerja paksa. Workforce management is consistently ensured to comply with all regulations, including those related to child labor and forced labor.	✓	-	401, 408, & 409
Ketenagakerjaan dan Pengadaan Lokal Employment and Local Procurement	Salah satu eksternalitas positif Archi terhadap masyarakat sekitar yakni melalui penyerapan tenaga kerja serta kontrak kerja sama dengan pemasok lokal. One of Archi's positive externalities for surrounding communities is through job creation and contracts with local suppliers.	✓	✓	413 & 204
Hubungan Masyarakat Community Relations	Keberadaan Archi di antara masyarakat diupayakan untuk dapat memberikan manfaat secara konsisten dalam rangka peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Archi strives to consistently deliver benefits to surrounding communities to improve their social and economic well-being.	✓	✓	413



Kategori Ekonomi Category of the Economy

1. Kinerja Ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Dasar Ekonomi Tidak Langsung
4. Praktik Pengadaan
5. Anti-Korupsi

1. Economic Performance
2. Market Presence
3. Indirect Economic Impact
4. Procurement Practice
5. Anti-Corruption

Kategori Lingkungan Category of the Environment

1. Penggunaan Energi dan Emisi GRK
2. Penggunaan Air
3. Rehabilitasi Pascatambang
4. Tailing dan Pengelolaan Limbah

1. Energy Use and GHG Emissions
2. Water Use
3. Post-mining Plan
4. Tailing and Waste Management

Kategori Sosial Kemasyarakatan Category of the Social Community

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2. Hubungan Masyarakat
3. Ketenagakerjaan dan Pengadaan Lokal
4. Pelatihan dan Pendidikan
5. Hubungan Karyawan dan Keragaman
6. Kepatuhan Hukum Terkait Pengelolaan Ketenagakerjaan

1. Occupational Health and Safety
2. Community Relations
3. Employment and Local Procurement
4. Training and Education
5. Employee Relations and Diversity
6. Legal Compliance in Workforce Management

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Archi menyusun Laporan Keberlanjutan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban serta transparansi kinerja pengelolaan keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Dalam rangka meningkatkan kualitas penyampaian, Archi membangun komunikasi secara langsung bersama pemangku kepentingan untuk menciptakan interaksi dua arah yang efektif.

Kami senantiasa terbuka terhadap seluruh masukan dalam bentuk saran, kritik, maupun komentar terhadap informasi dan data yang dimuat pada Laporan keberlanjutan ini.

Accessibility and Feedback

Archi has prepared this Sustainability Report as a demonstration of accountability and transparency in managing sustainability performance within the Company. To enhance the quality of communication, Archi fosters direct engagement with stakeholders to create effective two-way interactions.

We remain open to all feedback, whether in the form of suggestions, critiques, or comments regarding the information and data presented in this Sustainability Report.

Archi telah menyediakan sarana penyampaian yang dapat digunakan pembaca maupun pemangku kepentingan untuk mengakses Laporan Keberlanjutan tahun 2024 melalui situs www.archiindonesia.com maupun melalui sarana umpan balik pada laman <https://archiindonesia.com/id/hubungikami/>. Penyampaian umpan balik juga dapat dilakukan melalui:

Archi has provided channels for stakeholders and readers to access the 2024 Sustainability Report via our website at www.archiindonesia.com or through the feedback page at <https://archiindonesia.com/id/contact-us/>. Feedback can also be submitted through the following:

PT Archi Indonesia Tbk

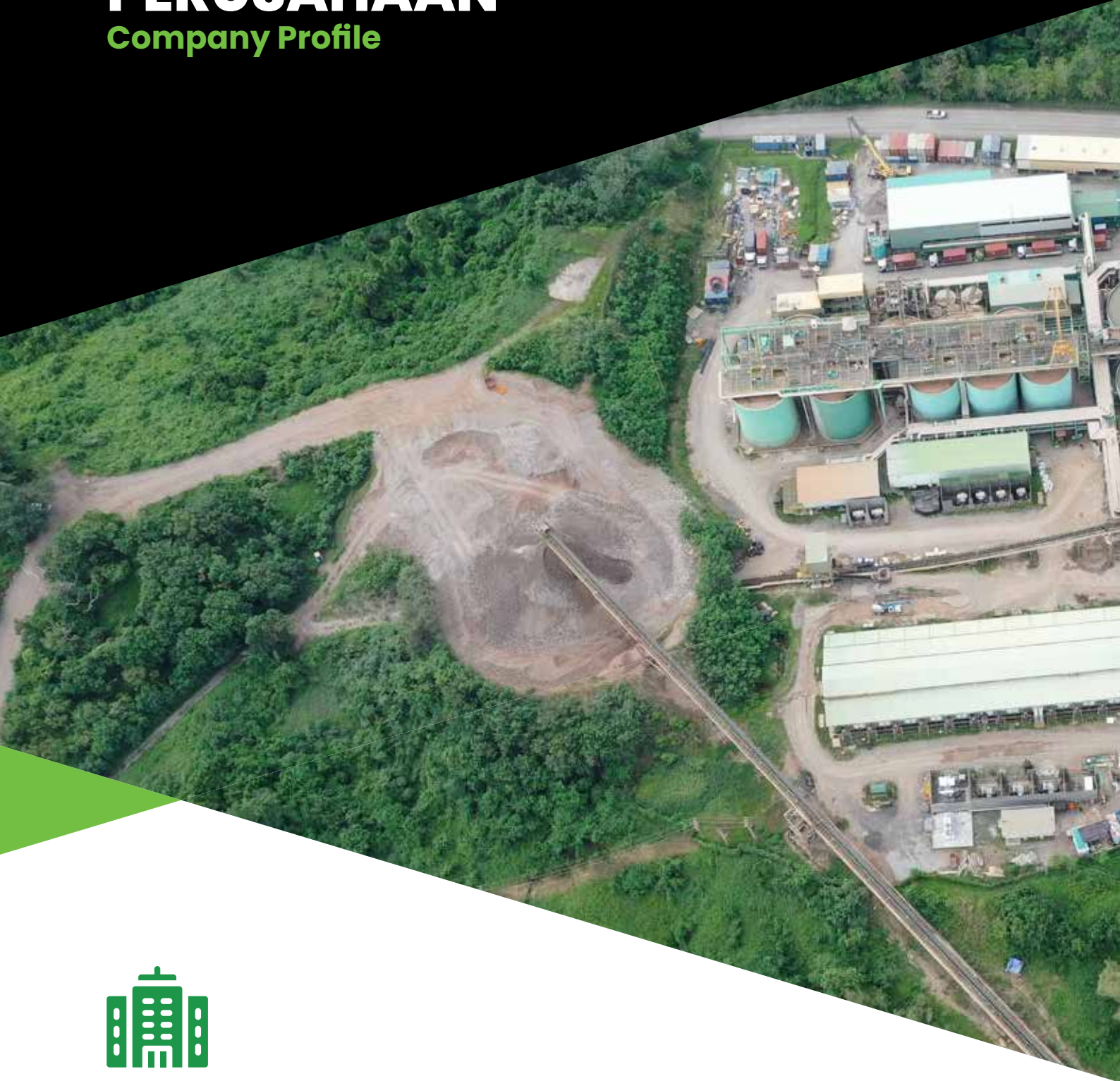
Gedung Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi
Jakarta Selatan / South Jakarta, DKI Jakarta 12910, Indonesia

+62 21 576 1719
+62 21 576 1720
corsec@archimining.com



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Archi terus menerapkan standar internasional dalam pengelolaan kualitas produk dan layanan guna memastikan pemenuhan ekspektasi pasar domestik dan Asia Tenggara. Perseroan juga aktif melakukan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi guna memperkuat posisi sebagai pemimpin industri.

Archi consistently adheres to international standards in managing the quality of its products and services to ensure the fulfillment of expectations in domestic and Southeast Asian markets. The Company actively pursues development initiatives to enhance capacity and efficiency, strengthening its position as an industry leader.





Sekilas Perusahaan

A Brief of the Company



PT Archi Indonesia Tbk merupakan salah satu produsen murni emas terbesar di Indonesia maupun Asia Tenggara. Perseroan memulai kegiatan penambangan bijih pertama kali pada Januari 2011 di Tambang Emas Toka Tindung, yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Selanjutnya, pada April 2011, Perseroan berhasil memproduksi emas untuk pertama kalinya.

Produksi emas Archi dilakukan melalui Entitas Anak, yaitu MSM dan TTN. Kedua Entitas Anak tersebut memiliki luas konsesi area penambangan Tambang Emas Toka Tindung sebesar 39.817 hektare berdasarkan Kontrak Karya ("KK"). Archi juga memiliki pabrik pengolahan bijih emas dengan kapasitas 4,0 juta ton per tahun.

Selama lebih dari satu dekade, Archi telah berhasil menjalankan aktivitas eksplorasi, penemuan, pengembangan, dan operasional pertambangan. Perseroan juga memiliki berbagai fasilitas lengkap untuk mengolah bijih menjadi emas yang siap dipasarkan. Adapun pada tahun 2024, Archi telah memproduksi sekitar 93,4 kilo ons emas dan memasarkan sebanyak 97,1 kilo ons emas.

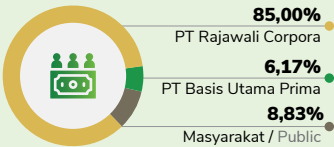
PT Archi Indonesia Tbk is one of the largest pure-play gold producer in Indonesia and Southeast Asia. The Company commenced ore mining activities in January 2011 at Toka Tindung Gold Mine, located in North Minahasa Regency, North Sulawesi Province. Subsequently, in April 2011, the Company successfully produced gold for the first time.

Archi's gold production is carried out through its subsidiaries, MSM and TTN. These subsidiaries hold mining concessions for Toka Tindung Gold Mine, covering a total area of 39,817 hectares under the Contract of Work ("CoW"). Archi also operates an ore processing plant with a capacity of 4.0 million tons per year.

Over more than a decade, Archi has successfully conducted exploration, discovery, development, and mining operations. The Company possesses comprehensive facilities for processing ore into market-ready gold. In 2024, Archi produced approximately 93.4 kilo ounces of gold and marketed a total of 97.1 kilo ounces of gold.

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perseroan Company Name [GRI 2-1]	 PT Archi Indonesia Tbk
Alamat Kantor Pusat Head Office Address [POJK C.2][GRI 2-1]	 Gedung Rajawali Place Lantai 27 / 27 th Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi Jakarta Selatan / South Jakarta DKI Jakarta 12910, Indonesia  +62 21 576 1719  +62 21 576 1720  corsec@archiining.com  www.archiindonesia.com
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	 Didirikan Berdasarkan Akta Notaris Fatma Agung Budiwijaya, SH, No. 1 tanggal 14 September 2010 dengan nama PT Archi Indonesia. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2012 Tambahan No. 6799. Established Based on the Notarial Deed of Fatma Agung Budiwijaya, SH, No. 1 dated September 14, 2010, with the name PT Archi Indonesia. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice in Decree No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 11, 2010, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 6, 2012, Supplement No. 6799.
Bidang Usaha Line of Business [POJK C.4][GRI 2-6]	 Melakukan usaha dalam bidang aktivitas investasi dengan kegiatan utama adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok Entitas Anak, baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerja sama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor lainnya. Engaging in investment activities, primarily involving the ownership and/or control of assets from a group of Subsidiaries, both domestically and internationally. These activities include but are not limited to conducting business directly or indirectly through joint operations, investments, or divestments of capital, and/or engaging in joint ventures with other parties in companies operating in the mining sector and other sectors.
Tanggal Pendirian Date of Incorporation	 14 September 2010 September 14, 2010
Jumlah Karyawan Total Employees	 802 Orang / Employees
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing Date on Indonesia Stock Exchange	 28 Juni 2021 June 28, 2021
Wilayah Operasional Operational Areas [POJK C.3][GRI 2-1]	 Pengolahan dan Percetakan Emas Gold Processing and Minting Kawasan Industri Cimareme Cimareme Industrial Area Jl. Industri Cimareme 1 No. 17 Padalarang, Kab. Bandung Barat 40553 Padalarang, West Bandung Regency 40553  +62 21 576 1719  +62 21 576 0808  info@lotusarchi.com  Lokasi Pertambangan Mining Location Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 95373 Winuri Village, East Likupang Sub-District North Minahasa Regency, North Sulawesi 95373  +62 431 889 5850  +62 431 889 5852
Kepemilikan Saham Share Ownership [POJK C.3][GRI 2-1]	  85,00% PT Rajawali Corpora 6,17% PT Basis Utama Prima 8,83% Masyarakat / Public
Media Sosial Social Media	 @ptarchiindonesia  @ArchiIndonesia  PT. Archi Indonesia, Tbk
Jumlah dan Nama Negara Tempat Beroperasi Number and Name of Country of Operation [GRI 2-1]	 1. Indonesia

Perubahan Signifikan **[POJK C.6][GRI 2-6]**

Pada tahun 2024, skala perusahaan, struktur kepemilikan, dan rantai pasok Archi tetap konsisten tanpa adanya perubahan yang signifikan.

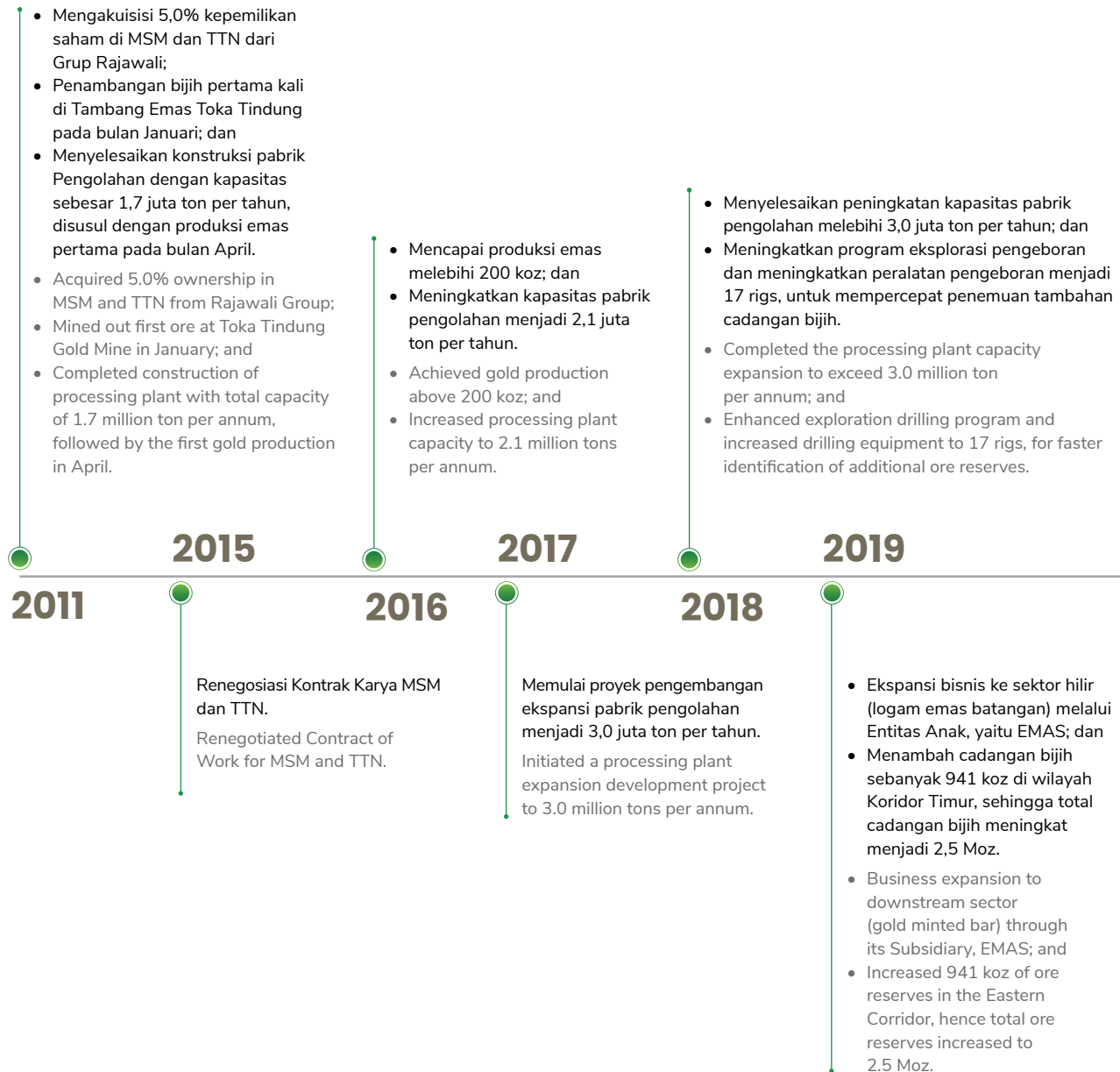
Significant Changes **[POJK C.6][GRI 2-6]**

In 2024, the scale of the company, ownership structure, and supply chain of Archi remained consistent without any significant changes.



Jejak Langkah

Milestones







Visi, Misi, dan Nilai Inti [POJK C.1]

Vision, Mission, and Core Values



Visi Vision

“Menjadi perusahaan pertambangan kelas dunia yang terkemuka, hemat biaya, dan terintegrasi penuh di kawasan Asia Tenggara, serta memberikan imbal balik yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan.”

“To be the leading world-class, cost efficient, and fully integrated mining company in Southeast Asia, delivering superior returns to all stakeholders.”



Nilai Inti Core Values

Visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan telah ditinjau secara berkala dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan keberlanjutan relevansinya.

The Company's vision, mission, and values are periodically reviewed and approved each year by the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure the ongoing relevance.



Trust



Innovation



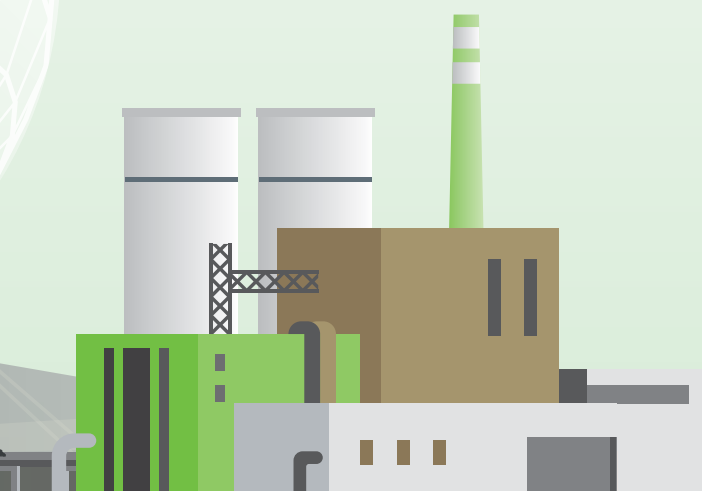
Misi Mission

Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik, pertumbuhan berkelanjutan, dan posisi unggul di bisnis pertambangan, melalui:

- Mengimplementasikan praktik industri terbaik dan mengoptimalkan operasi saat ini;
- Mengejar peluang pengadaan nilai pada logam lainnya serta layanan lainnya yang terkait dengan pertambangan;
- Memanfaatkan aset, keahlian, keterampilan, serta pengalaman untuk memaksimalkan nilai Pemegang Saham;
- Membina pengembangan karyawan, mata pencaharian masyarakat sekitar, serta kepedulian lingkungan; dan
- Menjamin tata kelola perusahaan yang baik dalam segala hal yang Perseroan lakukan.

Constantly strive for excellence, sustainable growth, and leading position in the mining business, by:

- Implementing industry best practices and optimizing current operations;
- Pursuing value creation opportunities in other metals and relevant mining related lines of service;
- Leveraging our assets, expertise, skills, and experience to maximize shareholders' value;
- Fostering employee development, livelihood of surrounding community, and environmental care; and
- Guaranteeing good corporate governance in everything we do.



Unity



Excellence



Deliver Result



Skala Organisasi [POJK C.3][GRI 2-6]

Organizational Scale

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	AS\$ juta US\$ million	287,6	249,6	216,5
Total Aset Total Assets	AS\$ juta US\$ million	865,4	803,6	717,8
Total Liabilitas Total Liabilities	AS\$ juta US\$ million	592,4	541,0	470,1
Total Ekuitas Total Equity	AS\$ juta US\$ million	273,0	262,6	247,7
Produksi Emas Gold Production	Kilo ons Kilo ounce	93,4	123,3	111,1
Total Karyawan Total Employee	Orang Person	802	755	788

Produk dan Layanan [POJK C.4][GRI 2-6]

Products and Services

Produk dan Layanan Products and Services	Uraian Description
Produk / Product	
Emas dan Perak Gold and Silver	Granule (dilakukan oleh MSM dan TTN) Granule (operated by MSM and TTN)
Logam Emas Batangan Gold Minted Bar	Emas batangan dengan merek dagang "Lotus Archi" bertema Merah Putih dan Gift Series yang memiliki beragam ukuran dengan kadar emas murni 99,99% dan bersertifikat SNI. Selain itu, emas batangan tersebut juga dilengkapi dengan teknologi CertiTrack (untuk mengecek keaslian emas) dan CertiEye (sistem keamanan produk emas batangan). Gold minted bars under the trademark "Lotus Archi" featuring a Red and White theme and Gift Series, come in various sizes with a purity of 99.99% pure gold and are certified by the Indonesian National Standard ("SNI"). Additionally, these gold bars are equipped with CertiTrack technology (for verifying authenticity of the gold) and CertiEye (a security system for gold bar products).
Medali Emas Gold Medallion	Medali emas diolah dan dijual dengan merek dagang "Lotus Archi". Gold medallion is processed and sold under the brand "Lotus Archi".
Layanan / Services	
Pemuatan dan Pengangkutan Pertambangan Mining Load and Hauling	Aktivitas operasional dalam hal pertambangan dan penggalian dilakukan oleh Entitas Asosiasi, yaitu GMA. Operational activities related to mining and excavation are carried out by an Associated Entity, GMA.
Pengolahan dan Percetakan Processing and Minting	Aktivitas Perseroan dalam mengolah emas batangan dilakukan oleh Entitas Anak, yaitu EMAS. The Company's activities in processing gold bars are performed by a Subsidiary, EMAS.
Penunjang Pertambangan Mining Support	Berbagai jenis kegiatan penunjang, seperti konsultasi manajemen, pembelian, penjualan dan persewaan, serta lainnya dilakukan melalui Entitas Anak, yaitu KKM. Various supporting activities, such as management consulting, purchasing, sales and leasing, and others, are conducted through a Subsidiary, PT Kreasi Karya Mulia KKM.

Wilayah Operasional

[POJK C.3][GRI 2-1]

Operational Area



Kantor Pusat / Head Office

Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4
Jakarta Selatan 12910
South Jakarta 12910

+62 21 576 1719
+62 21 576 1720
corsec@archimining.com
www.archiindonesia.com



Pengolahan dan Percetakan Emas / Gold Processing and Minting

Kawasan Industri Cimareme
Cimareme Industrial Area
Jl. Industri Cimareme 1 No. 17
Padalarang, Kab. Bandung Barat 40553
Padalarang, West Bandung Regency 40553

+62 21 576 1719
+62 21 576 0808
info@lotusarchi.com



Lokasi Pertambangan / Mining Location

Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur
Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 95373
Winuri Village, East Likupang Sub-District
North Minahasa Regency, North Sulawesi 95373

+62 431 889 5850
+62 431 889 5852

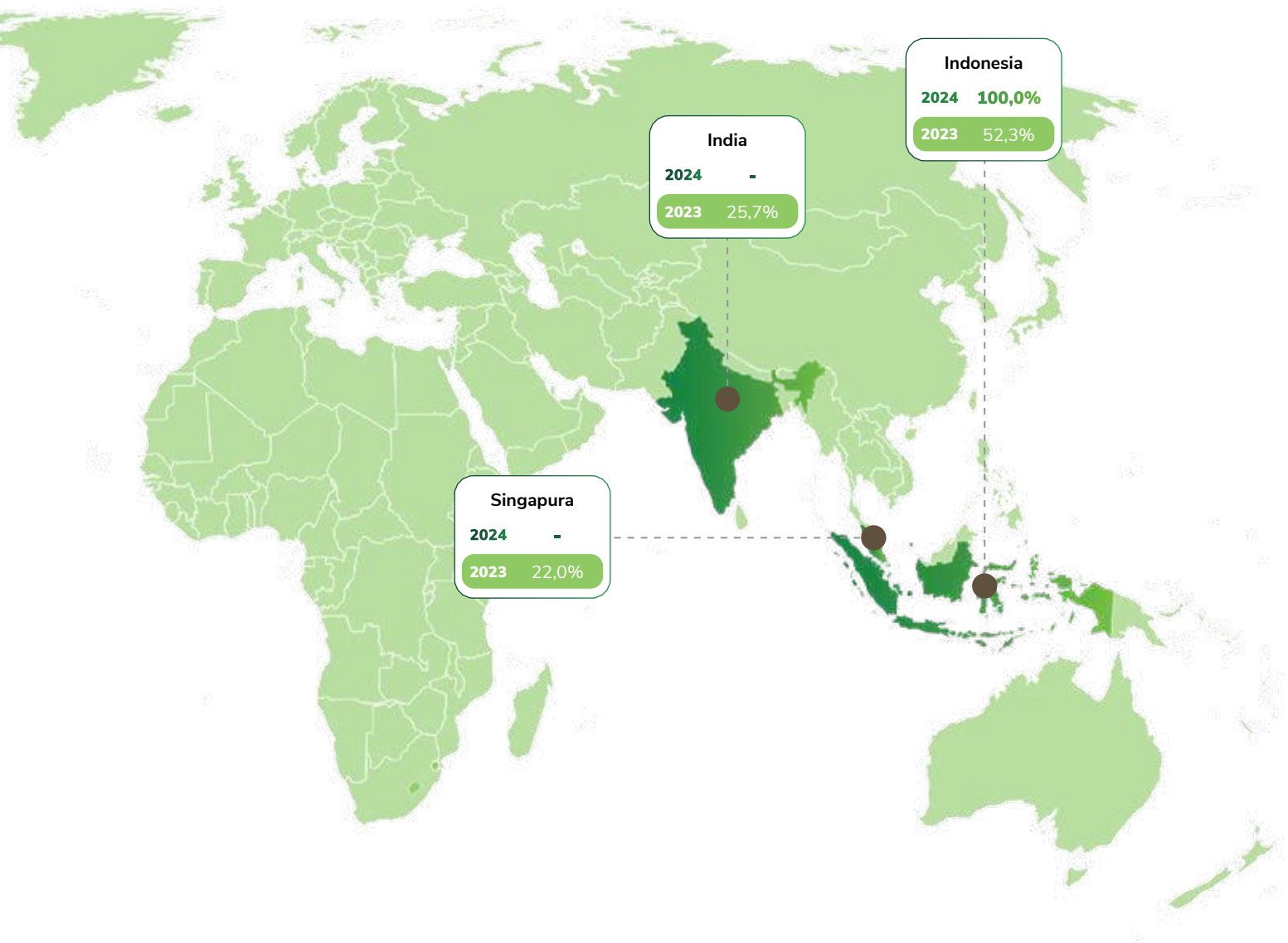


Wilayah Pemasaran [GRI 2-6]

Marketing Area

Hingga akhir tahun 2024, pemasaran produk Archi seluruhnya didistribusikan ke pasar domestik, berbeda dengan tahun 2023 yang masih mencakup beberapa negara di Asia, seperti India dan Singapura. Perubahan ini merupakan strategi penjualan yang lebih terkonsentrasi pada pasar domestik.

Until the end of 2024, Archi's product marketing was entirely distributed to the domestic market, in contrast to 2023 which still covered several countries in Asia, such as India and Singapore. This change is a sales strategy to concentrate more on the domestic market.





MELAKSANAKAN TATA KELOLA YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN

Implementing Good
and Sustainable Governance



Melalui penerapan prinsip-prinsip *environmental, social, governance* ("ESG") yang komprehensif, Archi mengintegrasikan pengelolaan risiko untuk memastikan perusahaan beroperasi dengan integritas tinggi serta menghasilkan dampak positif seluas-luasnya. Hal ini memberikan keunggulan kompetitif yang tangguh, menarik investasi dan kemitraan yang berorientasi masa depan, serta membuka peluang pasar baru yang berkelanjutan.

By implementing comprehensive Environmental, Social, and Governance ("ESG") principles, Archi integrates risk management to ensure that the company operates with high integrity while generating widespread positive impact. This approach provides a strong competitive advantage, attracts future-oriented investments and partnerships, and opens up sustainable new market opportunities.

UNG EMERGENCY RESPONSE TEAM





Komitmen Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Commitment



Archi terus mengupayakan pengelolaan kegiatan usaha yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam tata kelola kegiatan perusahaan. Salah satu perwujudan komitmen tersebut yakni penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat 2021, yang memuat pilar keberlanjutan sebagai bagian dari pilar-pilar tata kelola perusahaan yang baik ("GCG").

Dalam implementasi pilar keberlanjutan, Archi memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan maupun kebijakan mengenai pelaksanaan kewajiban sosial maupun pengelolaan lingkungan yang menjadi kontribusi kami dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Pelaksanaan komitmen ini melibatkan seluruh pemangku kepentingan Perseroan melalui kolaborasi aktif untuk kepentingan Archi maupun kebutuhan dan harapan mereka. [GRI 2-23]

Archi continues to strive for the integration of sustainability principles into the governance of its business activities. One manifestation of this commitment is the implementation of the 2021 General Guidelines for Corporate Governance, which incorporates sustainability as a key pillar within the broader framework of Good Corporate Governance ("GCG").

In implementing the sustainability pillar, Archi ensures compliance with all regulations and policies regarding social responsibilities and environmental management. These efforts contribute to sustainable development in Indonesia. This commitment involves the active collaboration of all stakeholders to benefit Archi and meet their needs and expectations. [GRI 2-23]

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

[POJK E.1] [GRI 2-9] [GRI 2-13]

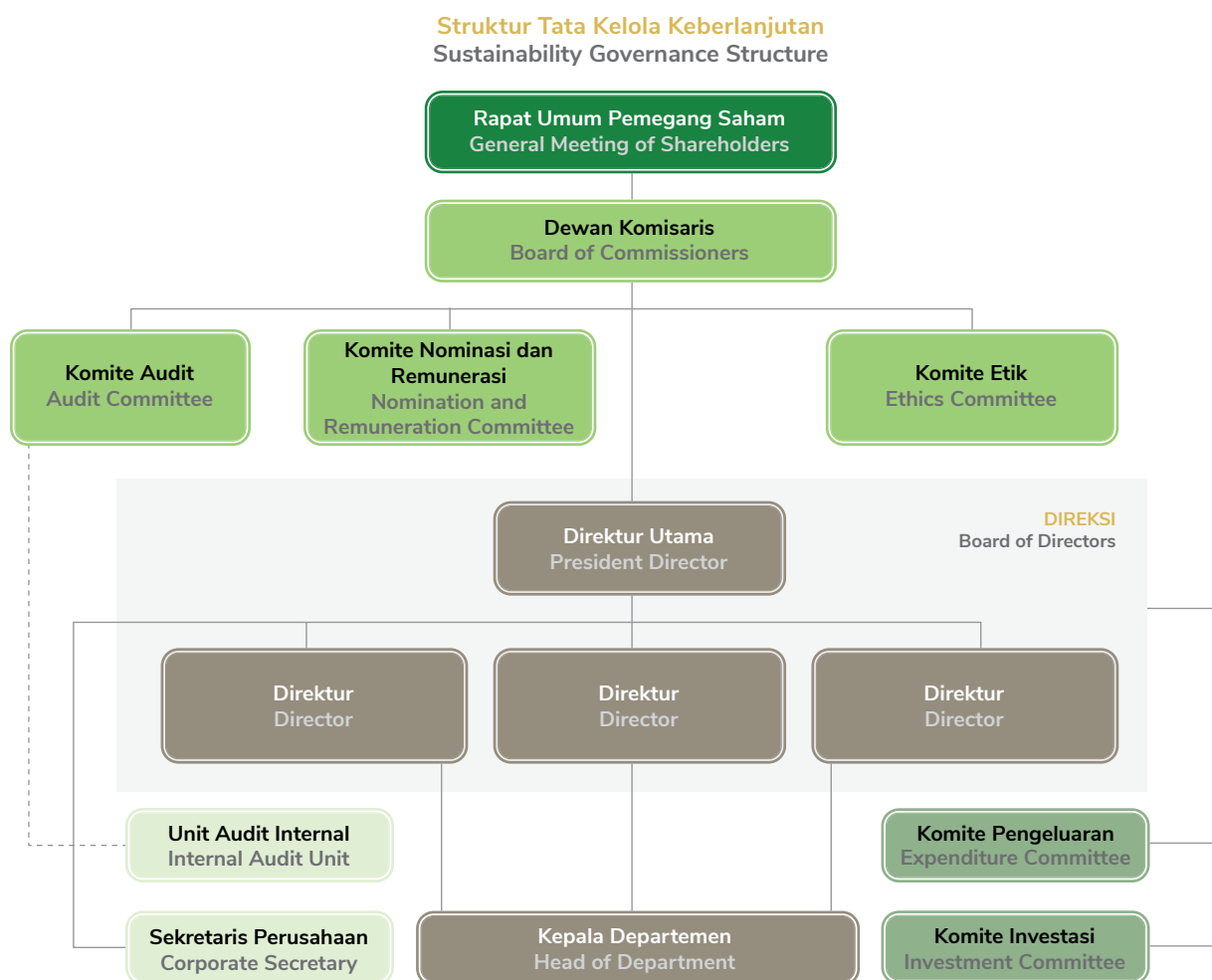
Sustainability Governance Structure

Komitmen penerapan prinsip keberlanjutan pada seluruh aspek bisnis menjadi tanggung jawab bersama organ tata kelola beserta seluruh insan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi berperan dalam pengembangan, persetujuan, maupun evaluasi terhadap strategi, kebijakan, serta target yang ingin dicapai dalam pengelolaan isu-isu keberlanjutan yang telah dilakukan pada tahun buku. Perseroan juga telah menunjuk salah satu Direktur sebagai penanggung jawab penerapan prinsip keberlanjutan yang diupayakan Perseroan.

The commitment to implementing sustainability principles across all aspects of the business is a collective responsibility of the governance bodies and all personnel within the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors play a role in the development, approval, and evaluation of strategies, policies, and targets related to sustainability issues addressed in the financial year. The Company has also appointed one of its Directors as the person responsible for the implementation of sustainability principles within the Company.

Struktur tata kelola keberlanjutan yang telah ditetapkan Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

The sustainability governance structure established by the Company is as follows.



Penanggung Jawab Utama Keberlanjutan [GRI 2-14]

Key Persons Responsible for Sustainability

Uraian Description	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Bertanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, dan Komite Etik. Responsible for supervisory and advisory duties on the management of sustainability aspects. The implementation of this function is assisted by Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and Ethics Committee.
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab penuh untuk mengoordinasikan kebijakan dan pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh Komite dan unit kerja di bawah Direksi, yaitu Komite Pengeluaran, Komite Investasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Full responsibility for coordinating policies and managing sustainability aspects. The implementation of this function is assisted by committees and work units under the Board of Directors, namely Expenditure Committee, Investment Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Untuk menunjang keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan, Archi memastikan posisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai penanggung jawab utama keberlanjutan diisi oleh individu dengan kompetensi terbaik, sesuai persyaratan yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan

To support the successful implementation of sustainability principles, Archi ensures that the Board of Commissioners and Board of Directors, as the primary accountability bodies for sustainability, are filled by individuals with the best competencies, in accordance with the requirements set forth



Peraturan Perusahaan. Kami juga mengelola keberagaman dan independensi organ tersebut untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dinominasikan akan melalui proses seleksi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan pemenuhan kriteria umum dan khusus yang ditetapkan. Demikian pula dalam penetapan remunerasi yang akan diterima, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menetapkan beberapa indikator penilaian yang mendasari. Hasil penilaian kinerja tentang pemenuhan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ, pencapaian target kinerja, serta tingkat remunerasi di industri sejenis merupakan indikator utama.

Uraian lebih lanjut mengenai pelaksanaan tata kelola keberlanjutan Perseroan telah disampaikan secara komprehensif dalam Laporan Tahunan PT Archi Indonesia Tbk 2024 dalam bab Tata Kelola Perusahaan. [G-01, G-02, G-03, G-04, G-05, G-06] [GRI 2-10, GRI 2-19, GRI 2-20]

in the Financial Services Authority ("OJK") Regulations and Company Regulations. We also manage the diversity and independence of these bodies to improve decision-making quality. Every nominated member of the Board of Commissioners and Board of Directors will undergo a selection process conducted by the Nomination and Remuneration Committee, which considers both general and specific criteria. Likewise, in determining the remuneration to be received, the Nomination and Remuneration Committee has established several performance evaluation indicators. The performance assessment results on the fulfillment of duties and responsibilities of each organ, achievement of performance targets, and remuneration level in comparable industries serve as the main indicators.

Further details on the implementation of the Company's sustainability governance are comprehensively presented in the 2024 Annual Report of PT Archi Indonesia Tbk in the Corporate Governance chapter. [G-01, G-02, G-03, G-04, G-05, G-06] [GRI 2-10, GRI 2-19, GRI 2-20]

Komposisi Dewan Komisaris [G-01] [GRI 2-9] Composition of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Masa Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Komisaris Utama President Commissioner	Pria Male	2022-2027	Pertambangan Mining
Rizki Indrakusuma	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Pria Male	2022-2027	Hukum Legal
Abed Nego	Komisaris Commissioner	Pria Male	2021-2026	Keuangan Finance
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	2021-2026	Pertambangan Mining
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	2021-2026	Hukum Legal
Jhoni Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	2022-2027	Hukum Legal

Komposisi Direksi [G-01] [GRI 2-9] Composition of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Masa Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
Rudy Suhendra	Direktur Utama President Director	Pria Male	2022-2027	Keuangan Finance
Christian Emanuel David Sompie	Direktur Director	Pria Male	2022-2027	General Affairs
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Director	Pria Male	2022-2027	Keuangan Finance
Scott Gerald Atkinson	Direktur Director	Pria Male	2022-2027	Pertambangan Mining

Catatan / Notes:

- Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki kompetensi terkait topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
- Tidak ada Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai pejabat eksekutif Perseroan. [GRI 2-11]
- The entire Board of Commissioners and Board of Directors have competency on economic, environmental, and social topics.
- No members of the Board of Commissioners holding concurrent positions as executive officers of the Company. [GRI 2-11]

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

[POJK E.2][G-05][GRI 2-17]

Sustainability Competency Development

Salah satu upaya untuk mencapai keberhasilan dalam penerapan prinsip keberlanjutan telah dilakukan melalui peningkatan kapasitas internal Archi. Secara berkala, kami mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, khususnya penanggung jawab keberlanjutan di Perseroan, pada berbagai kegiatan pengembangan kompetensi yang relevan, khususnya terkait keberlanjutan. Informasi penyelenggaraan kegiatan pengembangan kompetensi keberlanjutan selama tahun 2024 ditunjukkan sebagai berikut.

One of the efforts to achieve success in the implementation of sustainability principles has been carried out through enhancing Archi's internal capacity. On a regular basis, we involve the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, especially those responsible for sustainability within the Company, in various competency development activities that are relevant, particularly related to sustainability. Information on the sustainability competency development activities conducted in 2024 is provided below.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan Development of Competencies Related to Sustainability Aspects

Topik Program Pengembangan Kompetensi Topic of Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Waktu Time	Total Peserta (Orang) Total Participants (Person)	
				Pria Male	Wanita Female
Biodiversity Awareness	MSM	Site Toka Tindung Toka Tindung Site	Setiap Minggu Weekly	257	31
Photogrammetry Survey & Mapping dengan Drone Photogrammetry Survey & Mapping with Drones	Tera Drone Indonesia	Site Toka Tindung Toka Tindung Site	2–6 April 2024 April 2–6, 2024	8	-
Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mining Environmental Management	MSM	Site Toka Tindung Toka Tindung Site	2 Mei 2024 May 2, 2024	7	-
Pembekalan Pra-Sertifikasi Pengawas Operasional Pratama ("POP") Pre-Certification Briefing for First Operation Supervisor ("POP")	MSM	Site Toka Tindung Toka Tindung Site	10 Juli 2024 July 10, 2024	5	1
Pengawas Operasional Pratama ("POP") First Operation Supervisor ("POP")	PT Duta Keselamatan Kerja Indonesia	Site Toka Tindung Toka Tindung Site (Online)	16–18 Juli 2024 July 16–18, 2024	11	1
Peningkatan Pendamping Kelompok Masyarakat Community Group Mentorship Development	PT Bina Swadaya	Kantor Community Rinondoran Community Office Rinondoran	3–4 Desember 2024 December 3–4, 2024	16	6
POM Diklat Pemenuhan dan Uji Kompetensi POM Training for Competency Fulfillment and Assessment	PT Prosyd Traicon Utama	Site Toka Tindung Toka Tindung Site (Online)	16–19 Desember 2024 December 16–19, 2024	3	1
Total (Orang) Total (Person)				347	



Pengembangan Kompetensi Lainnya

Development of Other Competencies

Topik Program Pengembangan Kompetensi Topic of Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Waktu Time	Total Peserta (Orang) Total Participants (Person)	
				Pria Male	Wanita Female
Kompetensi Teknik Operator Pembangkit Listrik Power Plant Operator Technical Competency – Independent Competency Certification	Sertifikasi Kompetensi Mandiri Independent Competency Certification	Site Toka Tindung Toka Tindung Site (Online)	29–30 Januari 2024 January 29–30, 2024	4	-
Certified Human Resource Professional (“CHRP”)	Atma Jaya	Site Toka Tindung Toka Tindung Site (Online)	17 Januari–4 Mei 2024 & 13 November– 7 Desember 2024 January 17–May 4, 2024 & November 13– December 7, 2024	3	-
Ahli Pelaporan Hasil Kegiatan Eksplorasi Terperinci Expert in Detailed Exploration Activity Reporting	Solusi Inspirasi Mandiri	Bandung	21–26 Mei 2024 May 21–26, 2024	1	-
Training of Trainer Certification (“TOT”)	Bangun Pilar Kompetensi	Manado	28–30 Agustus 2024 August 28–30, 2024	6	-
Mobile Crane	Lowetan Sinergy	Site Toka Tindung Toka Tindung Site	15–17 & 24 Oktober 2024 October 15–17 & October 24, 2024	2	-
Overhead Crane	Lowetan Sinergy	Site Toka Tindung Toka Tindung Site	15–17 & 24 Oktober 2024 October 15–17 & October 24, 2024	3	-
SIO (Forklift Kelas II) SIO (Forklift Class II)	Lowetan Sinergy	Site Toka Tindung Toka Tindung Site	15–17 & 24 Oktober 2024 October 15–17 & October 24, 2024	2	-
Ahli Higiene Industri Madya (“HIMA”) Intermediate Industrial Hygiene Expert (“HIMA”)	Phitagoras Global Duta	Site Toka Tindung Toka Tindung Site (Online)	11–15 November 2024 November 11–15, 2024	-	1
Training Certified Profesional General Affairs	MSM	Site Toka Tindung Toka Tindung Site	20 Desember 2024 December 20, 2024	4	-
Total (Orang) Total (Person)				26	

Pengendalian Risiko [POJK E.3] [GRI 2-25]

Risk Control

Archi terus mengupayakan pengelolaan dampak yang ditimbulkan aktivitas operasional yang dijalankan agar tidak menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap aspek keberlanjutan sekitar Perseroan. Oleh karena itu, komitmen pengelolaan manajemen risiko keberlanjutan menjadi penting untuk diimplementasikan oleh Archi.

Archi memiliki beragam portofolio yang menjadi faktor penting dalam implementasi manajemen risiko. Dengan memahami setiap risiko memungkinkan Archi untuk mengelola risiko secara komprehensif yang membantu dalam pencapaian target-target bisnis yang ditetapkan. Selain itu, implementasi manajemen risiko dapat memberikan keterjaminan distribusi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Archi. Dalam pelaksanaannya, Direksi Archi memiliki tanggung jawab dalam penetapan tingkat toleransi pada setiap risiko yang telah diidentifikasi. Selanjutnya, risiko-risiko bisnis utama akan dikelola pada sesuai pada tingkat toleransinya. [GRI 2-12, GRI 2-18]

Archi tidak hanya telah mengidentifikasi risiko bisnis utama, namun juga risiko sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasional Perseroan, yang dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko. Adapun unit tersebut memiliki peran utama dalam mengimplementasikan, mengembangkan, dan mengevaluasi sistem manajemen risiko, yang dikoordinasikan oleh Audit Internal Perseroan.

Informasi lebih lebih mengenai jenis risiko, langkah mitigasi, maupun capaiannya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan Archi tahun 2024 pada bagian Sistem Manajemen Risiko.

Archi continues to work on managing the impact of its operational activities to avoid causing significant harm to the sustainability aspects surrounding the Company. Therefore, the commitment to implementing sustainability risk management is crucial for Archi.

Archi has a diverse portfolio, which is an important factor in the implementation of risk management. By understanding each risk, Archi can manage risks comprehensively, helping to achieve the set business targets. Additionally, implementing risk management can ensure the distribution of benefits to all of Archi's stakeholders. In practice, the Board of Directors of Archi is responsible for determining the tolerance level for each identified risk. Subsequently, key business risks will be managed according to their tolerance levels. [GRI 2-12, GRI 2-18]

Archi has not only identified key business risks but also social and environmental risks arising from the Company's operational activities, which are managed by the Risk Management Unit. This unit plays a key role in implementing, developing, and evaluating the risk management system, coordinated by the Company's Internal Audit.

Further information on the types of risks, mitigation measures, and achievements has been provided in Archi's 2024 Annual Report in the Risk Management System section.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Building a Culture of Sustainability

Kode Etik telah ditetapkan untuk menjadi standar tata perilaku seluruh insan Archi dalam pelaksanaan tanggung jawab maupun menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan terkait. Hal ini menjadi perwujudan komitmen Archi dalam menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang sekaligus menjaga reputasi baik Perseroan di mata publik. [G-07, G-09][GRI 2-15, GRI 2-24]

The Code of Ethics has been established as the standard of conduct for all Archi personnel in carrying out their responsibilities and interacting with relevant stakeholders. This reflects Archi's commitment to maintaining long-term business sustainability while safeguarding the Company's good reputation in the public eye. [G-07, G-09][GRI 2-15, GRI 2-24]



Pokok-pokok Kode Etik

Beberapa hal telah diatur sesuai peraturan maupun ketentuan yang termuat dalam Kode Etik Perseroan, antara lain:

1. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan dan kebijakan dalam grup.
2. Etika perilaku bisnis dan hubungan yang wajar:
 - Hubungan dengan pelanggan;
 - Hubungan dengan pemasok dan kontraktor;
 - Hubungan dengan karyawan;
 - Hubungan dengan kompetitor; serta
 - Hubungan dengan media.
3. Benturan kepentingan:
 - Keterlibatan atau hubungan bisnis eksternal;
 - Hubungan dengan pihak terkait;
 - Hadiah dan perjamuan;
 - Anti-suap;
 - Non-solitisasi; serta
 - Perdagangan orang dalam.
4. Properti dan aset Perseroan.
5. Kinerja kerja.
6. Pemangku kepentingan lainnya; serta
7. Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan hidup.

Principles of the Code of Ethics

Several matters have been regulated in accordance with the rules and provisions outlined in the Company's Code of Ethics, including:

1. Compliance with laws, regulations, and group policies.
2. Ethical business conduct and reasonable relationships:
 - Relationships with customers;
 - Relationships with suppliers and contractors;
 - Relationships with employees;
 - Relationships with competitors; and
 - Relationships with the media.
3. Conflict of interest:
 - External business involvement or relationships;
 - Relations with related parties;
 - Gifts and banquets;
 - Anti-bribery;
 - Non-solicitation; and
 - Insider trading.
4. The Company's property and assets.
5. Work performance.
6. Other stakeholders; and
7. Health, safety, and environment.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Persaingan Tidak Sehat [G-07]

Anti-Corruption and Anti-Unfair Competition Policy

Reputasi baik yang dimiliki Perseroan merupakan salah satu faktor utama dalam menjaga keberlanjutan usaha Archi dalam jangka panjang. Untuk itu, kami berkomitmen untuk menegakkan nilai-nilai kepatuhan terhadap seluruh kebijakan maupun peraturan perundang-undangan terkait di lingkungan kerja Archi. Hal ini dilakukan sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan sehat dari tindakan korupsi, termasuk kolusi serta nepotisme.

Archi menganggap praktik korupsi merupakan tindakan kejahatan yang menimbulkan dampak negatif bagi reputasi hingga keberlangsungan usaha yang dijalankan. Dalam rangka mencegah hal tersebut, Archi telah melakukan inisiatif untuk memitigasi tindakan korupsi melalui penerapan pedoman kerja yang wajib diikuti oleh seluruh insan Perseroan. Untuk menutupi cela terjadinya korupsi, Archi secara berkala melakukan pemetaan dan pengkajian risiko dalam rantai pasokan maupun aktivitas operasional yang berisiko tinggi terhadap tindakan korupsi. Selain itu, Archi juga terus mengupayakan penguatan internal mengenai peningkatan pemahaman maupun kesadaran anti-korupsi bagi seluruh karyawan serta organ tata kelola

The Company's good reputation is one of the main factors in maintaining Archi's long-term business sustainability. Therefore, we are committed to upholding compliance with all relevant policies and regulations in the Archi workplace. This effort aims to create a clean and healthy work environment free from corruption, including collusion and nepotism.

Archi considers corrupt practices to be criminal actions that have a negative impact on reputation and business sustainability. To prevent this, Archi has implemented initiatives to mitigate corruption through the application of work guidelines that must be followed by all personnel. To address potential corruption risks, Archi regularly conducts risk mapping and assessments within the supply chain and high-risk operational activities. Additionally, Archi continues to strengthen internal efforts to raise anti-corruption awareness and understanding among all employees and governance bodies through training and dissemination activities. This is also done to prevent collusion and nepotism. One of the efforts to realize this is

Perseroan melalui kegiatan pelatihan ataupun sosialisasi. Hal ini juga dilakukan untuk mencegah tindakan kolusi dan nepotisme. Salah satu upaya untuk mewujudkan realisasi tersebut dengan menyosialisasikan Kode Etik bagi karyawan baru sejak pertama kali bekerja di lingkungan Perseroan. [GRI 205-1] [GRI 205-2]

Kami melarang Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan untuk memberikan, menerima, menawarkan, atau meminta pembayaran, hadiah, atau bantuan dalam bentuk apapun yang bertujuan memberikan keuntungan kepada pihak tertentu dan memengaruhi keputusan bisnis. Namun, apabila terdapat situasi yang tidak memungkinkan untuk menolak hadiah atau undangan jamuan, maka insan Perseroan harus segera membuat laporan pernyataan dalam Formulir Deklarasi Hadiah dan Perjamuan kepada tim Internal Audit dan Departemen Sumber Daya Manusia. Ketentuan tersebut tidak berlaku pada pemberian sederhana serta bernilai wajar, dengan nilai maksimum AS\$250 atau setara dalam mata uang lainnya. [GRI 3-3]

Salinan Formulir Deklarasi Hadiah dan Perjamuan wajib disampaikan untuk pengawasan dan evaluasi setiap tiga bulan atau segera untuk kasus yang mendesak atau penting. Secara umum, jika ada keraguan mengenai perlunya menyatakan hal tersebut, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Archi dianjurkan untuk mengungkapkannya.

Komitmen kuat yang dimiliki Archi terhadap pencegahan tindakan korupsi berpengaruh positif terhadap pencegahan insiden korupsi ataupun pelanggaran lainnya yang terjadi di internal Perseroan. Selain itu, kami juga memastikan tidak terdapat mitra kerja yang melakukan tindakan korupsi yang menimbulkan pemutusan kontrak kerja sama. [GRI 205-3]

Perdagangan Orang Dalam dan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham [G-08]

Archi sangat mengedepankan integritas dan transparansi dalam semua operasional bisnis, termasuk dalam mengelola hubungan dengan Pemegang Saham dan pasar modal. Sebagai komitmen terhadap perlakuan adil terhadap semua Pemegang Saham, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan ketat mengenai perdagangan orang dalam yang memastikan semua informasi material tersedia bagi publik secara bersamaan untuk menghindari keuntungan yang tidak adil. Kebijakan ini dirancang untuk mencegah penyalahgunaan informasi rahasia dan memastikan bahwa semua Pemegang Saham, baik mayoritas maupun minoritas, mendapatkan akses yang setara terhadap informasi yang dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka. Dengan tindakan ini, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan investor, memperkuat prinsip-prinsip tata kelola yang baik, serta mempromosikan transparansi dan keadilan yang meningkatkan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham.

by disseminating the Code of Ethics to new employees as soon as they start working in the Company's environment.

[GRI 205-1] [GRI 205-2]

We prohibit the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees from giving, receiving, offering, or requesting payments, gifts, or assistance in any form aimed at providing benefits to certain parties and influencing business decisions. However, if there is a situation where it is not possible to refuse a gift or invitation, the personnel must immediately submit a declaration report using the Gift and Banquet Declaration Form to the Internal Audit team and the Human Resources Department. This provision does not apply to simple and reasonable gifts, with a maximum value of US\$250 or its equivalent in other currencies. [GRI 3-3]

A copy of the Gift and Banquet Declaration Form must be submitted for monitoring and evaluation every three months or immediately in urgent or important cases. In general, if there is any doubt about the necessity of declaring such matters, the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of Archi are encouraged to disclose it.

Archi's strong commitment to preventing corruption positively impacts the prevention of corruption incidents or other violations within the Company. Furthermore, we ensure that no business partners engage in corrupt practices that lead to the termination of cooperation contracts. [GRI 205-3]

Insider Trading and Fair Treatment of Shareholders [G-08]

Archi prioritizes integrity and transparency in all business operations, including managing relationships with Shareholders and the capital market. As a commitment to fair treatment of all Shareholders, the Company has implemented strict policies on insider trading that ensure all material information is made available to the public simultaneously to prevent unfair advantages. This policy is designed to prevent the misuse of confidential information and ensure that all Shareholders, both majority and minority, have equal access to information that could influence their investment decisions. Through this action, the Company aims to maintain investor trust, strengthen corporate governance principles, and promote transparency and fairness, enhancing long-term value for Shareholders.



Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Management of Relationships with Stakeholders

Pertumbuhan bisnis Perseroan hingga saat ini tidak terlepas dari peran serta dukungan para pemangku kepentingan Archi. Keberadaan pemangku kepentingan memberikan sudut pandang lain terhadap pengelolaan isu-isu yang relevan dan signifikan terhadap kegiatan usaha Archi. Untuk itu, kami terus menjaga hubungan dengan sinergi positif untuk memberikan timbal balik pemenuhan kebutuhan maupun harapan pemangku kepentingan terhadap Archi. [GRI 2-29]

Perseroan terbuka untuk menerima berbagai masukan, saran, maupun kritik yang membangun terhadap pengelolaan aktivitas operasional yang dijalankan Archi. Beragam metode pelibatan pemangku kepentingan telah diterapkan, termasuk pertemuan rutin, seminar, survei kepuasan, dan aktivitas lain yang disesuaikan dengan karakteristik setiap kelompok.

Pengelompokkan pemangku kepentingan ditentukan berdasarkan pengaruhnya terhadap Perseroan. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan telah menentukan pemangku kepentingan beserta respons terhadap pemenuhan kebutuhan masing-masing kelompok.

The Company's business growth to date cannot be separated from the involvement and support of Archi's stakeholders. The presence of stakeholders provides a different perspective on managing issues that are relevant and significant to Archi's business activities. Therefore, we continue to maintain relationships with positive synergy to reciprocate the fulfillment of stakeholders' needs and expectations from Archi. [GRI 2-29]

The Company is open to receiving input, suggestions, and constructive criticism regarding the management of Archi's operational activities. Various methods of stakeholder engagement have been implemented, including regular meetings, seminars, satisfaction surveys, and other activities tailored to the characteristics of each group.

Stakeholder grouping is determined based on their influence on the Company. Based on these provisions, the Company has identified stakeholders and their responses to meeting the needs of each group.

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan [POJK E.4][GRI 2-29] Stakeholder Group Identification Method

Dependency ("D")	Archi memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya. Archi is dependent on someone or an organization, or vice versa.
Responsibility ("R")	Archi memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi. Archi has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or organization.
Tension ("T")	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu. A person or an organization has influence on a particular economic, social, or environmental issue.
Influence ("I")	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain. A person or organization has influence on the strategies or policies of other stakeholders.
Diverse Perspective ("DP")	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya. A person or an organization has a different view that can influence a situation and encourage action that did not exist before.
Proximity ("P")	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Archi. A person or organization has geographical and operational proximity to Archi.

Ikhtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4][GRI 2-29]

Highlights of the Basis for Identification, Topics, and Method for Stakeholders' Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Basis of Determining Stakeholder	Metode Pendekatan dan Frekuensi Pertemuan Method of Approaching and Frequency of Meeting	Fokus Perhatian Focus of Attention
Pemegang Saham dan Investor Shareholder and Investor	D, T, I	- Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keberlanjutan, dan sebagainya); dan - Rapat Umum Pemegang Saham (minimal satu kali dalam setahun). - Regular publications (annual reports, financial reports, sustainability reports, etc.); and - General Meeting of Shareholders (at least once a year).	Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan. Accountability for the Company's economic, environmental and social performance.
Karyawan Employee	D, R, DP, P	- Penilaian kinerja (dua kali dalam setahun); - Program-program pelibatan karyawan (secara berkala); dan - Media-media internal. - Performance appraisal (twice a year); - Employee engagement program (regularly); and - Internal media.	- Kesejahteraan karyawan; - Pengembangan kompetensi dan karier; dan - Keselamatan dan kesehatan kerja. - Employee welfare; - Competence and career development; and - Occupational safety and health.
Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Central Government and Local Government	D, R, TI, DP	- Rapat koordinasi (secara berkala); - Pertemuan tatap muka (secara berkala); dan - Pelaporan rutin. - Coordination meeting (regularly); - Face-to-face meeting (regularly); and - Regular reporting.	- Pembayaran pajak dan kewajiban kepada negara; - Kontribusi terhadap perkembangan daerah; dan - Kepatuhan regulasi. - Payment of taxes and obligations to the state; - Contribution to regional development; and - Regulatory compliance.
Masyarakat dan Komunitas Lokal Public and Local Community	D, R, T, I, DP, P	- Tanggung jawab sosial dan lingkungan ("TJSL"); - Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat; - Sosialisasi/penyuluhan (secara berkala); dan - Pertemuan rutin. - Social and environmental responsibility; - Community assistance and empowerment; - Dissemination/education (regularly); and - Regular meeting.	- Kontribusi kepada masyarakat sekitar; - Pengembangan dan pemberdayaan; - Penyelenggaraan program TJSL; - Peluang kerja; dan - Kerja sama dan kolaborasi. - Contribution to surrounding community; - Development and empowerment; - TJSL program implementation; - Job opportunities; and - Cooperation and collaboration.
Media Media	T, I, DP	- Konferensi pers (bila diperlukan); dan - Siaran pers (secara berkala). - Press Conference (if required); and - Press Release (regularly).	- Kinerja perusahaan; dan - Dampak dan kontribusi perusahaan. - Company performance; and - Company impact and contribution.
Mitra Kerja Work Partner	D, R, P	- Penyelenggaraan penawaran (tender) (sesuai kebutuhan); dan - Koordinasi rutin (sesuai kebutuhan). - Organizing bids (tenders) (as needed); and - Regular coordination (as needed).	- Transparansi pengadaan barang dan jasa; dan - Termin pembayaran. - Transparency in procurement of goods and services; and - Payment terms.
Pelanggan Customer	D, R, T, I	- E-mail dan situs web; dan - Pertemuan reguler. - E-mail and website; and - Regular meeting.	- Kualitas produk dan layanan. - Quality of products and services.



Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-26]

Whistleblowing System

Kami telah menyediakan sarana penanganan pengaduan melalui fasilitas sistem pelaporan pelanggaran ("WBS"). Sarana ini dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam menyampaikan pengaduan atau keluhan mengenai indikasi kecurangan ataupun tindakan pelanggaran hukum yang terjadi di lingkungan kerja dan oleh insan Archi. Hal ini dilakukan untuk menjaga keberlangsungan usaha serta citra baik Perseroan. Selain itu, sarana WBS juga ditujukan sebagai evaluasi bagi Archi dalam pelaksanaan pengelolaan usaha serta kekurangan pengendalian internal.

Bagi pihak yang memiliki laporan pengaduan dapat menyampaikannya melalui:

PT Archi Indonesia Tbk

Gedung Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor

Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi

Jakarta Selatan / South Jakarta, DKI Jakarta 12910, Indonesia

+62 21 576 1719

+62 21 576 1720

corsec@archimining.com

www.archiindonesia.com

We have provided a complaint handling facility through the whistleblowing system ("WBS"). This facility can be used by various parties to submit complaints or grievances regarding indications of fraud or legal violations occurring in the workplace and by Archi personnel. This is done to maintain the Company's business sustainability and good reputation. In addition, the WBS also serves as an evaluation tool for Archi in managing the business and identifying weaknesses in internal controls.

Those with a complaint report can submit it through:

Pengelolaan WBS dilakukan secara profesional dan bertanggung jawab oleh bersama dengan Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta tim investigasi yang ditugaskan. Setiap laporan pengaduan akan diinvestigasi sebelum ditindaklanjuti. Apabila laporan terbukti benar, maka akan dilanjutkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menentukan jenis sanksi yang akan diberikan. Begitu pula bagi laporan pengaduan yang tidak terbukti kebenarannya serta tindak pencemaran nama baik atau perbuatan tidak bertanggung jawab lainnya akan mendapatkan sanksi sesuai kebijakan internal maupun perundang-undangan yang berlaku. [GRI 2-16]

WBS is managed professionally and responsibly in collaboration with the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as well as the assigned investigation team. Each complaint will be investigated before any follow-up action is taken. If the report is proven to be true, it will be forwarded to the Board of Commissioners and the Board of Directors to determine the type of sanction to be imposed. Likewise, for complaints that are proven to be untrue or involve defamation or other irresponsible actions, sanctions will be imposed in accordance with internal policies and applicable regulations. [GRI 2-16]

Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Pengaduan

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS sehingga dapat menggambarkan kinerja pengelolaan perusahaan telah dilakukan dengan baik.

Whistleblowing Report and Follow-up on Complaints

As of the end of 2024, there have been no reports of violations submitted through the WBS, which indicates that the Company's management performance has been carried out effectively.

Tantangan dan Strategi Penerapan Prinsip Keberlanjutan [POJK E.5]

Challenges and Strategies for Implementing Sustainability Principles

Kami menyadari transisi menuju kegiatan usaha yang menerapkan prinsip keberlanjutan memiliki berbagai tantangan yang berasal dari internal maupun eksternal yang menghambat keberhasilan pencapaiannya. Namun demikian, Archi terus mengupayakan strategi mitigasi agar upaya penerapan prinsip keberlanjutan dapat berjalan secara efektif dan dapat bermanfaat bagi keberlangsungan usaha maupun pemenuhan harapan pemangku kepentingan.

We acknowledge that the transition to business activities that implement sustainability principles presents various challenges, both internal and external, that may hinder its successful achievement. Nevertheless, Archi continues to implement mitigation strategies to ensure that the application of sustainability principles runs effectively and benefits the continuity of the business as well as meets stakeholder expectations.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges of Implementing Sustainability Principles	Strategi untuk Mengatasi Strategies to Overcome
Internal / Internal	
Perlunya pengembangan konsep dan cakupan pengelolaan keberlanjutan terhadap aspek sosial dan lingkungan yang lebih luas sehingga memengaruhi kebijakan serta aktivitas Perseroan maupun seluruh Entitas Anak. The need to develop the concept and scope of sustainability management to cover broader social and environmental aspects, thereby influencing the policies and activities of the Company as well as all Subsidiaries.	Secara berkala, kami mengikutsertakan insan Perseroan pada pengembangan kompetensi untuk meningkatkan pemahaman terkait praktik keberlanjutan terkini serta relevan terhadap kegiatan usaha yang dijalankan. Selain itu, kami juga melakukan evaluasi kebijakan dan program keberlanjutan Perseroan maupun Entitas Anak sebagai langkah perbaikan untuk menciptakan kegiatan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang. Periodically, we involve the Company's personnel in competency development programs to enhance their understanding of the latest sustainability practices relevant to the business activities carried out. In addition, we also evaluate the sustainability policies and programs of the Company and its Subsidiaries as a corrective measure to foster sustainable business practices in the future.
Eksternal / External	
Munculnya risiko peningkatan penggunaan energi yang tidak direncanakan yang berdampak pada pemanasan global dan perubahan iklim ekstrim. The emergence of risks related to unplanned increases in energy consumption, which contribute to global warming and extreme climate change.	Archi telah menyusun rencana antisipasi pencegahan perubahan iklim, khususnya yang diakibatkan oleh penggunaan energi yang tidak efisien. Archi has developed an anticipatory plan for climate change prevention, particularly those caused by inefficient energy use.
Perubahan peraturan ataupun kebijakan yang ditetapkan Pemerintah Indonesia dalam rangka pengembangan praktik keberlanjutan bagi pelaku usaha. Changes in regulations or policies enacted by the Government of Indonesia in the context of developing sustainability practices for business actors.	Kami senantiasa memastikan pemenuhan setiap regulasi yang berlaku serta melakukan pengkajian dampak perubahan peraturan bagi kegiatan usaha Perseroan, baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang. We consistently ensure compliance with all applicable regulations and conduct assessments of the impact of regulatory changes on the Company's business activities, both in the present and in the future.

MEMBERIKAN MANFAAT EKONOMI SECARA BERKELANJUTAN

Delivering Sustainable
Economic Benefits



Bagi Archi, keberlanjutan usaha melampaui dari sekadar pencapaian profitabilitas, melainkan juga komitmen untuk menghasilkan nilai ekonomi yang luas yang secara aktif didistribusikan kepada berbagai kelompok pemangku kepentingan.

For Archi, business sustainability goes beyond merely achieving profitability, it also reflects a commitment to generating broad economic value that is actively distributed to various stakeholder groups.





Inisiatif Strategis Tahun 2024 [GRI 3-3]

Strategic Initiatives in 2024



Kondisi perekonomian global yang fluktuatif yang disebabkan oleh ketegangan geopolitik di Timur Tengah, Asia Pasifik, dan Eropa Timur memengaruhi stabilitas rantai pasok global, memicu volatilitas harga energi, dan menciptakan fluktuasi di pasar keuangan. Salah satu dampak yang ditimbulkan yakni kenaikan harga minyak mentah yang turut memengaruhi perekonomian Indonesia.

Untuk menghadapi tantangan ketidakpastian kondisi perekonomian global, Archi telah menetapkan strategi yang berfokus pada optimalisasi pit yang dimiliki Perseroan, khususnya persiapan pembukaan pit Marawuwung dan proyek penambangan bawah tanah. Melalui strategi tersebut, Archi mengoptimalkan pemanfaatan potensi dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha yang sehat dalam jangka panjang. Selain itu, kami juga gencar menerapkan berbagai inovasi untuk memperluas jangkauan pasar yang mendukung pertumbuhan bisnis.

The fluctuating global economic conditions caused by geopolitical tensions in the Middle East, Asia-Pacific, and Eastern Europe have affected the stability of global supply chains, thus, triggering energy price volatility, and creating fluctuations in financial markets. One of the impacts is the rise in crude oil prices, which also influences Indonesia's economy.

To address the challenges of global economic uncertainty, Archi has implemented strategies focused on optimizing the Company's pits, particularly the opening of the Marawuwung pit and the underground mining project. Through these strategies, Archi maximizes its potential utilization to maintain healthy business growth over the long term. Additionally, we are actively implementing various innovations to expand market reach, supporting business growth.

Segmen Penambangan Emas

Gold Mining Segment

Segmen usaha penambangan emas dikelola oleh dua Entitas Anak yang sepenuhnya dimiliki Archi, yaitu MSM dan TTN. Melalui kedua entitas tersebut, Perseroan memiliki kontrak karya ("KK") dengan wilayah konsesi tambang seluas 39.817 hektare di Provinsi Sulawesi Utara. Kontrak ini berlaku

The gold mining business segment is managed by two wholly-owned subsidiaries of Archi, yaitu MSM and TTN. Through these entities, the Company holds a Contract of Work ("CoW") covering a mining concession area of 39,817 hectares in North Sulawesi Province. This contract is valid until 2041

hingga tahun 2041 dan dapat diperpanjang hingga dua kali, dengan masing-masing perpanjangan berdurasi maksimal sepuluh tahun, dalam bentuk izin usaha pertambangan khusus ("IUPK").

Archi telah menyelenggarakan kegiatan penambangan emas pada tahun 2009, yang sukses mengembangkan Tambang Emas Toka Tindung menjadi operasi *multi-pit*, mencakup *pit* Toka dan *pit* Pajajaran (2011), *pit* Kopra (2012), *pit* Blambangan (2013), *pit* Araren (2015), serta *pit* Alaskar (2021). Selain berfokus pada penambangan emas, kami juga memiliki rekam jejak yang kuat dalam penambahan cadangan emas melalui konversi sumber daya dan kegiatan eksplorasi. Pencapaian ini didukung oleh berbagai inisiatif efisiensi biaya, seperti pembaruan armada tambang, negosiasi ulang kontrak dengan pemasok utama, peningkatan kapasitas pabrik pengolahan bijih emas, serta pengalihan penggunaan bahan bakar diesel ke energi listrik yang lebih hemat biaya dari Perusahaan Listrik Negara ("PLN").

Archi terus berkomitmen untuk berkembang dengan memaksimalkan peluang dan keunggulan yang ada guna memasuki masa pertumbuhan yang lebih aktif. Sebagai bagian dari strategi ini, kami fokus pada eksplorasi dan penambangan di sekitar area tambang yang telah beroperasi (*near-mine*) di wilayah Koridor Timur. Selain itu, kami juga menjajaki peluang penemuan sumber daya mineral baru dan cadangan bijih tambahan di wilayah konsesi Archi lainnya, seperti Koridor Barat dan Koridor Tengah, melalui pendekatan *brownfield* dan *greenfield*.

Langkah ini merupakan bagian dari upaya kami untuk memastikan pengembangan berkelanjutan dan pencapaian hasil optimal dari aset yang dimiliki.

Strategi Usaha Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan persiapan untuk pembukaan *pit* baru, yaitu *pit* Marawuwung. Selain itu, kami juga telah mempercepat persiapan proyek penambangan bawah tanah pada akhir kuartal 2024 yang ditandai dengan keberhasilan melakukan *first blast*. Perseroan juga terus mengupayakan persiapan optimalisasi pabrik pengolahan untuk meningkatkan efisiensi dan hasil ekstraksi bijih.

Kinerja Usaha Tahun 2024

Selama tahun 2024, tingkat produksi emas mencapai 93,4 kilo ons atau mengalami penurunan 24,2% dibandingkan capaian di tahun sebelumnya sekitar 123,3 kilo ons. Kadar rata-rata emas yang diolah menjadi lebih rendah 15,0%, dari 1,20 g/t menjadi 1,02 g/t. Capaian produksi dan kadar emas yang menurun disebabkan oleh terganggunya proses produksi di salah satu *pit* dari MSM-TTN, yaitu *pit* Araren, karena terdampak bencana alam banjir dan tanah longsor akibat cuaca ekstrem pada tahun 2024.

and can be extended twice, with each extension lasting up to ten years, in the form of a Special Mining Business Permit ("IUPK").

Archi commenced gold mining activities in 2009, successfully developing Toka Tindung Gold Mine into a *multi-pit* operation, including Toka and Pajajaran pits (2011), Kopra pit (2012), Blambangan pit (2013), Araren pit (2015), and Alaskar pit (2021). In addition to focusing on gold mining, we have a strong track record in increasing gold reserves through resource conversion and exploration activities. These achievements are supported by various cost-efficiency initiatives, such as fleet renewal, renegotiation of contracts with key suppliers, increasing the capacity of gold ore processing plants, and transitioning from diesel fuel to more cost-efficient electricity from the National Electricity Company ("PLN").

Archi remains committed to growing by maximizing opportunities and leveraging existing advantages to enter a more active growth phase. As part of this strategy, we focus on exploration and mining near existing operations (*near-mine*) in the East Corridor. Additionally, we are exploring opportunities for new mineral resource discoveries and additional ore reserves in other Archi concession areas, such as the West and Central Corridors, through *brownfield* and *greenfield* approaches.

This initiative is part of our efforts to ensure sustainable development and achieve optimal returns from our assets.

Business Strategy in 2024

In 2024, the Company has made preparations for the opening of a new *pit*, namely the Marawuwung *pit*. In addition, we also accelerated preparations for the underground mining project at the end of the fourth quarter of 2024, marked by the successful execution of the *first blast*. The Company also continues to pursue the optimization of the processing plant to improve efficiency and ore extraction yield.

Business Performance in 2024

Throughout 2024, the gold production level reached 93.4 kilo ounces, representing a decrease of 24.2% compared to the previous year's achievement of approximately 123.3 kilo ounces. The average processed gold grade declined by 15.0%, from 1.20 g/t to 1.02 g/t. The decrease in production and gold grade was caused by disruptions in the production process at one of MSM-TTN's pits, namely the Araren *pit*, which was affected by flood and landslide natural disaster due to extreme weather in 2024.



Adapun volume produksi perak turut mengalami penurunan sekitar 4,4% menjadi 210,0 kilo ons, dari tahun sebelumnya yang sebesar 219,7 kilo ons.

Meanwhile, the silver production volume also experienced a decline of approximately 4.4%, reaching 210.0 kilo ounces, down from 219.7 kilo ounces in the previous year.

Kinerja Produksi Emas dan Perak [POJK F.2]

Gold and Silver Production Performance

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Volume Produksi Emas	Kilo ons Kilo ounce	93,4	123,3	111,1	Gold Production Volume
Volume Produksi Perak	Kilo ons Kilo ounce	210,0	219,7	191,6	Silver Production Volume
Kadar Rata-Rata Emas Diolah	g/t	1,02	1,20	1,07	Average Gold Head Grade
Kapasitas Maksimal Pabrik Pengolahan per Tahun	g/t	4,0	4,0	4,0	Processing Plant Maximum Capacity per Annum
Tingkat Utilitas Pabrik	%	99,0	99,0	99,0	Plant Utility Rate

Sejalan dengan kinerja produksi, volume penjualan emas turut menurun 19,5%, dari 120,6 kilo pada tahun 2023 menjadi 97,1 kilo ons. Sedangkan, volume penjualan perak meningkat sekitar 1,4%, dari 226,4 kilo ons menjadi 229,5 kilo ons pada tahun 2024.

In line with production performance, the gold sales volume also decreased by 19.5%, from 120.6 kilo ounces in 2023 to 97.1 kilo ounces. Meanwhile, the silver sales volume increased by approximately 1.4%, from 226.4 kilo ounces to 229.5 kilo ounces in 2024.

Kinerja Penjualan Emas dan Perak [POJK F.2]

Gold and Silver Sales Performance

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Volume Penjualan Emas	Kilo ons Kilo ounce	97,1	120,6	117,3	Gold Sales Volume
Volume Penjualan Perak	Kilo ons Kilo ounce	229,5	226,4	257,8	Silver Sales Volume

Capaian kinerja produksi pada tahun 2024 memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan segmen pertambangan yang relatif menurun sekitar 0,9%, dari AS\$235,3 juta pada tahun sebelumnya menjadi AS\$233,2 juta pada tahun 2024. Sedangkan, capaian laba usaha segmen dapat mengalami peningkatan sekitar 0,3%, dari AS\$61,3 juta menjadi AS\$61,4 juta.

The production performance in 2024 had an impact on the financial performance of the mining segment, which relatively declined by approximately 0.9%, from US\$235.3 million in the previous year to US\$233.2 million in 2024. Meanwhile, the segment's operating profit experienced a slight increase of around 0.3%, from US\$61.3 million to US\$61.4 million.

Kinerja Keuangan Segmen Pertambangan [POJK F.2]

Financial Performance of Mining Segment

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	AS\$ Juta US\$ Million	233,2	235,3	212,3	Revenue from External Customers
Laba Usaha Segmen	AS\$ Juta US\$ Million	61,4	61,3*	41,0	Segment Operating Profit
Harga Rata-rata Penjualan Emas	AS\$/oz US\$/oz	2.401	1.952	1.810	Average Gold Selling Price
Harga Rata-rata Penjualan Perak	AS\$/oz US\$/oz	27	23	21	Average Silver Selling Price

* Data disajikan kembali. / Restated data.

Rencana Strategis Tahun 2025

Kami telah menyusun rencana strategis untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja segmen penambangan emas, antara lain:

1. Optimalisasi penambangan dan kegiatan eksplorasi secara paralel di pit Marawuwung yang baru mulai beroperasi dengan tujuan meningkatkan produksi emas dalam jangka pendek sekaligus memperkuat potensi penambahan cadangan serta sumber daya untuk mendukung keberlanjutan produksi emas Archi dalam jangka panjang;
2. Peningkatan produksi emas di pit Araren yang memiliki kadar emas yang tinggi pasca selesai pembangunan infrastruktur pada tahun 2024 serta pengembangan pit Araren secara berkala untuk mendukung produksi di masa mendatang;
3. Optimalisasi penambangan bawah tanah dan kegiatan eksplorasi di pit Kopra melalui dua jalur akses yang diharapkan dapat meningkatkan produksi emas; serta
4. Meningkatkan kapabilitas pabrik pengolahan dan recovery emas yang diolah dengan implementasi teknologi baru pada akhir tahun 2024.

Strategic Plan for 2025

We have prepared a strategic plan to improve the gold mining segment's performance growth, as follows:

1. Optimizing mining and exploration in parallel at Marawuwung pit, which has just started operating with the aim of increasing gold production in the short-term while strengthening the potential for additional reserves and resources to support the sustainability of Archi's gold production in the long-term;
2. Increasing gold production at Araren pit, which has a high gold content after the completion of infrastructure construction in 2024 and periodic development of Araren pit to support future production;
3. Optimizing underground mining and exploration activities at Kopra pit through two access routes is expected to increase gold production; and
4. Increasing the gold processing and recovery plant capability, which was processed by using new technology at the end of 2024.

Segmen Perdagangan dan Pengolahan Emas

Gold Trading and Processing Segment

Perseroan juga mengoperasikan segmen perdagangan dan pengolahan emas melalui Entitas Anak, yakni PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS"), yang 51,00% sahamnya dimiliki PT Archi Indonesia Tbk dan 49,00% sahamnya dimiliki oleh PT Royal Raffles Capital (pihak ketiga). Adapun pendirian entitas ini dilakukan pada tahun 2019 dengan tujuan mengelola sektor hilir melalui aktivitas pengolahan dan penjualan emas batangan kepada konsumen ritel.

Pada tahun 2024, Perseroan menambah pabrik pemurnian emas dengan kapasitas 30 ton per tahun yang mulai beroperasi pada triwulan III. Selain itu, Perseroan juga memproduksi emas kilo bar. Emas kilo bar ini dijual dalam berbagai ukuran, mulai dari 250 gram, 500 gram, dan 1 kilogram.

EMAS memproduksi logam mulia dengan merek dagang "Lotus Archi" dan "Emas Merah Putih", berupa emas murni berkadar 99,99% yang telah memenuhi standar SNI. Produk Emas Merah Putih ditawarkan dalam berbagai pilihan berat, mulai dari 0,1 gram hingga 100 gram, mencakup ukuran 0,2 gram; 0,5 gram; 1 gram; 2 gram; 5 gram; 10 gram; 25 gram; dan 50 gram. Untuk menjamin keaslian, setiap produk dilengkapi dengan QR Code yang memungkinkan konsumen memverifikasi menggunakan teknologi canggih CertiEye atau LA CertiTrack hasil pengembangan EMAS.

The Company also operates a gold trading and processing segment through its subsidiary, PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS"), in which PT Archi Indonesia Tbk holds a 51.00% stake, while the remaining 49.00% is owned by PT Royal Raffles Capital (a third party). This entity was established in 2019 to manage the downstream sector through gold refining and retail gold bar sales activities.

In 2024, the Company added a gold refining plant with a capacity of 30 tons per year, which began operating in the quarter III. The Company also produces gold kilo bar. These gold kilo bar are available in various sizes, 250 grams, 500 grams, and 1 kilograms.

EMAS produces precious metals under the trademarks "Lotus Archi" and "Emas Merah Putih," consisting of 99.99% pure gold that meets SNI standards. The Emas Merah Putih products are available in various weights, ranging from 0.1 grams to 100 grams, including 0.2 grams, 0.5 grams, 1 gram, 2 grams, 5 grams, 10 grams, 25 grams, and 50 grams. To ensure authenticity, each product is equipped with a QR Code that allows consumers to verify it using the advanced CertiEye or LA CertiTrack technologies developed by EMAS.



Adapun pemasaran Emas Merah Putih di Indonesia dilakukan melalui pasar luring (*offline*) di toko emas rekanan maupun dari daring (*online*) dengan kemitraan bersama pihak ketiga. Pemasaran secara luring saat ini berfokus pada kota-kota di Pulau Jawa, namun ke depannya direncanakan untuk diperluas ke wilayah pulau-pulau besar lainnya di Indonesia. Selain itu, sejak tahun 2022, EMAS telah memperluas jangkauan pemasarannya ke pasar internasional melalui penjualan emas medali ke kawasan Asia Selatan dan Timur Tengah.

Strategi Usaha Tahun 2024

Pada tahun 2024, kami telah mengimplementasikan strategi operasional untuk segmen usaha pertambangan dan pengolahan emas, antara lain:

1. Perluasan pangsa pasar ke kaum *millennial* dan generasi Z dengan tujuan mengedukasi masyarakat umum untuk berinvestasi sejak dini;
2. Mencari peluang-peluang baru dalam pemasaran, jalur distribusi, maupun potensi kemitraan strategis untuk penetrasi pasar yang efektif ke pulau-pulau besar di Indonesia;
3. Meluncurkan Gift Series khusus edisi Hari Valentine, Imlek, Idul Fitri, dan Natal;
4. Bekerja sama dengan Warner Bros. untuk meluncurkan produk *Horror Collection* (Annabelle, The Nun, dan lainnya);
5. Bekerja sama dengan Disney untuk meluncurkan produk Monster, Inc., The Power Puff Girl, dan Aquaman;
6. Pabrik *refinery* EMAS menyediakan layanan pemurnian emas dari perusahaan tambang lain; serta
7. PT EMAS membeli *granule* dari perusahaan tambang lain untuk dijadikan bahan baku produksi.

Kinerja Usaha Tahun 2024

Kinerja segmen perdagangan dan pengolahan emas yang dicapai pada tahun 2024 relatif mengalami peningkatan dari sisi pendapatan sekitar 8,0% menjadi sebesar AS\$78,2 juta, dibandingkan capaian pada tahun sebelumnya sebesar AS\$72,4 juta. Namun, segmen mengalami rugi usaha sebesar AS\$0,2 juta, dari laba usaha sebesar AS\$0,4 juta pada tahun sebelumnya.

Kinerja Keuangan Segmen Perdagangan dan Pengolahan Emas [POJK F.2] Financial Performance of Gold Trading and Processing Segment

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	AS\$ Juta US\$ Million	78,2	72,4	15,4	Revenue from External Customers
Laba (Rugi) Usaha Segmen	AS\$ Juta US\$ Million	(0,2)	0,4*	(0,2)*	Segment Operating Profit (Loss)

* Data disajikan kembali. / Restated data.

The marketing of Emas Merah Putih in Indonesia is conducted through offline channels via partner gold shops and online platforms in partnership with third parties. Offline marketing currently focuses on cities in Java, with plans to expand to other major islands in Indonesia. Furthermore, since 2022, EMAS has extended its market reach internationally by selling gold medals to regions in South Asia and the Middle East.

Business Strategy in 2024

In 2024, we implemented operational strategies for the gold mining and processing business segment, which among others were:

1. Expanding market reach to millennials and generation Z to educate the public on the importance of investing early;
2. Exploring new opportunities in marketing, distribution channels, and strategic partnerships for effective market penetration into major islands across Indonesia;
3. Launching a special Gift Series for Valentine's Day, Chinese New Year, Eid al-Fitr, and Christmas;
4. Collaborating with Warner Bros. to launch Horror Collection products (Annabelle, The Nun, and others);
5. Collaborating with Disney to launch Monster, Inc., The Power Puff Girl, and Aquaman products;
6. EMAS refinery factory provides gold refining services from other mining companies; and
7. PT EMAS purchases granules from other mining companies to be used as raw materials for production.

Business Performance in 2024

The performance of the gold trading and processing segment in 2024 showed a relative increase in revenue by approximately 8.0%, reaching US\$78.2 million, compared to US\$72.4 million in the previous year. However, the segment recorded an operating loss of US\$0.2 million, compared to an operating profit of US\$0.4 million in the previous year.

Rencana Strategis Tahun 2025

Archi telah menetapkan sejumlah rencana strategis dalam rangka ekspansi segmen perdagangan dan pengolahan emas, antara lain:

1. Melanjutkan kerja sama dengan Warner Bros. untuk meluncurkan produk khusus edisi Hari Valentine, Imlek, dan Idul Fitri dalam bentuk *Gift Series* dan *Paper Gold*;
2. Merencanakan potensi kolaborasi dengan FIFA dalam rangka pelaksanaan FIFA World Cup 2026; serta
3. Potensi kerja sama dengan Bullion Bank yang dicanangkan Pemerintah pada Februari 2025.

Strategic Plan for 2025

Archi has set a number of strategic plans for the expansion of the gold trading and processing segment, as follows:

1. Continuing cooperation with Warner Bros. to launch special products for Valentine's Day, Chinese New Year, and Eid al-Fitr editions in the form of Gift Series and Paper Gold;
2. Planning a potential collaboration with FIFA in the context of the 2026 FIFA World Cup; and
3. Potential cooperation with Bullion Bank, which was initiated by the Government in February 2025.

Segmen Usaha Lain-Lain

Other Business Segment

Selain segmen usaha utama, Archi juga memiliki segmen usaha lain-lain meliputi jasa penunjang penambangan, seperti jasa konsultasi manajemen, investasi, jasa kontraktor penambangan, dan lainnya yang dijalankan oleh Entitas Anak, yaitu KKM. Selain itu, jasa penunjang lain yang dimiliki bahkan meliputi jasa perpajakan, hukum, sumber daya manusia (SDM), dan lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh entitas bisnis dalam kelompok usaha Archi. Kami juga memiliki Entitas Anak, yaitu ARPTE yang didirikan dan berdomisili di Singapura dengan kegiatan usaha di bidang investasi.

Entitas Anak lainnya yang dimiliki Archi ialah JPP, yang bertindak sebagai *holding* bagi bisnis kontraktor penambangan emas dalam Grup Archi. JPP memiliki 25% saham di GMA yang bergerak di bidang kontraktor pertambangan di Sulawesi Utara. GMA juga merupakan salah satu kontraktor untuk operasional penambangan di Tambang Emas Toka Tindung.

In addition to its core business segments, Archi operates other business segments encompassing mining support services, such as management consulting, investment, mining contractor services, and more, managed by its subsidiary, KKM. These supporting services also extend to taxation, legal, human capital (HC), and other areas, which can be utilized by all business entities within Archi group. We also have a Subsidiary, ARPTE, which was established and is domiciled in Singapore, with business activities focusing on investments.

Another Subsidiary owned by Archi is JPP, which acts as the holding company for the gold mining contractor business within the Archi Group. JPP holds a 25% stake in GMA, a mining contractor operating in North Sulawesi. GMA also serves as one of the contractors for mining operations at Toka Tindung Gold Mine.

Strategi Usaha Tahun 2024

Archi telah merealisasikan rencana dalam memperkuat posisi dan kontribusi GMA sebagai kontraktor penambangan emas di wilayah operasional Toka Tindung milik Perseroan. Selain itu, kami juga terbuka untuk menerima kesempatan pengerjaan proyek dari tambang-tambang lainnya di Indonesia.

Selain itu, pada tahun 2024 juga, Archi telah melakukan diversifikasi strategis dengan membentuk usaha patungan bersama PT Ormat Geothermal Indonesia yang dinamakan TTG.

Business Strategy in 2024

Archi has realized its plan to strengthen the position and contribution of GMA as a gold mining contractor in Toka Tindung operational area owned by the Company. Additionally, we are open to receiving project opportunities from other mines in Indonesia.

Furthermore, in 2024, Archi carried out strategic diversification by forming a joint venture with PT Ormat Geothermal Indonesia called TTG.



Kinerja Usaha Tahun 2024

Realisasi pendapatan dari segmen lain-lain mengalami penurunan 16,2%, dari AS\$4,5 juta pada tahun sebelumnya menjadi AS\$3,7 juta pada tahun 2024. Namun, rugi usaha berkurang 23,2% menjadi AS\$4,6 juta, dibandingkan tahun 2023 sebesar AS\$6,1 juta.

Kinerja Keuangan Segmen Lain-lain [POJK F.2]

Financial Performance of Other Segment

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	AS\$ Juta US\$ Million	3,7	4,5	4,1	Revenue from External Customers
(Rugi) Usaha Segmen	AS\$ Juta US\$ Million	(4,6)	(6,0)	(4,4)	Segment Operating (Loss)
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	AS\$ Juta US\$ Million	1,4	3,7	1,3	Share in Profit of Associate

Business Performance in 2024

Revenue realization from the other segments declined by 16.2%, from US\$4.5 million in the previous year to US\$3.7 million in 2024. However, the operating loss decreased by 23.2% to US\$4.6 million, compared to US\$6.1 million in 2023.

Rencana Strategis Tahun 2025

Untuk menjaga pertumbuhan kinerja segmen yang sehat pada periode berikutnya, Perseroan telah menetapkan rencana strategis untuk menerima tawaran pengerjaan proyek dari perusahaan tambang lainnya di Indonesia.

Strategic Plan for 2025

To maintain healthy segment performance growth in the following period, the Company has established a strategic plan to accept project work offers from other mining companies in Indonesia.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Direct Economic Value Generated and Distributed

Kami berkomitmen untuk mengelola kegiatan usaha dengan menekankan penerapan inovasi guna mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat. Hal ini disebabkan kinerja ekonomi pada setiap tahunnya berpengaruh terhadap besaran nilai manfaat yang dapat didistribusikan kepada pemangku kepentingan. Informasi nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut. [GRI 3-3]

We are committed to managing business activities with an emphasis on implementing innovation to drive healthy business growth. This is because the economic performance each year impacts the amount of value generated that can be distributed to stakeholders. The information on the direct economic value generated and distributed throughout 2024 is outlined as follows. [GRI 3-3]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed

(dalam AS\$ juta / in US\$ million)

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated				
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	287,6	249,6	216,5	Revenue from Contracts with Customers
Pendapatan Operasi Lain	6,2	5,0	5,5	Other Operating Revenue
Total	293,8	254,6	222,0	Total

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed				
Biaya Operasional	189,3	144,6	128,9	Operating Expenses
Biaya Pegawai (Gaji dan Tunjangan)	20,9	22,0	21,9	Employee Costs (Salaries and Allowances)
Pembayaran kepada Pemerintah (termasuk Royalti dan Pajak)	28,6	32,2	34,2	Payments to Government (including Royalties and Taxes)
Biaya untuk Kegiatan Sosial	1,0	1,8	2,0	Costs for Social Activities
Total	239,8	200,6	187,0	Total
Nilai Ekonomi yang Dipertahankan	54,0	54,0	35,0	Economic Value Retained

Tanggung Jawab Produk dan Layanan

Product and Services Responsibility

Archi memproduksi emas dan perak yang ditujukan sebagai instrumen investasi untuk meningkatkan nilai aset pelanggan. Kami berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan inovatif dengan kualitas yang konsisten bagi semua pelanggan, tanpa diskriminasi. Setiap produk kami telah dipastikan pemenuhannya terhadap Standar Nasional Indonesia ("SNI") serta keseragaman kualitas dan keamanan. Pengujian dilakukan melalui metode sampling yang representatif untuk seluruh produk. Berkat penerapan standar ini, pada tahun 2024 tidak ada produk Archi yang ditarik kembali. [POJK F.17, POJK F.27, POJK F.28, POJK F.29]

Archi produces gold and silver as investment instruments to enhance customers' asset value. We are committed to providing innovative products and services with consistent quality for all customers, without discrimination. Each of our products has been ensured to meet the Indonesian National Standard ("SNI") and maintain uniformity in quality and safety. Testing is conducted by using a representative sampling method for all products. Due to the implementation of these standards, no Archi products were recalled in 2024. [POJK F.17, POJK F.27, POJK F.28, POJK F.29]

Manfaatkan Teknologi untuk Menjamin Keaslian dan Keamanan Emas [POJK F.26, POJK F.27]

Utilizing Technology to Guarantee Gold Authenticity and Security

Archi terus berinovasi dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas, keaslian, dan keamanan produk emasnya, seperti Emas Merah Putih. Pelanggan dapat memverifikasi keaslian produk menggunakan aplikasi CertiEye dengan memindai barcode pada kemasan. Selain itu, teknologi protective seal digunakan untuk mendeteksi apakah kemasan emas telah dibuka atau diganti. Teknologi pelacakan LA CertiTrack melalui aplikasi smartphone juga diterapkan untuk mengetahui lokasi pemindaian sebelumnya, memastikan keamanan dan kepercayaan pelanggan terhadap produk Archi.

Selain itu, pengemasan Emas Merah Putih juga dilengkapi dengan fitur keamanan berlapis serta nomor seri unik untuk dapat mempermudah penyimpanan setiap emas dengan keamanan yang ketat agar menjaga nilai investasinya. Untuk meningkatkan kepuasan serta kepercayaan setiap pelanggan, Archi telah menetapkan salah satu bagian dari layanan yang disediakan, yakni setiap pembelian produk Emas Merah Putih disertai dengan jaminan pembelian kembali (buyback guarantee) dengan harga yang kompetitif.

Archi continues to innovate in the use of technology to enhance the quality, authenticity, and security of its gold products, such as Emas Merah Putih. Customers can verify the authenticity of the product using the CertiEye application by scanning the barcode on the packaging. Additionally, protective seal technology is used to detect whether the gold packaging has been opened or tampered with. The LA CertiTrack tracking technology, accessible via a smartphone app, is also applied to track the previous scan locations, ensuring the security and trust of customers in Archi's products.

Furthermore, the packaging of Emas Merah Putih is equipped with layered security features and a unique serial number to facilitate secure storage of each gold item, preserving its investment value. To further enhance customer satisfaction and trust, Archi has implemented a buyback guarantee as part of its services, offering competitive prices for every purchase of Emas Merah Putih.



Praktik Pengadaan Barang dan Jasa [GRI 2-6]

Goods and Services Procurement Practices

Proses pengadaan barang dan jasa dalam rantai pasok merupakan hal yang penting untuk menunjang aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan. Untuk itu, kami mengupayakan praktik pengadaan barang dan jasa tersebut dijalankan dengan efektif dan efisien sesuai kebutuhan yang diperlukan aspek operasional. Pengadaan barang dan jasa disesuaikan dengan rencana penambangan, rencana produksi, serta rencana fungsi pendukung lainnya, dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Selain itu, dalam pemilihan pemasok barang dan jasa didasari oleh nilai dan harga terbaik, kinerja yang handal, kualitas produk dan pelayanan yang disediakan, termasuk menilai pengelolaan aspek keberlanjutan yang dilakukan (calon) pemasok. Hal ini merupakan perwujudan komitmen penerapan prinsip keberlanjutan yang menyeluruh terhadap seluruh aspek bisnis Archi, termasuk rantai pasok yang dimiliki. [GRI 3-3]

Dalam menjalin hubungan kemitraan, kami mengupayakan kerja sama secara profesional serta menguntungkan bagi pemasok maupun Archi, namun tetap mematuhi standar perilaku yang dimuat dalam Kode Etik. Kami memastikan mitra kerja yang dilibatkan dalam rantai pasok senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan maupun kebijakan terkait aspek keberlanjutan, meliputi praktik pengelolaan ketenagakerjaan maupun dampak terhadap lingkungan hidup. Dalam menentukan mitra kerja, Perseroan memastikan tidak terdapat benturan kepentingan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan insan Archi dengan pemasok. Selain itu, kami juga mewajibkan pemasok agar menjaga kerahasiaan informasi transaksi kepada pihak internal Perseroan, kecuali pihak yang bertanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Aspek-aspek yang berkaitan dengan kewajiban dan ketentuan antara perusahaan dan pemasok harus dituangkan secara tertulis, dengan minimal mencakup informasi detail mengenai barang dan jasa yang disediakan serta rincian pembayaran yang harus dilakukan. Seluruh hal yang termuat dalam perjanjian tersebut harus bersifat wajar, sesuai dengan ketentuan pasar, serta mematuhi prinsip-prinsip dalam Kode Etik ataupun peraturan internal Perseroan. Adapun hingga akhir tahun 2024, terdapat 643 pemasok barang dan jasa, yang 22,4% diantaranya merupakan pemasok lokal yakni entitas yang berdomisili di lingkup provinsi tempat operasional Archi. [GRI 204-1]

The procurement process for goods and services in the supply chain is essential for supporting the operational activities carried out by the Company. Therefore, we strive to ensure that the procurement of goods and services is carried out effectively and efficiently, according to the operational needs. Procurement is aligned with mining plans, production plans, and other supporting functions, while still adhering to applicable laws and regulations in Indonesia. In selecting suppliers for goods and services, we consider the best value and price, reliable performance, product and service quality, and the sustainability management practices of the suppliers. This reflects our commitment to applying comprehensive sustainability principles across all aspects of Archi's business, including the supply chain. [GRI 3-3]

In establishing partnerships, we aim to cooperate professionally and benefit both suppliers and Archi, while adhering to the behavioral standards outlined in the Code of Ethics. We ensure that partners involved in the supply chain comply with all relevant laws and policies related to sustainability, including labor management practices and environmental impact. When selecting partners, the Company ensures that there is no conflict of interest between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Archi employees with suppliers. Additionally, we require suppliers to maintain confidentiality of transaction information within the Company, except for the parties responsible for the procurement process.

Aspects related to the obligations and terms between the Company and suppliers must be documented in writing, with at least detailed information about the goods and services provided, as well as the payment terms to be made. All terms outlined in the agreement should be fair, in line with market conditions, and comply with the principles set forth in the Code of Ethics and the internal regulations of the Company. As of the end of 2024, there are 643 suppliers of goods and services, of which 22.4% are local suppliers i.e., entities domiciled in the provinces where Archi operates. [GRI 204-1]



MENJALANKAN PRAKTIK PERTAMBANGAN YANG RAMAH LINGKUNGAN

**Conducting Environmentally-Friendly
Mining Practices**



Dengan menerapkan teknologi dan praktik keberlanjutan, Archi mendemonstrasikan komitmen terhadap pertambangan yang ramah lingkungan. Tanggung jawab ini tidak hanya melindungi ekosistem lokal, tetapi juga secara substansial meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan sejalan dengan target *net zero emission* pemerintah.

By implementing technology and sustainability practices, Archi demonstrates its commitment to environmentally friendly mining. This responsibility not only protects local ecosystems but also significantly improves the quality of life for communities and aligns with the government's net-zero emission targets.





Archi berkomitmen kuat dalam penerapan prinsip *good mining practices* (“GMP”) untuk menciptakan praktik pertambangan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Prinsip tersebut menjadi pedoman dalam menyelenggarakan inisiatif pengelolaan dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas operasional penambangan maupun kegiatan pendukung lainnya. Selain mitigasi dampak negatif, pengelolaan lingkungan juga menjadi peluang yang dapat dioptimalkan menjadi nilai tambah bagi Archi untuk memperkuat posisi sebagai salah satu produsen emas terbesar di dalam negeri maupun kawasan Asia Tenggara. Kami terus mengupayakan pengelolaan perusahaan yang berorientasi aspek lingkungan guna menjaga kelestarian sumber daya alam, mengurangi potensi perubahan iklim ekstrim, serta menjaga daya dukung lingkungan dalam menunjang kehidupan generasi mendatang. [GRI 3-3]

Archi menerapkan kebijakan pengelolaan lingkungan yang didasarkan pada identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko di seluruh aspek operasional, mulai dari eksplorasi hingga pengembangan, operasi, dan penutupan tambang. Kebijakan tersebut didukung oleh tinjauan rutin internal, tinjauan rutin pihak ketiga, serta praktik manajemen lingkungan yang terstandarisasi ISO 14001:2015 guna memastikan konsistensi pengelolaan dampak lingkungan di seluruh wilayah operasional Archi. Kebijakan ini dimanifestasikan ke dalam program kerja ataupun inisiatif pada kepatuhan pengelolaan lingkungan, keanekaragaman hayati, pengelolaan konsumsi energi dan air, pengendalian emisi, pengelolaan limbah, serta reklamasi dan penutupan tambang. [GRI 3-3]

Archi is strongly committed to implementing good mining practices (“GMP”) to create sustainable and environmentally friendly mining operations. These principles serve as a guide in managing the negative impacts arising from mining activities and other supporting operations. Beyond mitigating negative impacts, environmental management is also seen as an opportunity to add value and strengthen Archi’s position as one of the largest gold producers domestically and in Southeast Asia. We continuously strive for environmentally oriented corporate management to preserve natural resources, reduce the potential for extreme climate change, and maintain environmental carrying capacity to support future generations.

[GRI 3-3]

Archi applies an environmental management policy based on the identification, assessment, and control of risks throughout all operational stages, from exploration to development, operations, and mine closure. This policy is supported by regular internal reviews, third-party audits, and ISO 14001:2015 environmental management practices to ensure consistency in managing environmental impacts across all of Archi’s operational areas. The policy is manifested in work programs and initiatives related to environmental compliance, biodiversity, energy and water consumption management, emission control, waste management, as well as mine reclamation and closure.

[GRI 3-3]

Kepatuhan Lingkungan

[POJK F.16][GRI 2-27]

Environmental Compliance

Kami memastikan aktivitas operasional yang dijalankan senantiasa memenuhi setiap peraturan perundang-undangan maupun ketentuan yang berlaku, khususnya mengenai standar pengelolaan lingkungan serta praktik pertambangan yang baik. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan yang didukung oleh Sistem Manajemen Lingkungan ("EMS") yang disesuaikan dengan standar ISO 14001:2015 serta meninjau pelaksanaan di internal maupun eksternal Archi untuk menjaga konsistensi inisiatif keberlanjutan pada seluruh aspek bisnis, termasuk rantai pasokan.

Pelaksanaan inisiatif pengelolaan dampak lingkungan dilakukan dengan mengacu kepada:

- Dokumen Analisis Dampak Lingkungan ("AMDAL");
- Rencana Pengelolaan Lingkungan ("RKL");
- Rencana Pemantauan Lingkungan ("RPL");
- Laporan Kajian Kelayakan;
- Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RAKB);
- Rencana Reklamasi Tahap Operasi;
- Rencana Pasca tambang; serta
- Persetujuan Teknis Pengelolaan Lingkungan.

Komitmen kuat Archi dalam menerapkan pengelolaan lingkungan yang baik telah menghasilkan dampak positif terhadap pemenuhan peraturan lingkungan, sehingga tidak ada insiden pelanggaran yang mengakibatkan denda atau sanksi dari pemerintah atau regulator pada tahun 2024. Selain itu, pada tahun 2024, Archi juga mendapatkan penghargaan mengenai pengelolaan aspek lingkungan, seperti Penghargaan Utama untuk PT MSM dan PT TTN dari Kementerian ESDM atas prestasinya dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Kontrak Karya, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Komoditas Mineral Logam, serta penghargaan PROPER Biru untuk PT MSM dan PT TTN dari Kementerian Lingkungan Hidup.

We ensure that the operational activities carried out consistently comply with all applicable laws and regulations, particularly regarding environmental management standards and good mining practices. To this end, the Company has established an environmental management policy supported by an Environmental Management System ("EMS") tailored to the ISO 14001:2015 standard and regularly reviews the implementation both internally and externally at Archi to maintain consistency in sustainability initiatives across all business aspects, including the supply chain.

The implementation of environmental impact management initiatives is carried out with reference to:

- Environmental Impact Analysis ("AMDAL") document;
- Environmental Management Plan ("RKL");
- Environmental Monitoring Plan ("RPL");
- Feasibility Study;
- Annual Work Plan & Budget;
- Reclamation Plan of Operation Phase;
- Post-mining Plan; and
- Technical Agreement for Environment Management.

Archi's strong commitment to implementing good environmental management has resulted in a positive impact on compliance with environmental regulations, ensuring that there were no incidents of violations leading to fines or sanctions from the government or regulators in 2024. Furthermore, in 2024, Archi also received awards for environmental management aspects, such as the Major Award for PT MSM and PT TTN from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for their achievements in Environmental Management of Mineral and Coal Mining for the Contract of Work Holders Group, Special Mining Business Permit, Special Mining Business Permit for the Continuation of Contract/Agreement for Metallic Mineral Commodities, as well as the PROPER Blue Award for PT MSM and PT TTN from the Ministry of Environment.



Penerimaan penghargaan PROPER Predikat Biru oleh MSM dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
MSM was awarded PROPER Blue Predicate by the Ministry of Environment and Forestry.



Penerimaan penghargaan PROPER Predikat Biru oleh TTN dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
TTN was awarded PROPER Blue Predicate by the Ministry of Environment and Forestry.



Pengelolaan Energi dan Emisi

Energy and Emission Management

Kegiatan usaha yang kami jalankan membutuhkan sumber energi untuk mengoperasikan alat berat, peralatan elektronik, maupun keperluan kantor lainnya. Namun demikian, penggunaan sumber energi menghasilkan emisi yang merupakan kontributor percepatan pemanasan global dan perubahan iklim ekstrim yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia maupun flora dan fauna yang berada di bumi.

Komitmen pengelolaan energi dan emisi dilakukan sebagai dukungan mencapai net zero emission pada tahun 2060. Salah satu inisiatif yang telah kami lakukan melalui bauran sumber energi baru dan terbarukan ("EBT") berupa bahan bakar solar dengan kandungan biodiesel 35% (B35) untuk mengoperasikan peralatan yang bergerak, meliputi alat berat, kendaraan, pompa, lampu tambang yang sifatnya berpindah, dan sebagian pompa dewatering; serta untuk cadangan genset dan energi listrik pada pabrik pengolahan emas. Meskipun demikian, kami belum menentukan target pengurangan emisi secara detail.

[E-06, E-07] [GRI 3-3, GRI 302-1]

Selain bahan bakar minyak, Archi juga menggunakan energi listrik yang dipasok dari PLN untuk keperluan pabrik pengolahan bijih emas, pompa dewatering, operasional eksplorasi penambangan bawah tanah dan semua bangunan pendukung, seperti kantor, bengkel, maupun tempat tinggal karyawan. Adapun pasokan listrik bersumber dari PLN area Sulawesi Utara dan Gorontalo, yakni PLTA Tonsealama, PLTA Tanggari, PLTS Likupang, dan PLTP Lahendong 1-4, yang telah menggunakan pembangkit listrik EBT. Penggunaan listrik dari sumber EBT telah diverifikasi melalui surat konfirmasi penggunaan EBT dari PLN UIKL Sulawesi UP2B Sistem Minahasa. [GRI 3-3, GRI 302-1]

Kami telah menyusun dokumen *Environmental Objectives* yang memuat target-target penurunan energi fosil secara berkelanjutan. Archi menetapkan target penurunan penggunaan bahan bakar fosil pada tahun berjalan sekitar 10 dari total konsumsi bahan bakar fosil pada tahun sebelumnya. Selain penggunaan sumber energi EBT, dokumen ini juga memuat inisiatif lain, antara lain:

1. Penambahan komposisi peralatan yang menggunakan energi listrik;
2. Pengelolaan performa kendaraan, unit pabrik, dan peralatan lainnya melalui perawatan mesin secara berkala;
3. Penggunaan bahan bakar solar B30 dalam kegiatan operasional peralatan yang bergerak sejak tahun 2020; serta

The business activities that we conduct require energy sources to operate heavy machinery, electronic equipment, and other office needs. However, the use of energy sources generates emissions, which contribute to the acceleration of global warming and extreme climate change, affecting both human life and the flora and fauna on earth.

Our commitment to energy and emissions management is part of our support for achieving net-zero emissions by 2060. One of the initiatives that we have implemented is the use of a mix of new and renewable energy sources ("EBT"), specifically biodiesel fuel with a 35% biodiesel content (B35), to operate mobile equipment, including heavy machinery, vehicles, pumps, portable mining lights, and some dewatering pumps; This also applies to backup generators and electricity supply at the gold processing plant. However, we have not yet determined the detailed emission reduction target. [E-06, E-07] [GRI 3-3, GRI 302-1]

In addition to fuel, Archi also uses electricity supplied by PLN for the gold ore processing plant, dewatering pumps, underground mining exploration operations, and all supporting buildings, such as offices, workshops, and employee accommodations. The electricity is sourced from PLN in North Sulawesi and Gorontalo areas, specifically from Tonsealama Hydroelectric Power Plant (PLTA), Tanggari Hydroelectric Power Plant (PLTA), Likupang Solar Power Plant (PLTS), and Lahendong Geothermal Power Plants 1-4, which use renewable energy-based power generation. The use of electricity from renewable energy sources has been verified through a confirmation letter regarding the use of renewable energy from PLN UIKL Sulawesi UP2B Minahasa System. [GRI 3-3, GRI 302-1]

We have developed an *Environmental Objectives* document that includes targets for the sustainable reduction of fossil energy consumption. Archi has set a target to reduce fossil fuel usage by approximately 10 compared to the total fuel consumption from the previous year. In addition to the use of renewable energy sources, this document also outlines other initiatives, including:

1. Addition to the composition of equipment that uses electrical energy;
2. Managing the performance of vehicles, factory units, and other equipment through regular machine maintenance;
3. Use of B30 diesel fuel in operational activities of moving equipment since 2020; and

4. Substitusi sumber energi untuk pabrik dan bangunan pendukung dari generator berbahan bakar solar menjadi energi listrik yang dipasok oleh PLN dengan kesepakatan daya maksimal sebesar 40 MVA sejak tahun 2020. [POJK F.7, OJK F.12]

Transisi penggunaan energi bahan bakar fosil menjadi energi listrik dibiayai dengan alokasi dana investasi yang cukup besar oleh Perseroan. Dana tersebut digunakan untuk kebutuhan pengadaan infrastruktur pendukung yang diperlukan, seperti gardu trafo listrik, jaringan kabel listrik, dan perlengkapan-perengkapan jaringan listrik lainnya dalam kegiatan pengelolaan energi listrik. [GRI 3-3]

Komitmen peralihan penggunaan energi menjadi energi listrik telah efektif menurunkan potensi emisi yang dihasilkan dari bahan bakar fosil hingga 94% dari total emisi. Capaian ini disebabkan penghentian operasi 15 unit generator berbahan bakar fosil sebagai penyumbang emisi terbesar di area operasional Archi. Namun, sekarang generator tersebut dimanfaatkan sebagai sumber cadangan energi apabila terjadi permasalahan pada pasokan energi listrik yang dipasok dari PLN. [POJK F.12] [GRI 3-3]

Total energi yang dikonsumsi Archi selama tahun 2024 mencapai 1,69 juta GJ, meningkat sekitar 0,61% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1,68 juta GJ. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pekerjaan proyek pembangunan pemindahan jalan umum dan persiapan infrastruktur eksplorasi penambangan bawah tanah.

4. Substitution of energy sources for factories and supporting buildings from diesel generators to electrical energy supplied by PLN with a maximum power agreement of 40 MVA since 2020. [POJK F.7, OJK F.12]

The transition from the use of fossil fuel energy to electricity has been funded by a significant allocation of investment funds by the Company. These funds are used for the procurement of necessary supporting infrastructure, such as electrical transformer substations, electrical cable networks, and other electrical network equipment in the electricity energy management activities. [GRI 3-3]

The commitment to transitioning energy usage to electricity has effectively reduced the potential emissions generated from fossil fuels by 94% of total emissions. This achievement is due to the cessation of operation of 15 fossil fuel-powered generators, which were the largest contributors to emissions in Archi's operational areas. However, these generators are now utilized as backup energy sources in case of issues with electricity supply from PLN. [POJK F.12] [GRI 3-3]

The total energy consumed by Archi in 2024 reached 1.69 million GJ, an increase of approximately 0.61% compared to the previous year's 1.68 million GJ. This increase was due to the public road relocation project and the preparation of underground mining exploration infrastructure.

Penggunaan Energi [POJK F.6][E-03][GRI 302-1, GRI 302-3, GRI 302-4] Energy Use

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Total Konsumsi Energi Tidak Terbarukan (Solar)	Liter	28.807.390	27.337.929	22.893.000	Total Non-Renewable Energy Consumption (Diesel)
	GJ	1.091.800	1.036.108	920.229	
Total Konsumsi Energi Terbarukan (Listrik dari PLTA & PLTS)	kWh	167.259.382	179.888.058	162.392.653	Total Renewable Energy Consumption (Electricity from PLTA & PLTS)
	GJ	602.134	647.597	584.613	
Total Pemakaian Energi	GJ	1.693.934	1.683.705	1.504.842	Total Energy Use
Total Produksi	Ton	25.534.822	26.343.173*	23.329.705*	Total Production
Total Intensitas Energi	GJ/Ton	0,066	0,064*	0,065*	Total Energy Intensity
Efisiensi Energi	GJ/Ton	(0,002)	0,001*	(0,024)*	Energy Efficiency

* Data disajikan kembali. / Restated data.

Catatan / Notes:

- Pemakaian solar dari liter dikonversi ke GJ dengan menggunakan pendekatan 1 liter solar dapat menghasilkan sekitar 10,39 kWh* lalu dikalikan faktor konversi 0,036 (1 kWh = 0,0036 GJ).
- (<https://mikrodata.bps.go.id/mikrodata/index.php/catalog/246/datafile/F1/V78>).
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke GJ dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kWh = 0,036 GJ).
- Total intensitas energi mencakup energi solar serta listrik yang berasal dari PLTA, PLTP, dan PLTS.
- Diesel use from liters is converted to GJ using the approach of 1 liter of diesel can produce around 10.39 kWh* then multiplied by a conversion factor of 0.036 (1 kWh = 0.0036 GJ).
- (<https://mikrodata.bps.go.id/mikrodata/index.php/catalog/246/datafile/F1/V78>).
- Electricity consumption from kwh is converted to GJ using a conversion factor of 0.0036 (1 kWh = 0.036 GJ).
- Total energy intensity includes solar energy and electricity from PLTA, PLTP, and PLTS.



Untuk mengukur emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan, Archi telah menghitung pada cakupan 1 dan cakupan 2. Adapun emisi GRK cakupan 1 dihasilkan dari penggunaan solar B35 pada peralatan tambang. Sedangkan, emisi GRK cakupan 2 berasal dari penggunaan listrik untuk keperluan pengolahan bijih dan aktivitas pendukung lainnya. Berkat komitmen penggunaan sumber EBT pada energi listrik, memungkinkan Archi untuk hampir tidak menghasilkan emisi (*free carbon*) cakupan 2 dengan jumlah yang signifikan. Sampai saat ini, Perseroan sedang mengembangkan metode penghitungan untuk mengukur emisi GRK untuk cakupan 3. [POJK F.11] [GRI 3-3, GRI 305-2, GRI 305-3]

To measure the greenhouse gas (GHG) emissions generated, Archi has calculated emissions for Scope 1 and Scope 2. Scope 1 GHG emissions are generated from the use of B35 biodiesel in mining equipment. Meanwhile, Scope 2 GHG emissions come from the use of electricity for ore processing and other supporting activities. Due to the commitment to using renewable energy sources in electricity, Archi has almost eliminated significant emissions (*free carbon*) in Scope 2. Currently, the Company is developing a calculation method to measure GHG emissions for Scope 3. [POJK F.11] [GRI 3-3, GRI 305-2, GRI 305-3]

Emisi GRK yang Dihasilkan [POJK F.11][E-01, E-02][GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-4, GRI 305-5] GHG Emissions Generated

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023*	2022*	Description
Scope 1					
Pembakaran Bahan Bakar Stasioner	Ton CO ₂ eq	12.428	17.307	10.444	Stationary Fuel Combustion
Pembakaran Bahan Bakar Kendaraan	Ton CO ₂ eq	64.419	55.620	51.306	Vehicle Fuel Combustion
Penggunaan Bahan Peledak	Ton CO ₂ eq	997	743	312	Explosives Usage
Proses Pengolahan	Ton CO ₂ eq	1.929	1.291	1.467	Processing Operations
Total Scope 1	Ton CO₂eq	79.773	74.961	63.529	Total Scope 1
Scope 3					
Penggunaan Transportasi					Transportation Usage
Transportasi dan Distribusi Hulu	Ton CO ₂ eq	2.908	2.910	2.910	Upstream Transportation and Distribution
Perjalanan Dinas	Ton CO ₂ eq	125	127	102	Business Travel
Transportasi dari Klien dan Pengunjung	Ton CO ₂ eq	170	106	111	Client and Visitor Transportation
Perjalanan Karyawan	Ton CO ₂ eq	867	854	911	Employee Travel
Total Scope 3	Ton CO₂eq	4.070	3.997	4.034	Total Scope 3
Total Emisi yang Dihasilkan	Ton CO₂eq	83.843	78.958	67.563	Total Emissions Generated
Intensitas Emisi	Ton CO₂eq/Ton	0,0033	0,0030	0,0029	Emission Intensity
Efisiensi Emisi	Ton CO₂eq/Ton	(0,0003)	(0,0001)	(0,0009)	Emission Efficiency

* Data disajikan kembali. / Restated data.

Catatan / Notes:

- Perhitungan emisi GRK atas pemakaian solar menggunakan referensi pedoman National Greenhouse and Energy Reporting (Measurement) Determination 2008 (Schedule 1) dari Pemerintah Australia.
- Perhitungan emisi GRK cakupan 2 dari pemakaian kWh listrik yang berasal dari PLTA, PLTP, dan PLTS dilakukan berdasarkan ketentuan dari PLN melalui surat konfirmasinya yang menyatakan listrik yang dihasilkan menggunakan pembangkit listrik dengan sumber EBT sehingga dapat dikatakan tidak ada emisi karbon yang dihasilkan ketika memproduksi energi listrik tersebut.
- The calculation of greenhouse gas (GHG) emissions from diesel consumption refers to the National Greenhouse and Energy Reporting (Measurement) Determination 2008 (Schedule 1) issued by the Australian Government.
- The calculation of Scope 2 GHG emissions from electricity consumption (kWh) sourced from hydropower (PLTA), geothermal (PLTP), and solar power (PLTS) follows the provisions set by PLN. According to PLN's confirmation letter, electricity generated from these renewable energy sources is considered carbon-free, meaning no carbon emissions are produced during energy generation.

Inisiatif Program Efisiensi Energi dan Emisi pada Tahun 2024 Energy Efficiency and Emission Reduction Initiatives in 2024

Meningkatkan bauran penggunaan biofuel B35 Increasing the biofuel B35 blend usage.	Meningkatkan serapan emisi dengan menambah penanaman pohon di area reklamasi dan rehabilitasi DAS, serta program inisiatif penanaman mangrove di Desa Kalinaun dan Pulau Komang. Enhancing carbon absorption by increasing tree planting efforts in reclamation and watershed rehabilitation (DAS) areas, along with a mangrove planting initiative in Kalinaun Village and Komang Island.
---	---

Kinerja pengelolaan energi dan emisi secara berkala akan dievaluasi oleh pihak internal bersama Manajemen Puncak melalui program *annual management review* serta di tingkat eksternal melalui audit sertifikasi ISO 14001:2015 oleh badan sertifikasi independen dan melalui penilaian PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Evaluasi juga dapat dilakukan melalui pelaporan hasil uji emisi secara berkala setiap enam bulan sekali oleh beberapa dinas pemerintahan terkait.

The performance of energy and emissions management will be regularly evaluated by internal parties together with Senior Management through the annual management review program. Externally, evaluations will be conducted through ISO 14001:2015 certification audits by an independent certification body, as well as through the PROPER assessment by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Additionally, evaluations may also take place through regular emissions testing reports every six months by relevant government agencies.

Pengelolaan Air dan Efluen

Water and Effluent Management

Untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, Archi mengonsumsi air dengan jumlah yang cukup banyak sehingga penting untuk menggunakannya secara hemat. Pengelolaan konsumsi air telah diatur dalam kebijakan lingkungan Archi mengenai pengelolaan air pada aspek operasional. Namun demikian, air yang digunakan tidak berasal dari perairan sekitar wilayah operasional, seperti air sungai atau air tanah. Upaya ini dilakukan untuk menjaga ketersediaan air di alam tidak terganggu akibat aktivitas operasional yang kami jalankan.

To meet daily operational needs, Archi consumes a significant amount of water, emphasizing the importance of using it efficiently. Water consumption management is governed by Archi's environmental policy on water management in operational aspects. However, the water used does not come from nearby water sources, such as rivers or groundwater. This effort ensures that the natural availability of water remains unaffected by our operational activities.

Air yang digunakan dalam kegiatan operasional penambangan sepenuhnya bersumber dari kolam penampungan air permukaan dan *tailing storage facility* ("TSF"). Archi memanfaatkan air limpasan area tambang (air hujan atau *intersected aquifer*) untuk keperluan penyiraman jalan dan fasilitas produksi. Sedangkan, pemanfaatan air hujan yang ditampung pada kolam sedimen untuk kebutuhan fasilitas produksi dan domestik serta pencucian alat berat atau kendaraan operasional.

The water used in mining operations is entirely sourced from surface water reservoirs and the tailings storage facility ("TSF"). Archi utilizes runoff from mining areas (rainwater or intersected aquifers) for road sprinkling and production facilities. Additionally, rainwater collected in sediment ponds is used for production facilities, domestic needs, and washing heavy equipment or operational vehicles.

Untuk mencegah pencemaran air permukaan, kami melakukan pengelolaan air limbah untuk mengurangi kandungan bahan pencemar hingga memenuhi standar baku mutu lingkungan dan dapat dimanfaatkan kembali. Luapan air dari kolam pengendapan Toka Inpit akan dialirkan melalui titik pemantauan DP01 menuju kolam Toka. Sementara itu, luapan air dari kolam pengendapan Pangisan akan dialirkan melalui titik pemantauan DP02.

To prevent surface water contamination, we manage wastewater to reduce pollutant levels to meet environmental quality standards, ensuring that it can be reused. Overflow from Toka Inpit sedimentation pond is directed through monitoring point DP01 to Toka pond, while overflow from Pangisan sedimentation pond is directed through monitoring point DP02.

Pada setiap tahunnya, Archi mengupayakan pemanfaatan air daur ulang untuk mencegah water stress, meskipun lokasi operasional berada di wilayah dengan tingkat kelimpahan air yang tinggi sebab curah hujan curah hujan per tahun berkisar 2.000-3.000 mm dan terdapat Sungai Araren, Batupangah, Pangisan, Koba, dan Maen yang terus mengalir sepanjang tahun.

Each year, Archi strives to utilize recycled water to prevent water stress, even though the operational site is in a water-abundant area with annual rainfall ranging from 2,000-3,000 mm and continuous flow from rivers such as Araren, Batupangah, Pangisan, Koba, and Maen.

[POJK F.5][GRI 3-3, GRI 303-1]

[POJK F.5][GRI 3-3, GRI 303-1]



Pada tahun 2024, total penggunaan air mencapai 5.157.749 m³, meningkat 9,95% dari tahun sebelumnya sebesar 4.691.169 m³. Peningkatan ini disebabkan oleh proses penurunan *slurry* untuk mengurangi viskositas lumpur, sehingga pengadukan dalam tangki CIL menjadi lebih efisien dalam mengoptimalkan ekstraksi emas. [POJK F.8] [GRI 303-5]

In 2024, total water consumption reached 5,157,749 m³, marking a 9.95% increase from the previous year's 4,691,169 m³. This increase was due to the slurry dilution process, which helped reduce sludge viscosity, making agitation in the CIL tank more efficient for optimizing gold extraction. [POJK F.8] [GRI 303-5]

Penggunaan Air [POJK F.8][E-04] [GRI 303-5] Water Use

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Berdasarkan Sumber / By Source					
Kolam Penampungan	m ³	810.853	1.014.287	761.693	Reservoir
Air Daur Ulang (TSF)	m ³	4.346.896	3.676.882	4.250.081	Recycled Water (TSF)
Total Penggunaan Air	m³	5.157.749	4.691.169	5.011.774	Total Water Use
Berdasarkan Tingkat Kelarutan / By Solubility					
Freshwater (≤1.000 mg/L Total Dissolved Solids)	m ³	5.157.749	4.691.169	5.011.774	Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)
Non-freshwater (>1.000 mg/L Total Dissolved Solids)	m ³	-	-	-	Non-freshwater (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)

Inisiatif pengelolaan air dan efluen secara berkala dievaluasi pelaksanaannya melalui *annual management review* bersama Manajemen Puncak. Sedangkan, evaluasi yang dari pihak eksternal dilakukan melalui audit sertifikasi ISO 14001:2015 oleh badan sertifikasi independen serta melalui penilaian PROPER oleh KLHK. Evaluasi juga dapat dilakukan melalui pengukuran uji kualitas air yang dialirkan ke lingkungan sekitar setiap tiga bulan sekali oleh pemerintah ataupun regulator terkait. [GRI 3-3]

The water and effluent management initiatives are regularly evaluated through annual management reviews conducted alongside Top Management. External evaluations are carried out through ISO 14001:2015 certification audits by independent certification bodies and through the PROPER assessment by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Evaluations can also be conducted via quarterly water quality tests of the discharged water into the surrounding environment by the government or relevant regulators. [GRI 3-3]

Pembuangan Air [POJK F.13][GRI 303-4] Water Disposal

Jenis Air Limbah Type of Wastewater	Tujuan Pembuangan Air Water Disposal Destination	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air Limbah dari Kegiatan Operasi Penambangan dan Fasilitas Pendukung Wastewater from Mining Operations and Supporting Facilities	Kolam Pengendapan Toka Inpit dan Pangisan Settling Pond	m ³	25.244.455	28.807.378	1.409.012
Air Limbah dari Proses Pengolahan Bijih Wastewater from Ore Processing	TSF	m ³	4.346.896	4.035.226	6.245.854

Total Air yang Dibuang dari Kolam Pengendapan ke Badan Air Lingkungan [POJK F.13][GRI 303-4]

Total Water Disposal from Settling Ponds to Environmental Water Bodies

Kolam	Satuan Unit	2024	2023	2022	Pond
Kolam Toka	m ³	3.774.038	7.029.270	7.214.614	Toka Pond
Kolam Pangisan*	m ³	24.544.957	35.358.789	27.003.975	Pangisan Pond*
Total	m³	28.318.996	42.388.059	34.218.589	Total

Catatan / Notes:

* Total volume air yang keluar menjadi sangat besar karena, sejak 2016 hingga saat ini, terdapat sumber air panas alami yang muncul di pit Araren dan dipompa menuju Kolam Pangisan dengan debit rata-rata 500 l/s, kemudian dibuang ke badan air lingkungan melalui saluran outlet dari Kolam Pangisan (DP02), bercampur bersama air limbah tambang.

* Pada fasilitas TSF, tidak ada air yang keluar dan dibuang ke lingkungan karena menerapkan sistem Close Circuit.

* The total volume of water disposal is very high because, from 2016 until now, there have been a natural hot spring emerged in Araren pit and is pumped to Pangisan Pond with an average discharge of 500 l/s, then discharged into environmental water bodies through outlet channels from Pangisan Pond (DP02), mixed with mine wastewater.

* At TSF facility, no water is disposed and discharged into the environment because it implements a Close Circuit system.

Inisiatif Program Penghematan Air dan Pengelolaan Efluen pada Tahun 2024

Water Conservation and Effluent Management Initiatives in 2024

Optimalisasi Pemanfaatan Air Limbah Tailing Optimizing Tailings Wastewater Utilization	Menggunakan kembali air limbah tailing dari TSF untuk proses produksi dan pengolahan emas. Reusing tailings wastewater from Tailings Storage Facility (TSF) for gold processing and production.
Pemanenan Air Hujan di Area Workshop Dome GMA Rainwater Harvesting at GMA Dome Workshop	Memfaatkan air hujan sebagai sumber air domestik untuk kebutuhan operasional di area workshop. Utilizing rainwater as a domestic water source for operational needs in the workshop area.

Pengelolaan Limbah Padat

Solid Waste Management

Kami menyadari aktivitas operasional yang dijalankan menghasilkan limbah yang berisiko menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan sekitar. Untuk itu, Archi berkomitmen untuk melakukan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab dengan mengacu kepada standar yang berlaku. Limbah yang dihasilkan tersebut berupa limbah bahan berbahaya dan beracun ("B3") maupun non-B3.

Pengelolaan limbah yang dilakukan Perseroan mengedepankan prinsip 3R (reduce, reuse, recyle). Kami telah melakukan kegiatan kajian, perencanaan, dan persiapan untuk program pengelolaan limbah B3. Salah satu upaya pengelolaan tersebut adalah memanfaatkan oli bekas sebagai bahan campuran emulsi untuk peledakan batuan dalam proses penambangan, yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan kontraktor peledakan. Dalam pemanfaatan limbah tersebut, Archi telah memperoleh perizinan awal berupa Persetujuan Teknik yang diterbitkan oleh KLHK. Inisiatif ini telah efektif mengurangi limbah B3 secara signifikan yang telah dilengkapi pembangunan instalasi pemanfaatan limbah oli bekas pada tahun 2024.

[POJK F.14][GRI 3-3, GRI 306-2]

We acknowledge that our operational activities generate waste, which poses a risk of environmental pollution. Therefore, Archi is committed to managing waste responsibly by adhering to applicable standards. The waste produced includes both hazardous and toxic waste ("B3") and non-B3 waste.

The Company's waste management prioritizes the principles of 3R (reduce, reuse, recycle). We have conducted studies, planning, and preparations for B3 waste management program. One of the management efforts involves utilizing used oil as a component in emulsion mixtures for rock blasting in mining processes, carried out in collaboration with blasting contractors. For this initiative, Archi has obtained initial approval in the form of a Technical Approval issued by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This initiative effectively reduced B3 waste significantly, supported by the establishment of a used oil waste utilization facility in 2024.

[POJK F.14][GRI 3-3, GRI 306-2]



Pengelolaan limbah non-B3 telah dilakukan melalui beberapa inisiatif yang meliputi:

1. Bekerja sama dengan komunitas lokal untuk mengumpulkan sampah kemasan non-B3 yang masih memiliki nilai ekonomis, seperti botol plastik, botol kaca, kaleng minuman, dan kardus bekas;
2. Penggunaan kertas bekas sebagai media cover crop yang ditanam di area reklamasi, di mana kertas bekas dihancurkan dengan mesin pencacah lalu kemudian dicampurkan cover crop yang dilarutkan dalam air;
3. Pemanfaatan drum bekas untuk beberapa keperluan, seperti tempat sampah non-B3, pembatas jalan, dan juga pot tanaman;
4. Pemanfaatan ban bekas untuk pembatas jalan tambang; serta
5. Pemanfaatan sampah organik dan limbah dapur untuk bahan pupuk kompos yang digunakan untuk penanaman area reklamasi. [POJK F.5]

The management of non-B3 waste has been implemented through several initiatives, including:

1. Collaborating with local communities to collect non-B3 packaging waste that still has economic value, such as plastic bottles, glass bottles, drink cans, and used cardboard;
2. Using waste paper as a medium for cover crops planted in reclamation areas, where the waste paper is crushed with a shredding machine and then mixed with cover crops dissolved in water;
3. Utilizing used drums for several purposes, such as non-B3 waste bins, road dividers, and also plant pots;
4. Utilizing used tires to divide mining roads; and
5. Utilizing organic waste and kitchen waste as compost material used for planting in reclamation areas. [POJK F.5]

Limbah B3 yang Dihasilkan dari Kegiatan Penambangan dan Fasilitas Pendukung [POJK F.13][E-05][GRI 306-3]
B3 Waste Generated from Mining Activities and Supporting Facilities

Jenis Limbah	Satuan Unit	2024	2023	2022	Type of Waste
Aki Bekas	Ton	15,3	12,9	8,6	Used Vehicle Battery
Bahan Kimia Kedaluwarsa	Ton	-	1,2	-	Expired Chemical
Baterai Bekas	Ton	-	-	-	Used Battery
Filter Oli	Ton	53,6	42,5	33,3	Oil Filter
Filter Udara	Ton	-	-	-	Air Filter
Grease Bekas	Ton	52,7	23,9	19,5	Used Grease
Hose Bekas	Ton	-	-	-	Used Hose
Kemasan Terkontaminasi	Ton	250,0	208,8	209,1	Contaminated Packaging
Lampu TL	Ton	0,2	0,2	0,1	TL Lamps
Limbah Elektronik	Ton	-	-	-	Electronic Waste
Limbah Medis	Ton	0,1	0,0	0,5	Medical Waste
Majun Terkontaminasi	Ton	10,3	9,1	7,3	Contaminated Majun
Material Terkontaminasi	Ton	87,0	42,5	40,6	Contaminated Material
Oli Bekas	Ton	425,3	362,7	276,0	Used Oil
Sludge	Ton	-	0,1	-	Sludge
Tabung Freon Bekas	Ton	0,1	0,1	0,0	Used Freon Tube
Tanah Terkontaminasi	Ton	-	-	-	Contaminated Land
DIBK	Ton	-	0,8	0,3	DIBK
Total Limbah B3	Ton	894,6	704,8	595,2	Total B3 Waste
Limbah B3 berupa Tailing yang Ditimbun di Dam Tailing (TSF)	Ton	3.319.624	3.756.456	3.679.924	B3 Waste in the form of Tailing Stockpiled in Tailing Dams (TSF)

Timbunan Limbah Menurut Kategori [GRI 306-3, GRI 306-4, GRI 306-5]

Waste Generation by Category

Kategori Limbah Waste Category	2024			2023			2022		
	Total Timbunan Total Generated	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Final Disposal	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Transported to Final Disposal	Total Timbunan Total Generated	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Final Disposal	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Transported to Final Disposal	Total Timbunan Total Generated	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Final Disposal	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Transported to Final Disposal
Non-B3	322,7	6,8	316,0	298,2	5,2	293,0	393,3	7,0	386,3
B3	894,6	-	894,6	704,8	-	704,8	595,2	-	595,2
B3 berupa Tailing B3 in the form of Tailing	3.319.624	-	3.319.624	3.756.456	-	3.756.456	3.679.924	-	3.679.924

Limbah Non-B3 yang Dipersiapkan untuk Digunakan Kembali [GRI 306-4]

Non-B3 Waste Prepared for Reuse

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Volume Limbah	Ton	6,8	5,1*	7,0	Waste Volume

* Data disajikan kembali. / Restated data.

Inisiatif Program Pengurangan Limbah pada Tahun 2024 Waste Reduction Initiatives in 2024

Penggunaan Kertas dan Kardus Bekas Reuse of Paper and Cardboard	Digunakan sebagai mulsa untuk mencegah erosi pada tanaman. Used as mulch to prevent erosion in plantations.
Penggunaan Karung Bekas Grinding Ball Reuse of Used Grinding Ball Sacks	Dimanfaatkan sebagai pengganti polybag untuk media pembibitan tanaman di nursery. Used as a substitute for polybags as a seedling medium in nurseries.
Penggunaan ban Bekas Reuse of Used Tires	Digunakan untuk mengatur area segregasi parkir kendaraan di admin dan pit stop. Used to organize vehicle segregation areas in the admin and pit stop zones.

Kinerja pengelolaan limbah secara berkala akan dievaluasi melalui *annual management review* bersama Manajemen Puncak. Selanjutnya, pihak eksternal juga akan melakukan audit sertifikasi ISO 14001:2015 oleh badan sertifikasi independen serta melalui penilaian PROPER oleh KLHK. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan mempertimbangkan pelaporan pengelolaan limbah untuk fasilitas yang telah dibangun, yakni *Tailings Storage Facility* ("TSF"), tempat penyimpanan sementara ("TPS") limbah berbahaya dan beracun ("B3"), dan *sewage treatment plant* ("STP"), setiap tiga bulan sekali kepada beberapa pemerintahan atau regulator terkait. [GRI 3-3]

The performance of waste management will be evaluated periodically through the *annual management review* with Top Management. Additionally, external parties will conduct an ISO 14001:2015 certification audit by an independent certification body and assessments through the PROPER evaluation by the Ministry of Environment and Forestry ("KLKH"). Furthermore, evaluations are also carried out by considering waste management reports for the facilities established, such as the *Tailings Storage Facility* ("TSF"), temporary storage facilities ("TPS") for hazardous and toxic waste ("B3"), and the *sewage treatment plant* ("STP"), which are submitted every three months to relevant government authorities or regulators. [GRI 3-3]



Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Kami menyadari bahwa lokasi pertambangan kami di proyek Toka Tindung, Sulawesi Utara, berada cukup dekat dengan area yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati tinggi sehingga perlu komitmen yang kuat dalam pelaksanaan inisiatif pelestarian keanekaragaman hayati untuk menjaga kelestarian lingkungan, termasuk flora dan fauna di dalamnya. Untuk itu, Archi telah menyusun kebijakan lingkungan yang telah ditandatangani oleh Manajemen Puncak yang antara lain mengatur program reklamasi dan pengelolaan keanekaragaman hayati. Kebijakan ini merupakan pedoman dalam pelaksanaan pemeliharaan dan perlindungan kelestarian flora dan fauna yang berkelanjutan serta sejalan dengan praktik operasi penambangan hingga perencanaan penutupan tambang.

[GRI 3-3]

Kebijakan lingkungan Archi menjadi penting dalam mengatur praktik pengelolaan lingkungan dikarenakan terdapat sisi batas area kawasan keanekaragaman hayati tinggi. Namun demikian, kami memastikan tidak terdapat gangguan dari aktivitas operasional tambang pada kawasan tersebut dengan luas lahan sekitar 0,26 km². Hal tersebut dikarenakan aktivitas operasional tambang yang dikelola Perseroan sebagian besar berada di luar kawasan yang dilindungi ataupun memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Wilayah tersebut telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai Area Penggunaan Lain ("APL"). Selain itu, terdapat sebagian kecil area operasional, seluas sekitar 256,97 hektare, yang berada dalam kawasan hutan produksi tetap dan telah memperoleh Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

[POJK F.9][GRI 304-1]

Selain mendukung kegiatan penambangan, sebagian besar area operasional Archi dimanfaatkan untuk perkebunan, aktivitas masyarakat, serta sebagai kawasan penyangga atau area hutan. Untuk itu, kami terus berkomitmen untuk memelihara, melindungi, dan meningkatkan kelestarian keanekaragaman hayati secara berkelanjutan, selaras dengan pertumbuhan usaha Perseroan.

[GRI 304-3]

Archi telah mengidentifikasi dan mencatat kawasan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Dari hasil identifikasi ini, ditemukan potensi dampak operasional perusahaan terhadap flora, fauna darat, serta kehidupan perairan. Pemantauan dampak dilakukan secara rutin untuk memastikan tidak terjadi insiden pencemaran dan menyampaikan hasil pengelolaan lingkungan kepada pemerintah atau regulator secara konsisten setiap enam bulan.

[GRI 3-3, GRI 304-1, GRI 304-2]

We recognize that our mining site in Toka Tindung project, North Sulawesi, is located near areas with high biodiversity, requiring a strong commitment to biodiversity conservation initiatives to preserve the environment, including its flora and fauna. To this end, Archi has developed an environmental policy signed by Top Management, which includes reclamation and biodiversity management programs. This policy serves as a guideline for the sustainable maintenance and protection of flora and fauna in alignment with mining operations and mine closure planning.

[GRI 3-3]

Archi's environmental policy is crucial in regulating environmental management practices, given the proximity to high-biodiversity areas. However, we ensure that mining activities do not disrupt these areas, which span approximately 0.26 km². This is because many of the Company's mining operations are conducted outside protected or high-biodiversity areas. These regions have been designated by the government as Other Use Areas ("APL"). Additionally, a small portion of the operational area, covering about 256.97 hectares, lies within a permanent production forest area and has obtained Forest Area Usage Approval ("PPKH") from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

[POJK F.9][GRI 304-1]

In addition to supporting mining activities, a significant portion of Archi's operational area is utilized for plantations, community activities, and as buffer zones or forested areas. Therefore, we remain committed to preserving, protecting, and enhancing biodiversity sustainably in alignment with the Company's business growth.

[GRI 304-3]

Archi has identified and recorded areas with high biodiversity levels. The identification results revealed potential operational impacts on terrestrial flora and fauna as well as aquatic life. Impact monitoring is conducted regularly to ensure no pollution incidents occur, and environmental management outcomes are consistently reported to the government or regulators every six months.

[GRI 3-3, GRI 304-1, GRI 304-2]

Salah satu inisiatif dalam pengelolaan keanekaragaman hayati dilakukan dengan penetapan area “buffer zone” untuk melindungi flora dan fauna di dalamnya. Area penyangga tersebut berdekatan dengan wilayah operasional Perseroan, yakni tambang Toka seluas 12,26 hektare, area Batupangah seluas 15,72 hektare, dan juga area Kopra dengan luas 8,88 hektare.

One of the initiatives for biodiversity management includes establishing “buffer zones” to protect the flora and fauna within them. These buffer zones are adjacent to the Company’s operational areas, specifically Toka mine covering 12.26 hectares, Batupangah area spanning 15.72 hectares, and Kopra area with 8.88 hectares.

Inisiatif Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati pada Tahun 2024 Biodiversity Conservation Program Initiative in 2024	
Melakukan penyelamatan dan relokasi satwa <i>Macaca Nigra</i> “Yaki” bersama BKSDA Provinsi Sulawesi Utara dan Yayasan Tasikoki.	Rescuing and relocating <i>Macaca nigra</i> “Yaki” in collaboration with BKSDA North Sulawesi and Tasikoki Foundation.
Melakukan identifikasi flora dan fauna endemik Sulawesi di area Toka Tindung.	Identifying Sulawesi’s endemic flora and fauna in Toka Tindung area.
Melakukan penanaman mangrove sebanyak 800 pohon di Desa Kalinaun.	Planting 800 mangrove trees in Kalinaun Village.
Melakukan pelepasliaran Tukik sebanyak 200 ekor di Pulau Komang, Desa Kalinaun.	Releasing 200 sea turtle hatchlings (Tukik) on Komang Island, Kalinaun Village.

Reklamasi dan Penutupan Tambang [POJK F.10]

Mine Reclamation and Closure

Kami telah menetapkan kebijakan dalam restorasi kelestarian keanekaragaman hayati pada lahan terganggu yang tidak digunakan lagi untuk operasional pertambangan. Beberapa kebijakan dalam melakukan inisiatif reklamasi lahan dilakukan melalui proses, meliputi:

1. Penataan lahan dan penghamparan tanah pucuk;
2. Pengendalian erosi dan sedimentasi;
3. Penanaman tanaman penutup tanah (cover crops) dan tanaman pokok dari spesies lokal dan pohon unggulan;
4. Perawatan tanaman selama maksimal lima tahun penanaman; serta
5. Pemantauan secara rutin keberhasilan pelaksanaan revegetasi/reklamasi.

Pada tahun 2024, realisasi reklamasi lahan tambang mencapai 215,2 hektare atau sekitar 29% dari target. Capaian ini dipengaruhi oleh perubahan sekuen penambangan, terutama karena masih adanya area waste dump yang aktif dan belum final secara desain. Hal ini disebabkan oleh pit Araren yang belum beroperasi penuh serta aktivitas peninggian bendungan TSF di area Toka Waste Dump menuju RL320. Sementara itu, untuk program penutupan tambang, proses backfill di inpit Blambangan terus berjalan, dan penataan lahan reklamasi di area pit Alaskar telah dilakukan secara progresif.

We have established policies for restoring biodiversity on disturbed lands that are no longer utilized for mining operations. Several policies guiding land reclamation initiatives are implemented through the following processes:

1. Land arrangement and topsoil spread;
2. Erosion and sedimentation control;
3. Planting cover crops and staple crops from local species and superior trees;
4. Plant care for a maximum of five years of cultivation; and
5. Regularly monitoring the success of ongoing revegetation/ reclamation.

In 2024, the realization of mine land reclamation reached 215.2 hectares, or approximately 29% of the target. This achievement was influenced by changes in the mining sequence, primarily due to the presence of active waste dump areas that are not yet finalized in design. This was caused by pit Araren not being fully operational and the TSF dam elevation activities at Toka Waste Dump towards RL320. Meanwhile, for the mine closure program, the backfilling process at inpit Blambangan is ongoing, and the reclamation land arrangement in pit Alaskar has been carried out progressively.



Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Environmental Management Costs

Untuk mengefektifkan dampak inisiatif pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan, Perseroan telah mengalokasikan sejumlah dana, sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

To enhance the effectiveness of environmental management initiatives, the Company has allocated a certain amount of funds, as outlined below.

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	AS\$ Juta US\$ Million	1,0	1,4	1,1	Environmental Management and Monitoring Costs

Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK F.16]

Complaint Channel for Environmental Issues

Salah satu inisiatif peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan hidup dilakukan melalui penyediaan sarana penanganan pengaduan akibat dampak yang ditimbulkan aktivitas operasional Archi. Bagi pihak yang merasa dirugikan dapat menyampaikan pengaduannya secara langsung kepada pihak CSR melalui *Community Relation*. Laporan yang diterima akan ditindaklanjuti secara responsif melalui rapat atau diskusi bersama kedua belah pihak dan departemen Perseroan terkait.

One of the initiatives to improve environmental management quality is through the provision of a complaint handling system for impacts arising from Archi's operational activities. Affected parties can submit their complaints directly to the CSR department through *Community Relations*. The received reports will be addressed responsively through meetings or discussions between both parties and the relevant departments within the Company.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan mengenai permasalahan lingkungan hidup yang disampaikan kepada Perseroan yang menggambarkan pengelolaan dampak lingkungan sudah berjalan dengan baik.

Throughout 2024, there were no complaints reported regarding environmental issues submitted to the Company, indicating that the environmental impact management is functioning effectively.



MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN MEMBANGUN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN

Increasing Productivity and Building
a Safe Work Environment



Archi berkomitmen meningkatkan produktivitas melalui implementasi teknologi terdepan dan praktek kerja terbaik, yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang aman dan efisien. Upaya ini tidak hanya menjamin keselamatan karyawan tetapi juga memastikan keberlanjutan operasional yang efektif, menegaskan tanggung jawab Perseroan terhadap kesejahteraan tenaga kerja dan keunggulan operasional.

Archi is committed to enhancing productivity through the implementation of advanced technologies and best work practices, which support the creation of a safe and efficient working environment. This effort not only ensures employees' safety but also guarantees the sustainability of effective operations, affirming the Company's responsibility towards the welfare of its workforce and operational excellence.





Kami berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dengan mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta peraturan turunannya. Dalam pelaksanaannya, Archi memastikan penyediaan lingkungan kerja yang kondusif dengan menegakkan aspek kesehatan dan keselamatan kerja ("K3") serta menjunjung tinggi nilai hak asasi manusia ("HAM"). Adapun pengelolaannya menjadi tanggung jawab Departemen SDM yang akan dievaluasi kinerjanya secara berkala. [GRI 3-3]

We are committed to managing labor practices responsibly by adhering to all applicable laws and regulations, such as Law No. 13 of 2003 on Manpower, and its implementing regulations. In practice, Archi ensures the provision of a conducive working environment by enforcing occupational health and safety ("OHS") and upholding human rights ("HAM"). The management of these practices is the responsibility of HR Department, whose performance will be evaluated periodically. [GRI 3-3]

Komitmen Pengelolaan Ketenagakerjaan

Commitment to Manpower Management

Komitmen kuat yang dimiliki Archi dalam praktik pengelolaan ketenagakerjaan yang berkualitas diwujudkan dengan pemenuhan peraturan, menegakkan prinsip keadilan dan kesetaraan, serta menjunjung tinggi hak yang dimiliki setiap karyawan. Kami memastikan tidak terdapat tindakan diskriminasi terhadap suatu suku, ras, agama, gender, fisik, maupun golongan politik dalam memperlakukan karyawan di kantor maupun area tambang. Demikian pula, kami melakukan upaya untuk mencegah terjadinya pelecehan seksual, terutama terhadap karyawan wanita yang minoritas, mengingat tingginya kebutuhan tenaga kerja pria di area penambangan dan pabrik. Selain itu, setiap (calon) karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti proses rekrutmen maupun pengembangan kompetensi dan karier yang diselenggarakan Perseroan. Konsistensi penegakkan hak asasi setiap karyawan memungkinkan kami untuk mencegah insiden insiden pelanggaran (HAM), termasuk diskriminasi maupun pelecehan seksual di lingkungan kerja Archi maupun rantai pasokan. [POJK F.18][S-07, S-08, S-09][GRI 3-3, GRI 406-1]

Archi's strong commitment to quality labor practices is reflected in its adherence to regulations, upholding principles of fairness and equality, and respecting every employee's rights. We ensure that no discrimination occurs based on ethnicity, race, religion, gender, physical ability, or political affiliation, whether in the office or in the mining area. Additionally, we actively work to prevent sexual harassment, particularly towards the minority of female employees, considering the high demand for male workers in the mining and factory areas. Furthermore, all (prospective) employees have equal opportunities to participate in recruitment processes and competency and career development programs organized by the Company. Consistent enforcement of every employee's human rights enables us to prevent incidents of human rights violations, including discrimination and sexual harassment within Archi's work environment and supply chain.

[POJK F.18][S-07, S-08, S-09][GRI 3-3, GRI 406-1]

Archi juga memastikan tidak terdapat tindakan melanggar hukum untuk mempekerjakan anak di bawah umur sesuai ketentuan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 68 tentang pekerja anak. Selain itu, kami juga mencegah praktik kerja paksa baik dalam waktu pekerjaan maupun tugas dan tanggung jawab yang dipaksakan kepada karyawan sebagaimana yang diatur Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 tentang Konvensi ILO mengenai Penghapusan Kerja Paksa. Selain itu, Archi juga memastikan penerapan prinsip tersebut tidak hanya dilakukan di internal Perseroan saja, namun juga terhadap seluruh jaringan operasi yang dijalankan, termasuk rantai pasokan. Adapun sepanjang tahun 2024 tidak terdapat tenaga kerja anak dan praktik kerja paksa yang terjadi di seluruh lingkungan kerja serta rantai pasokan Perseroan.

[POJK F.19][S-10][GRI 3-3, GRI 408-1, GRI 409-1]

Archi also ensures that no unlawful practices are employed in hiring minors, in accordance with Law No. 13 of 2003, Article 68 on child labor. Additionally, we prevent forced labor practices regarding work hours or duties and responsibilities imposed on employees, as stipulated by Law No. 19 of 1999 on the ILO Convention concerning the Abolition of Forced Labor. Archi also ensures that the application of these principles is not only internally but also across all operational networks, including the supply chain. Throughout 2024, no child labor or forced labor incidents occurred within the Company's work environment or supply chain.

[POJK F.19][S-10][GRI 3-3, GRI 408-1, GRI 409-1]

Demografi Karyawan [POJK C.3][S-01][GRI 2-7]

Employee Demographics

Hingga akhir tahun 2024, kami memiliki 802 orang tenaga kerja, meningkat 6,23% dari jumlah tahun sebelumnya. Dari jumlah karyawan tersebut, terdapat sebanyak 672 orang karyawan pria serta 130 orang diantaranya merupakan karyawan wanita.

By the end of 2024, we had 802 employees, an increase of 6.23% compared to that of the previous year. Among these employees, 672 were male employees, while 130 were female employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Usia	2024			2023*			2022*			Age
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
≥55 Tahun	30	4	34	19	4	23	21	2	23	≥55 Years Old
46-54 Tahun	208	14	222	210	11	221	213	13	226	46-54 Years Old
36-45 Tahun	233	30	263	230	28	258	233	24	257	36-45 Years Old
26-35 Tahun	148	57	205	152	62	214	166	69	235	26-35 Years Old
18-25 Tahun	53	25	78	19	20	39	22	25	47	18-25 Years Old
Total	672	130	802	630	125	755	655	133	788	Total

* Data disajikan kembali. / Restated data.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan	2024			2023			2022			Position Level
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Manajemen	73	11	84	68	10	78	62	7	69	Management
Staf	210	64	274	200	59	259	202	64	266	Staff
Non Staf	383	55	438	358	56	414	386	62	448	Non-Staff
Ekspatriat	6	-	6	4	-	4	5	-	5	Expatriate
Total	672	130	802	630	125	755	655	133	788	Total



Level Jabatan	2024			2023			2022			Position Level
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Executive Level	2	-	2	2	-	2	2	-	2	Executive Level
Senior Level	77	11	88	62	7	69	61	7	68	Senior Level
Mid-Level	210	64	274	208	62	270	206	64	270	Mid-Level
Entry Level	383	55	438	358	56	414	386	62	448	Entry Level
Total	672	130	802	630	125	755	655	133	788	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Level Jabatan Tahun 2024 [S-02]
Employee Composition by Age and Position Level in 2024

Usia	Executive Level		Senior Level		Mid-Level		Entry Level		Total	Age
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female		
≥55 Tahun	1	-	13	3	13	1	3	-	34	≥55 Years Old
46-54 Tahun	1	-	29	4	51	10	127	-	222	46-54 Years Old
36-45 Tahun	-	-	29	2	76	22	128	6	263	36-45 Years Old
26-35 Tahun	-	-	6	2	61	26	81	29	205	26-35 Years Old
18-25 Tahun	-	-	-	-	9	5	44	20	78	18-25 Years Old
Total	2	-	77	11	210	64	383	55	802	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian	2024			2023			2022			Employment Status
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Tetap	570	102	672	578	96	674	593	102	695	Permanent
Kontrak	102	28	130	52	29	81	62	31	93	Contract
Total	672	130	802	630	125	755	655	133	788	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan	2024			2023			2022			Education Level
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
>S2	10	3	13	8	3	11	5	3	8	Master's Degree and higher
S1	213	84	297	193	84	277	191	94	285	Bachelor's Degree
Diploma (D3)	27	5	32	30	5	35	29	5	34	Diploma (D3)
<SMA dan Sederajat	422	38	460	399	33	432	430	31	461	<High School and Equivalent
Total	672	130	802	630	125	755	655	133	788	Total

Jumlah Pekerja Bukan Karyawan [S-04][GRI 2-8] Total Non-Employee Worker

Pekerja	2024	2023	2022	Worker
Kontraktor	2.282	2.162	1.317	Contractor
Konsultan	3	3	2	Consultant
Outsource	507	359	337	Outsource
Total	2.792	2.524	1.656	Total
Persentase Karyawan yang Berasal dari Kontraktor dan Konsultan Terhadap Total Karyawan (%)	284,9	286,8	167,4	Percentage of Employees from Contractors and Consultants Against Total Employees (%)

Tingkat Perputaran Karyawan [S-03][GRI 401-1] Employee Turnover Rate

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Karyawan Keluar / Employees Exiting				
Pensiun	18	22	10	Retired
Mengundurkan Diri	48	41	64	Resign
Meninggal Dunia	1	1	2	Passed Away
Lain-Lain	14	31	20	Other Reasons
Total Karyawan Keluar	81	95	96	Total Employees Exiting
Persentase Karyawan Keluar Terhadap Total Karyawan (%)	10,1	12,6	12,2	Percentage of Employee Turnover Against Total Employees (%)
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	10,4	12,3	11,8	Employee Turnover Rate (%)

Rekrutmen [401-1]

Recruitment

Proses rekrutmen yang dilakukan Archi ditujukan untuk mencari SDM yang kompeten dan unggul guna memenuhi kebutuhan karyawan Perseroan yang dinamis. Dalam pelaksanaannya, rekrutmen disesuaikan dengan *manpower planning* yang disusun dengan mempertimbangkan pertumbuhan usaha saat ini sampai proyeksi perkembangan di masa mendatang.

Dalam merekrut calon karyawan, Archi mengutamakan karyawan yang berasal dari masyarakat lokal sekitar area tambang untuk menjadi insan Perseroan selama memenuhi

The recruitment process conducted by Archi aims to identify competent and outstanding human capital to meet the dynamic staffing needs of the Company. The process is carried out in alignment with *manpower planning*, which considers current business growth as well as future development projections.

In recruiting candidates, Archi prioritizes individuals from local communities surrounding the mining area, provided they meet the required qualifications and criteria. This initiative reflects



kualifikasi dan persyaratan yang dibutuhkan. Hal ini menjadi bentuk komitmen Archi dalam mendorong pertumbuhan perekonomian daerah sekitar wilayah operasional. Adapun rekrutmen masyarakat lokal dilakukan melalui pengumuman lowongan pekerjaan di desa-desa sekitar area operasional melalui Forum Komunikasi Kemitraan Masyarakat ("FKKM"). Apabila tidak mendapatkan kandidat yang dibutuhkan, maka proses rekrutmen akan dilanjutkan melalui jalur eksternal dengan pemasangan iklan lowongan kerja, penyaringan dan seleksi, hingga tes tertulis atau wawancara. Kriteria dan kualifikasi yang diperlukan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari setiap departemen atau bagian yang membuka lowongan. [GRI 3-3]

Sepanjang tahun 2024, Archi telah merekrut sebanyak 125 karyawan yang bekerja di kantor pusat, MSM, maupun TTN, sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

Komposisi Karyawan Baru [S-03] New Employee Composition

Keterangan	Total	Description
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender		
Pria	110	Male
Wanita	15	Female
Total	125	Total
Berdasarkan Usia / By Age		
≥55 Tahun	8	≥55 Years Old
46-54 Tahun	15	46-54 Years Old
36-45 Tahun	14	36-45 Years Old
26-35 Tahun	31	26-35 Years Old
18-25 Tahun	57	18-25 Years Old
Total	125	Total
Berdasarkan Wilayah Kerja / By Work Area		
Kantor Pusat	54	Head Office
MSM	40	MSM
TTN	31	TTN
Total	125	Total
Persentase Karyawan Baru Terhadap Total Karyawan (%)	15,6	Percentage of New Employees Against Total Employees (%)

Archi's commitment to fostering economic growth in the regions near its operational sites. Local recruitment is facilitated through job vacancy announcements in nearby villages via the Community Partnership Communication Forum ("FKKM"). If the desired candidates are not found, the recruitment process continues externally through job advertisements, screening and selection, and written tests or interviews. The criteria and qualifications required are tailored to the specific needs of each department or division with job openings. [GRI 3-3]

Throughout 2024, Archi recruited a total of 125 employees for its head office, MSM, and TTN, as detailed below.

Pengembangan Kompetensi [POJK F.22]

Competency Development

Program pengembangan kompetensi menjadi faktor kunci dalam menciptakan SDM yang unggul untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan yang berlangsung dengan pesat. Adapun program pengembangan kompetensi dilakukan melalui kegiatan pendidikan ataupun pelatihan yang dapat diikuti oleh karyawan di seluruh level jabatan. Pengembangan kompetensi dirancang untuk memastikan setiap posisi memenuhi standar yang telah ditetapkan maupun pengembangan melalui kemitraan dengan institusi eksternal. Beragam kegiatan, seperti *briefing*, *coaching*, dan program pelatihan, diselenggarakan secara terstruktur untuk meningkatkan keterampilan SDM secara menyeluruh, mencakup penguatan *soft skill* yang mendukung komunikasi dan kerja sama, serta *hard skill* yang menunjang keahlian teknis dan produktivitas kerja. [GRI 3-3]

Selain itu, kami menyelenggarakan program magang (*on-the-job training*) bagi para lulusan baru, baik berasal dari masyarakat lokal maupun tingkat nasional apabila tidak terdapat jurusan yang dibutuhkan dari perguruan tinggi lokal. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja langsung kepada peserta, tetapi juga menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam menemukan dan merekrut talenta-talenta unggul.

Informasi penyelenggaraan kegiatan pengembangan kompetensi dijelaskan pada tabel berikut. [GRI 404-2]

Competency development programs are a key factor in creating excellent human capital to support the Company's rapid business growth. These programs include educational and training activities accessible to employees across all job levels. Competency development is designed to ensure that every position meets established standards while also fostering growth through partnerships with external institutions. Various activities, such as briefings, coaching, and training programs, are organized systematically to enhance employee skills comprehensively. These efforts focus on strengthening soft skills, such as communication and teamwork, and hard skills, such as technical expertise and work productivity. [GRI 3-3]

Furthermore, we offer internship programs (*on-the-job training*) for recent graduates, both from local communities and nationally, if the required majors are not available at local universities. This program not only aims to provide participants with hands-on work experience but also serves as part of the Company's strategy to identify and recruit top talent.

Details of competency development activities are provided in the following table. [GRI 404-2]

Nama Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Lokasi Pelaksanaan Location	Total Peserta Total Participants
Biodiversity Awareness	MSM	Site Toka Tindung Toka Tindung Site	288
Photogrammetry Survey & Mapping dengan Drone Photogrammetry Survey & Mapping with Drones	PT Tera Drone Indonesia	Site Toka Tindung Toka Tindung Site	8
Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mining Environmental Management	MSM	Site Toka Tindung Toka Tindung Site	7
Pembekalan Pra-Sertifikasi POP Pre-Certification Training for POP	MSM	Site Toka Tindung Toka Tindung Site	6
POP POP (First Operational Supervisor)	PT Duta Keselamatan Kerja Indonesia	Site Toka Tindung (Online) Toka Tindung Site (Online)	12
Peningkatan Pendamping Kelompok Masyarakat Capacity Building for Community Group Facilitators	PT Bina Swadaya	Kantor Community Rinondoran Community Office Rinondoran	22
POM Diklat Pemenuhan dan Uji Kompetensi POM (Pengawas Operasional Madya / Intermediate Operational Supervisor) Training for Compliance and Competency Assessment	PT Prosyd Traicon Utama	Site Toka Tindung (Online) Toka Tindung Site (Online)	4
Kompetensi Teknik Operator Pembangkit Listrik Technical Competency for Power Plant Operators	PT Sertifikasi Kompetensi Mandiri	Site Toka Tindung (Online) Toka Tindung Site (Online)	4
Certified Human Resource Professional (CHRP)	PT Atma Jaya	Site Toka Tindung (Online) Toka Tindung Site (Online)	3



Nama Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Lokasi Pelaksanaan Location	Total Peserta Total Participants
Ahli Pelaporan Hasil Kegiatan Eksplorasi Terperinci Expert in Detailed Exploration Activity Reporting	PT Solusi Inspirasi Mandiri	Bandung	1
Training of Trainer Certification - TOT	PT Bangun Pilar Kompetensi	Manado	6
Mobile Crane	PT Lowetan Sinergy	Site Toka Tindung Toka Tindung Site	2
Overhead Crane	PT Lowetan Sinergy	Site Toka Tindung Toka Tindung Site	3
SIO (Forklift Kelas II) SIO (Forklift Class II)	PT Lowetan Sinergy	Site Toka Tindung Toka Tindung Site	2
Ahli Higiene Industri Madya (HIMA) Intermediate Industrial Hygiene Expert (HIMA)	PT Phitagoras Global Duta	Site Toka Tindung (Online) Toka Tindung Site (Online)	1
Training Certified Profesional General Affairs Certified Professional General Affairs Training	MSM	Site Toka Tindung Toka Tindung Site	4
Total Peserta Total Participants			372
Total Biaya (AS\$ Ribu) Total Cost (US\$ Thousand)			22,9

Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun [POJK F.22][S-05][GRI 404-1]

Average Hours of Training per Year

Wilayah Operasional Operational Area	Keterangan Description	Total Peserta Total Participants	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Kantor Pusat Head Office	Jenis Kelamin / Gender			
	Pria Male	27	229	8,5
	Wanita Female	16	107	6,7
	Status Karyawan / Employee Status			
	Tetap Permanent	2	14	6,8
Toka Tindung Project (MSM)	Kontrak Contract	41	322	7,9
	Jenis Kelamin / Gender			
	Pria Male	504	11.507	22,8
	Wanita Female	76	2.272	29,9
	Status Karyawan / Employee Status			
Toka Tindung Project (TTN)	Tetap Permanent	535	12.520	23,4
	Kontrak Contract	45	1.259	28,0
	Jenis Kelamin / Gender			
	Pria Male	112	1.877	16,8
	Wanita Female	16	457	28,5
	Status Karyawan / Employee Status			
	Tetap Permanent	111	1.902	17,1
	Kontrak Contract	17	431	25,4

Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Peserta Total Participants	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employees	Persentase Peserta Pelatihan Terhadap Total Karyawan Percentage of Training Participants Against Total Employees (%)
16.449	751	20,5	93,6

Penilaian Kinerja [GRI 404-3]

Performance Assessment

Kegiatan penilaian kinerja ditujukan untuk mengukur kinerja karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Departemen SDM menjadi penanggung jawab pelaksanaan penilaian kinerja bagi karyawan Perseroan maupun karyawan kontrak. Penilaian ini dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun, yakni pada pertengahan dan akhir tahun sesuai ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"). Penilaian kinerja karyawan melalui metode pengisian formulir yang menilai *key performance indicator* ("KPI") untuk staf dan skala penilaian yang didasarkan kehadiran untuk non-staf. Hasil penilaian kinerja pada tahun 2024, menunjukkan sebanyak 93,8% karyawan Perseroan telah menunjukkan hasil yang baik.

Performance assessment is aimed at evaluating employee performance in carrying out the duties and responsibilities. The Human Capital ("HC") Department is responsible for conducting performance evaluations for both permanent and contract employees of the Company. These evaluations are carried out twice a year, mid-year and year-end, as stipulated in the Collective Labor Agreement ("CLA"). Employee performance is assessed through a form-based evaluation method, which measures key performance indicators ("KPIs") for staff and an attendance-based rating scale for non-staff. The performance evaluation results in 2024 showed that 93.8% of the Company's employees had demonstrated good performance.

Pengembangan Karier [GRI 404-3]

Career Development

Hasil dari penilaian kinerja yang dilakukan Perseroan menjadi dasar dalam penentuan pengembangan karier suatu karyawan. Adapun program pengembangan karier dilakukan melalui promosi pada unit yang lebih tinggi ataupun mutasi pada unit yang setingkat untuk meningkatkan karier. Pada tahun 2024, terdapat 31 orang karyawan Perseroan yang mengikuti program pengembangan karier melalui mekanisme ini.

The Company's performance assessment results serve as the basis for determining employee career development. Career development programs include promotions to higher-level units or transfers to equivalent units to support career growth. In 2024, a total of 31 company employees participated in career development programs through this mechanism.



Pengembangan Karier di Tahun 2024

Career Development in 2024

Wilayah Operasional Operational Area	Jabatan Position		Total Karyawan Total Employees	
	Sebelum Promosi Before Promotion	Setelah Promosi After Promotion	Pria Male	Wanita Female
Kantor Pusat Head Office	Non-Staf Non-Staff	Staf Staff	-	-
	Staf Staff	Senior Staf Senior Staff	1	-
	Senior Staf Senior Staff	Manajemen Management	2	-
Site	Non-Staf Non-Staff	Staf Staff	10	1
	Staf Staff	Senior Staf Senior Staff	12	3
	Senior Staf Senior Staff	Manajemen Management	1	1

Remunerasi dan Kesejahteraan

Remuneration and Welfare

Archi senantiasa menghargai segala bentuk kontribusi seluruh karyawannya terhadap pertumbuhan usaha sampai saat ini. Salah satu bentuk apresiasi yang diberikan dalam bentuk remunerasi dengan besaran yang kompetitif untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, yang berpengaruh terhadap motivasi dan produktivitas dalam bekerja. Kebijakan remunerasi Perseroan berpedoman kepada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta penyempurnaannya yang termuat dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta regulasi lain yang relevan. [GRI 3-3]

Perseroan memastikan besaran nilai gaji yang didistribusikan kepada karyawan disesuaikan dengan laju inflasi, upah di industri sejenis, serta tingkat upah minimum provinsi ("UMP") di wilayah operasional. Adapun pada tahun 2024, besaran gaji yang telah didistribusikan kepada karyawan sebesar Rp3.599.000, lebih tinggi dibandingkan UMP Sulawesi Utara sebesar Rp3.545.000. Namun demikian, kami belum melakukan perhitungan untuk rasio kompensasi tahunan yang diterima karyawan. [POJK F.20] [GRI 202-1, GRI 2-21]

Distribusi remunerasi dilakukan dengan menegakkan prinsip kesetaraan, tanpa perbedaan besaran upah yang diterima karyawan, baik pria maupun wanita. Untuk itu, besaran

Archi consistently values every contribution made by its employees to the Company's business growth to date. One of the forms of appreciation provided is competitive remuneration to enhance employee welfare, which significantly impacts motivation and productivity. The Company's remuneration policy aligns with Law No. 13 of 2003 on Manpower and its updates in Law No. 11 of 2020 on Job Creation, along with other relevant regulations. [GRI 3-3]

The Company ensures that salaries distributed to employees are adjusted to inflation rates, wages in similar industries, and the provincial minimum wage ("UMP") in operational areas. In 2024, the salaries distributed to employees amounted to Rp3,599,000, which was higher than North Sulawesi minimum wage (UMP) of Rp3,545,000. However, the Company has not yet calculated the ratio of annual compensation received by employees. [POJK F.20] [GRI 202-1, GRI 2-21]

Remuneration distribution upholds the principle of equality, ensuring no difference in wages between male and female employees. Remuneration amount is determined solely based

remunerasi hanya ditetapkan berdasarkan jenjang jabatan, kompetensi, dan penilaian kinerja. Adapun rasio distribusi gaji pokok dan remunerasi antara karyawan pria dan wanita berjumlah 1:1 di seluruh lingkungan kerja Archi. [GRI 405-2]

Perseroan juga memberikan fasilitas pendukung untuk menunjang kesejahteraan karyawannya, meliputi:

1. Fasilitas kesehatan, berupa klinik dengan dokter yang siap sedia 24 jam;
2. Kantin, koperasi, dan sarana olahraga;
3. Family gathering tahunan;
4. Kegiatan-kegiatan kebersamaan pada setiap hari raya keagamaan; and
5. Fasilitas cuti bagi karyawan wanita yang melahirkan atau karyawan pria yang istrinya melahirkan.

on job level, competencies, and performance evaluation. The ratio of basic salary and remuneration distribution between male and female employees is 1:1 across all Archi workplaces. [GRI 405-2]

To support employee welfare, the Company also provides additional facilities, including:

1. Health facilities, in the form of clinics with doctors available 24 hours;
2. Canteens, cooperatives, and sports facilities;
3. Annual family gathering;
4. Gathering activities on every religious holiday; and
5. Maternity leave for female employees who give birth or paternity leave for male employees whose wives give birth.

Tunjangan yang Diberikan bagi Karyawan Tetap dan Tidak Tetap [GRI 401-2] Benefits Provided to Permanent and Non-Permanent Employees

Komponen Upah	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Wage Components
	Upah Pokok dan Tunjangan Tetap Basic Salary and Fixed Allowance	Upah Pokok Basic Salary	
Tunjangan Tidak Tetap (Insentif Bulanan) / Variable Allowances (Monthly Incentive)			
Tunjangan Transportasi	Ya / Yes	Ya / Yes	Transportation Allowance
Lembur	Ya / Yes	Ya / Yes	Overtime
Insentif untuk Kerja Pegawai	Ya / Yes	Tidak / No	Work Incentive
Tunjangan Khusus	Ya / Yes	Tidak / No	Special Allowances
Insentif Tahunan / Annual Incentive			
Insentif Kerja Tahunan	Ya / Yes	Ya / Yes	Annual Work Incentive
Uang Cuti	Tidak / No	Tidak / No	Leave Pay
Tunjangan Hari Raya	Ya / Yes	Ya / Yes	Holiday Allowance
Manfaat / Benefits			
Jaminan Kesehatan	Ya / Yes	Tidak / No	Health Insurance
BPJS Kesehatan	Ya / Yes	Ya / Yes	BPJS Health
BPJS Ketenagakerjaan	Ya / Yes	Ya / Yes	BPJS Employment
Dana Pensiun	Ya / Yes	Tidak / No	Pension Fund
Asuransi Kesehatan Pensiun	Tidak / No	Tidak / No	Retirement Health Insurance
Program Pensiun Iuran Pasti	Tidak / No	Tidak / No	Defined Contribution Pension Plan
Asuransi Kesehatan Plus	Ya / Yes	Ya / Yes	Health Plus Insurance
Asuransi Kecelakaan	Ya / Yes	Ya / Yes	Accident Insurance
Asuransi Kematian	Ya / Yes	Ya / Yes	Life Insurance



Hubungan Industrial

Industrial Relations

Terdapat sejumlah karyawan Perseroan yang tergabung menjadi anggota Serikat Pekerja Kimia, Energi, dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia ("SPKEP SPSI"). Serikat ini telah didaftarkan pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan No. 560/DTK/PHI/PHI/04/IX/2019 tanggal 13 September 2019.

Hingga akhir tahun 2024, terdapat 449 orang karyawan yang tergabung dalam serikat pekerja tersebut atau sekitar 55,99% dari total karyawan. SPKEP SPSI tersebut telah menandatangani PKB untuk periode 2024-2025 yang telah didaftarkan kepada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara dengan Surat No. 560/DTKT.IV/I/2024 tanggal 8 Januari 2024. [GRI 2-30]

Several of the Company's employees are members of the Indonesian Chemical, Energy and Mining Workers Union ("SPKEP SPSI"). This union was registered with the Social, Manpower, and Transmigration Office under Registration Certificate No. 560/DTK/PHI/PHI/04/IX/2019, dated September 13, 2019.

At the end of 2024, 449 employees were members of this union, representing approximately 55.99% of the total workforce. SPKEP SPSI has signed a Collective Labor Agreement (CLA) for the 2024-2025 period, which was registered with the Social, Manpower, and Transmigration Office of North Minahasa Regency Government through Letter No. 560/DTKT.IV/I/2024, dated January 8, 2024. [GRI 2-30]

Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja [POJK F.21][S-11]

Occupational Health and Safety Management

Kami terus mengupayakan keberadaan lingkungan kerja yang kondusif untuk menunjang pelaksanaan kerja karyawan dengan merasa aman. Hal ini merupakan salah satu pemenuhan hak karyawan yang diharapkan dapat menjaga motivasi serta produktivitasnya. Adapun dalam pelaksanaannya, Archi berkomitmen untuk menegakkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja ("K3") dengan memenuhi seluruh peraturan maupun kebijakan terkait. [POJK F.1]

We continually strive to create a conducive work environment that supports employees in carrying out duties safely. This initiative is part of fulfilling employees' rights, aimed at maintaining motivation and productivity. In its implementation, Archi is committed to enforcing an occupational health and safety ("OHS") management system by adhering to all relevant regulations and policies. [POJK F.1]

Komitmen dan Kebijakan [GRI 3-3]

Salah satu aspek penting dalam menerapkan praktik operasionalisasi pertambangan yang berkelas dunia yakni penegakkan aspek K3 untuk menjamin keamanan dan keselamatan seluruh karyawan di lingkungan kerja Archi. Kami berkomitmen untuk melaksanakan berbagai inisiatif untuk pencegahan kejadian kecelakaan kerja maupun timbulnya penyakit akibat kerja.

Commitments and Policies [GRI 3-3]

One of the critical aspects of implementing world-class mining operational practices is upholding OHS standards to ensure the safety and security of all employees in Archi's work environment. We are committed to initiating various preventive measures to avoid workplace accidents and occupational diseases.

Kebijakan yang ditetapkan dalam penegakkan aspek K3, yakni Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup yang disusun oleh dua Entitas Anak Perseroan, MSM dan TTN, pada tahun 2023. Dalam kebijakan tersebut memuat berbagai upaya mitigasi risiko operasional pertambangan di Toka Tindung Project serta wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran manajemen, karyawan, dan mitra kerja, termasuk tamu yang berkunjung ke wilayah operasional pertambangan.

The policies governing OHS include the Mining Safety and Environmental Policy established by the Company's two subsidiaries, MSM and TTN, in 2023. These policies outline various mitigation measures for operational risks at Toka Tindung Project and must be adhered to by all management levels, employees, contractors, and even visitors to the mining operational areas.

Komitmen Pelaksanaan K3 Commitment to Implementing OHS

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkomitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk mencegah cedera terkait pekerjaan dan kesehatan yang buruk dengan menetapkan dan mengimplementasikan standar sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan sistem manajemen keselamatan pertambangan ("SMKP") serta sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja lainnya, seperti ISO 45001:2018; 2. Berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan, aturan internal perusahaan dan persyaratan-persyaratan lain yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja; 3. Berkomitmen untuk menghilangkan bahaya dengan melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko untuk seluruh kegiatan Perseroan dan menetapkan pengendalian-pengendalian risiko untuk mengurangi risiko sampai ke tingkat yang dapat diterima; 4. Berkomitmen untuk menyediakan konsultasi dan partisipasi para karyawan dan wakil-wakil mereka; 5. Mendorong para karyawan untuk melaporkan bahaya, insiden risiko, dan peluang-peluang dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan; 6. Mengembangkan dan mengimplementasikan program kesehatan dan keselamatan kerja pertambangan serta keamanan operasional (program TOKA SAFE) dengan melibatkan seluruh karyawan untuk mencegah insiden kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk pencegahan penyakit akibat pekerjaan dan HIV; 7. Mengembangkan prosedur kerja yang aman, menyediakan Alat Pelindung Diri ("APD") yang sesuai dan peralatan yang aman, serta menyediakan pelatihan dan kompetensi yang relevan; 8. Memberlakukan perbaikan yang terus menerus dengan mengevaluasi kinerja Sistem Manajemen TOKA SAFE melalui audit-audit internal dan eksternal serta menindak-lanjuti setiap ketidaksesuaian untuk mencegah kecelakaan-kecelakaan, penyakit-penyakit akibat pekerjaan dan peristiwa-peristiwa yang berbahaya dan untuk mencegah kerusakan pada aset-aset dan penghentian produksi, menyediakan fasilitas operasional tambang yang aman, operasional tambang yang efisien dan produktif dan menciptakan Budaya Keselamatan Pertambangan; serta 9. Mengimplementasikan prosedur tanggap darurat dan kesiapsiagaan, menyediakan fasilitas-fasilitas dan sumber daya, serta secara teratur melakukan tes untuk memastikan efektivitasnya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Commitment to providing safe and healthy working conditions to prevent occupational-related injuries and ill health by establishing and implementing occupational health and safety management system standards in accordance with the mining safety management system ("SMKP") and other occupational health and safety management systems, such as ISO 45001:2018; 2. Commitment to complying with all regulations, internal company rules and other requirements related to occupational health and safety; 3. Commitment to eliminating hazards by identifying hazards and assessing risks for all Company activities and establishing risk controls to reduce risks to acceptable levels; 4. Commitment to providing consultation and participation of employees and their representatives; 5. Encouraging employees to report hazards, risk incidents, and opportunities and committed to following up on each report; 6. Developing and implementing a mining occupational health and safety and operational security program (TOKA SAFE program) by involving all employees to prevent occupational health and safety incidents, including preventing occupational-related diseases and HIV; 7. Developing safe work procedures, providing appropriate Personal Protective Equipment ("PPE") and safe equipment, and providing relevant training and competency programs; 8. Implementing continuous improvements by evaluating TOKA SAFE Management System performance through internal and external audits, following up on any non-conformities to prevent accidents, occupational-related illnesses, and dangerous events, as well as to prevent damage to assets and production shutdown, providing safe mining operational facilities, efficient and productive mining operations, and creating a Mining Safety Culture; and 9. Implementing emergency response and preparedness procedures, providing facilities and resources, and regularly conducting tests to ensure their effectiveness. |
|--|---|

Kebijakan Pengelolaan K3 OHS Management Policy

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan SMKP sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 Lampiran IV dan standar ISO 45001:2018, serta secara berkala melakukan peningkatan secara berkelanjutan dengan melakukan audit internal dan eksternal; 2. Mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, dan menerapkan pengendalian risiko terkait keselamatan pertambangan; 3. Mengidentifikasi dan mematuhi peraturan dan undang-undang di bidang keselamatan pertambangan, serta penerapan standar dan praktik terbaik yang relevan; 4. Mengembangkan dan menetapkan program keselamatan pertambangan (program TOKA SAFE) sebagai kerangka kerja dalam menerapkan dan mengevaluasi sasaran keselamatan pertambangan; | <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementing SMKP in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 Appendix IV and ISO 45001:2018 standards, and periodically making continuous improvements by conducting internal and external audits; 2. Identifying hazards, assessing risks, and implementing risk controls related to mining safety; 3. Identifying and complying with laws and regulations on mining safety, as well as relevant standards and best practices; 4. Developing and establishing a mining safety program (TOKA SAFE program) as a framework for implementing and evaluating mining safety targets; |
|--|---|



- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">5. Melaksanakan SMKMP pertambangan dengan cara mencegah kecelakaan, penyakit akibat kerja, kejadian akibat penyakit tenaga kerja, dan kejadian berbahaya sehingga menciptakan budaya keselamatan pertambangan yang unggul;6. Melaksanakan Keselamatan Operasi Pertambangan dengan cara mencegah kerusakan aset dan terhentinya produksi, menciptakan operational tambang yang aman, efisien, dan produktif;7. Menyediakan sarana konsultasi dan partisipasi karyawan, kontraktor, dan perwakilan karyawan;8. Mendorong seluruh karyawan dan kontraktor dalam mengelola keselamatan pertambangan; serta9. Menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, efisien, dan produktif untuk mencegah cedera dan gangguan kesehatan dalam hubungan kerja yang sesuai dengan tujuan, ukuran dan konteks Perseroan, serta sifat khusus dari risiko dan peluang keselamatan pertambangan. | <ul style="list-style-type: none">5. Implementing mining SMKMP by preventing accidents, occupational-related illnesses, incidents resulting from worker illnesses, and dangerous incidents to create a superior mining safety culture;6. Implementing Mining Operation Safety by preventing damage to assets and production shutdown, creating safe, efficient, and productive mining operations;7. Providing facilities for consultation and participation of employees, contractors, and employee representatives;8. Encouraging all employees and contractors to manage mining safety; and9. Creating a safe, healthy, efficient, and productive workplace to prevent injuries and health problems in work relationships that is appropriate to the Company's objectives, size, and context, as well as the specific nature of mining safety risks and opportunities. |
|--|--|

Kebijakan Pengelolaan K3 Tahun 2024

Praktik implementasi SMKMP yang telah terverifikasi dengan standar internasional ISO 45001:2018 telah diperoleh oleh Entitas Anak Perseroan, yaitu MSM dan TTN. Begitu pula bagi GMA, yang merupakan kontraktor utama Perseroan, telah diaudit implementasi ISO 45001:2018. Hal tersebut merupakan Archi dalam menegakkan SMKMP berstandar internasional yang mencakup seluruh pekerja, bawah naungan MSM dan TTN maupun kontraktor yang bekerja di area operasional Perseroan.

[GRI 403-8]

Penerapan K3 merupakan tanggung jawab Departemen Occupational Health and Safety ("OHS") yang berada di bawah Direktur Operation. Adapun dalam penerapannya bersifat dinamis serta akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kebijakan K3 yang diterapkan tetap sesuai dengan langkah-langkah mitigasi risiko di Perseroan serta terus memenuhi peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku.

[GRI 3-3]

Adapun kerangka kerja yang mengatur sistem manajemen dan tujuan K3 telah disampaikan dalam dokumen Manual TOKA SAFE yang memuat berbagai standar dan prosedur pengelolaan MSM dan TTN terkait keselamatan pertambangan di Perseroan. Selain MSM dan TTN, dokumen tersebut juga harus ditaati oleh perusahaan jasa pertambangan yang dilibatkan secara langsung. MSM, TTN, dan perusahaan jasa terkait diwajibkan melengkapi sistem ini dengan prosedur keselamatan pertambangan yang rinci untuk memenuhi kebutuhan spesifik di setiap area operasional masing-masing. Hal tersebut menjadi upaya Perseroan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan terkait pengelolaan usaha yang aman serta meminimalkan dampak negatif akibat insiden kecelakaan kerja bagi pemangku kepentingan maupun Archi.

[GRI 403-1]

OHS Management Policy for the Year 2024

The implementation of Mining Safety Management System (SMKMP), which has been verified with the international standard ISO 45001:2018, has been obtained by the Company's subsidiaries, MSM and TTN. Similarly, GMA, the Company's main contractor, has undergone an audit for the implementation of ISO 45001:2018. This demonstrates Archi's commitment to enforcing an internationally recognized Mining Safety Management System (SMKMP) that covers all workers under MSM and TTN, as well as contractors working at the Company's operational sites.

[GRI 403-8]

OHS implementation is the responsibility of the Occupational Health and Safety ("OHS") Department, under the Director of Operations. The implementation is dynamic and will be periodically evaluated to ensure that OHS policies remain aligned with the Company's risk mitigation strategies and continue to comply with applicable laws and regulations.

[GRI 3-3]

The framework governing the management system and OHS objectives is outlined in TOKA SAFE Manual, which includes various standards and procedures for managing safety at MSM and TTN. In addition to MSM and TTN, this document must be adhered to by all mining service companies directly involved in the operations. MSM, TTN, and the associated service companies are required to supplement this system with detailed mining safety procedures tailored to meet the specific needs of each operational area. This is part of the Company's efforts to meet customer expectations regarding safe operations and minimize the negative impact of occupational accidents on stakeholders and Archi.

[GRI 403-1]

Identifikasi Bahaya K3

Kami menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan memiliki risiko dan bahaya yang cukup tinggi. Untuk itu, perlu pengelolaan risiko dengan menegakkan aspek K3 secara menyeluruh dan efektif. Kami telah mengidentifikasi risiko dan bahaya untuk ditentukan masing-masing langkah mitigasi dan pencegahan yang efektif. Berdasarkan hasil identifikasi, terdapat lima aspek sumber bahaya, yakni manusia/pekerja, mesin/instalasi/peralatan, metode/cara kerja, material/bahan kerja, dan lingkungan kerja/sarana/prasarana. Kami juga telah mengidentifikasi risiko penyakit yang ditimbulkan akibat pekerjaan, sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

OHS Hazard Identification

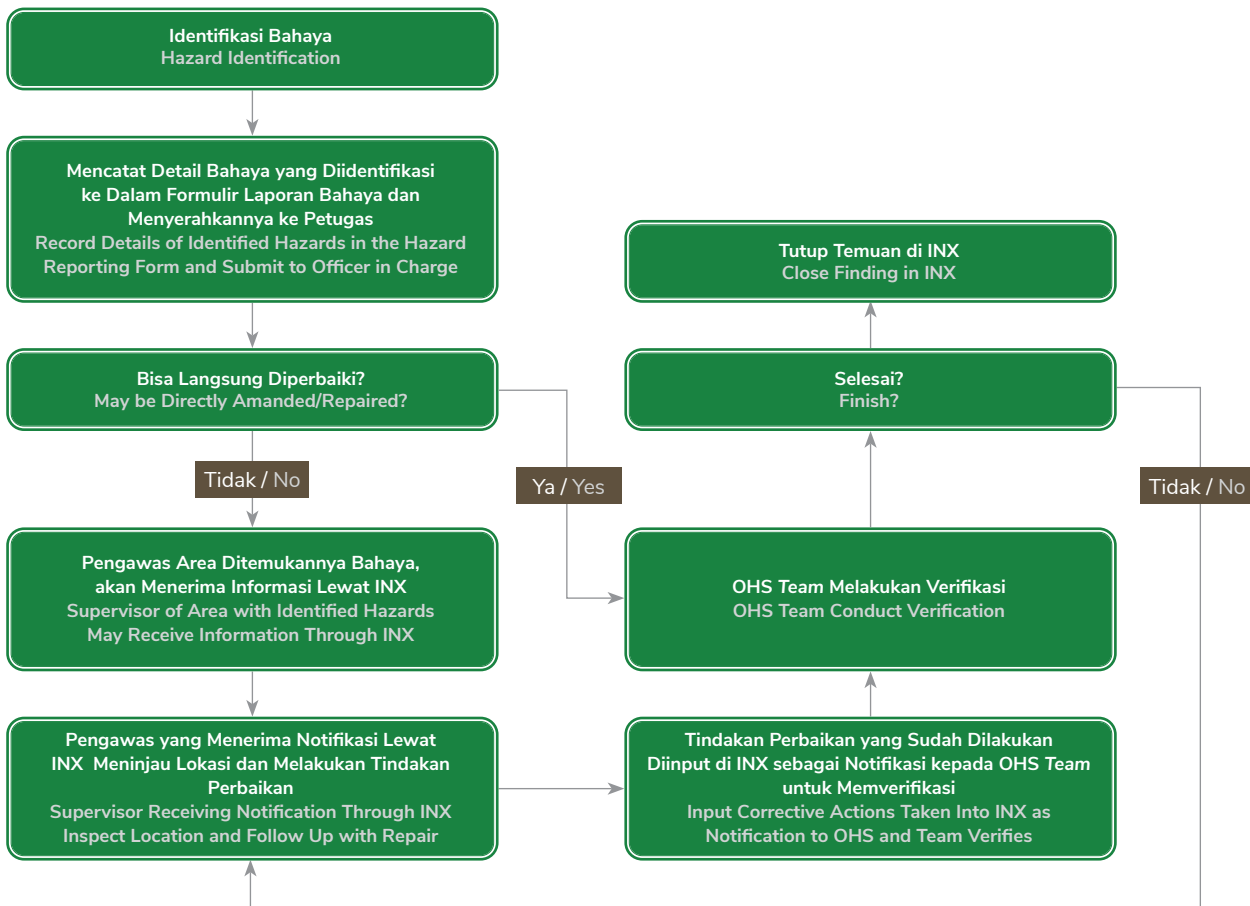
We recognize that the business activities we carry out entail significant risks and hazards. Therefore, effective risk management through comprehensive enforcement of Occupational Health and Safety (OHS) aspects is necessary. We have identified the risks and hazards to determine the appropriate mitigation and prevention steps. Based on the identification results, there are five main sources of hazards: people/workers, machines/installations/equipment, methods/working procedures, materials/working substances, and the work environment/facilities/infrastructure. We have also identified the risks of work-related diseases, as detailed below.

Daftar Bahaya K3, Penyakit Akibat Kerja, dan Langkah Pencegahannya [GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-10] List of OHS Hazards, Occupational Diseases, and Preventive Steps

Jenis Bahaya: Bahaya Fisik	Type of Hazard: Physical Hazard
Contoh: • Radiasi • Tekanan panas dan dingin • Getaran • Kebisingan	Example: • Radiation • Hot and cold pressure • Vibration • Noise
Pencegahan/Pengendalian: • Memasukkan kriteria pemeriksaan audiometri dalam jenis pemeriksaan kesehatan karyawan. • Mempertimbangkan faktor kebisingan pada saat pembelian barang/alat. • Memastikan bahaya terkait debu masuk dalam proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko. • Melakukan pemetaan dan memasang rambu di area bising. • Penyediaan APD yang sesuai dengan tingkat kebisingan. • Memastikan bahaya terkait getaran masuk dalam proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko. • Mempertimbangkan faktor getaran pada saat pembelian barang/alat. • Perawatan akses jalan dan peralatan. • Modifikasi dengan penambahan bantalan pada sumber getaran/alat. • Mengatur pembatasan jam kerja disesuaikan dengan tingkat getaran. • Memastikan bahaya terkait kualitas dan kuantitas udara masuk dalam proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko. • Pengendalian kualitas udara dilakukan dengan menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan pemantauan. • Pengendalian radiasi dilakukan dengan menunjukkan petugas pemantau radiasi serta menetapkan prosedur terkait penanganan peralatan nuklir.	Prevention/Control: • Include audiometric criteria in the employee health check. • Consider the noise factor when purchasing goods/tools. • Ensuring that dust-related hazards are included in the hazard identification and risk assessment process. • Perform mapping and place signs in noisy areas. • Provide PPE in accordance with the noise level. • Ensure that vibration-related hazards are included in the hazard identification and risk assessment process. • Consider the risk of vibration factor when purchasing goods/tools. • Maintain access roads and equipment. • Perform modification by adding bearings to the vibration source/tool. • Limit working hours according to vibration level. • Ensure that the hazards related to air quality and quantity are included in the hazard identification and risk assessment process. • Perform air quality control by following up on the results of inspections and monitoring. • Perform radiation control by assigning radiation monitoring officers and establishing procedures related to the handling of nuclear equipment.
Jenis Bahaya: Bahaya Kimia	Type of Hazard: Chemical Hazard
Contoh: • Iritasi kulit • Cedera mata atau kebutaan akibat produk kimia korosif • Produk beracun, seperti uap dan asap	Example: • Skin irritation • Eye injury or blindness from corrosive chemical products • Toxic products, such as steam and smoke
Pencegahan/Pengendalian: Membuat daftar bahan kimia di area kerja serta memastikan tersedianya LDKB sebagai rujukan untuk penanganan bahan kimia dilakukan sesuai rekomendasi yang ada dalam MSDS.	Prevention/Control: Prepare a list of chemicals in the work area and ensure the availability of LDKB as a reference for handling chemicals according to the recommendations in the MSDS.



Jenis Bahaya: Bahaya Biologi	Type of Hazard: Biological Hazard
Contoh: Bakteri dan virus, seperti Hepatitis B dan C, HIV AIDS, serta TBC	Example: Bacteria and viruses, such as Hepatitis B and C, HIV AIDS, TBC
Pencegahan/Pengendalian: - Bekerja sama dengan pihak ketiga melakukan program pemberantasan dan kontrol penyakit yang disebabkan oleh faktor biologi (pest control). - Menyediakan vaksin, obat-obatan dan perlengkapan medis yang sesuai dengan faktor biologi di area kerja.	Prevention/Control: - Collaborate with third parties to conduct programs to terminate and control the diseases due to biological factors (pest control). - Provide vaccines, medicines and medical equipment that are suitable for such biological factors in the work area.
Jenis Bahaya: Bahaya Ergonomi	Type of Hazard: Ergonomic Hazard
Contoh: - Cara kerja - Posisi kerja - Postur tubuh yang tidak sesuai saat melakukan pekerjaan dan desain peralatan	Example: - Working method - Work position - Incorrect body posture during work and equipment design
Pencegahan/Pengendalian: Melakukan pemantauan sesuai dengan hasil identifikasi dan penilaian risiko.	Prevention/Control: Conduct monitoring in accordance with the results of risk identification and assessment.



Apabila terdapat insiden kecelakaan terkait pekerjaan di wilayah operasional kerja MSM dan TTN atau di luar area kerja harus segera dilaporkan kepada pengawas. Laporan awal harus dilengkapi klasifikasi awal, sesuai dengan klasifikasi dan definisi insiden K3, yang harus secara formal diberitahukan dalam formulir Pemberitahuan Insiden TT-OHS-FOP-60-017A.

[GRI 403-2]

Any occupational accidents in MSM and TTN operational areas or outside work areas must be immediately reported to the supervisor. The initial report must include initial classification, in line with the classification and definitions of occupational safety incidents and must be formally notified using TT-OHS-FOP-60-017A Incident Notification Form.

[GRI 403-2]

Kami berkomitmen untuk menginvestigasi setiap insiden kecelakaan sesuai dengan tingkat keparahan atau potensi risikonya. Komitmen ini dilakukan sebagai upaya mencegah terjadinya insiden serupa di masa mendatang. Investigasi tersebut dilakukan melalui:

1. Pelaporan awal;
2. Pengamanan lokasi dan barang bukti di tempat kejadian;
3. Pembentukan tim penyelidikan;
4. Tahapan penyelidikan yang terdiri atas:
 - a. Pengumpulan data dan informasi;
 - b. Evaluasi dan analisis;
 - c. Kesimpulan dan rekomendasi;
5. Tindak lanjut hasil penyelidikan;
6. Pelaporan dan dokumentasi hasil penyelidikan; serta
7. Komunikasi hasil penyelidikan. **[GRI 403-2]**

Pelatihan K3 **[GRI 403-5]**

Untuk mengefektifkan upaya penegakkan aspek K3, Archi berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi maupun pemahaman seluruh karyawan, khususnya yang bekerja di area pertambangan. Hal ini membutuhkan pelatihan mengenai K3 secara berkala, baik yang dilakukan oleh OHS Trainer di internal Perseroan maupun pihak eksternal. Untuk menyelaraskan pemahaman karyawan dengan tujuan K3 Perseroan, kami telah menetapkan materi atau kurikulum pendidikan atau pelatihan yang akan diikuti oleh karyawan.

Adapun informasi pelaksanaan kegiatan pelatihan K3 yang diikuti oleh karyawan Perseroan maupun mitra kerja ditunjukkan sebagai berikut.

Pelatihan-pelatihan K3 pada Tahun 2024 **OHS Training in 2024**

Materi Material	Bentuk Pelatihan Form of Training
HSES General Induction	Teori, pre-test, post-test, dan evaluasi Theory, pre-test, post-test, and evaluation
HSES Mining Induction	
Spring Water Induction	
HSES Process Plan Induction	
Biodiversity Awareness & Waste Management	
Pengenalan TOKA SAFE Manajemen Sistem Introduction to TOKA SAFE Management System	
Permit to Work	
HSES Under Ground Induction	
Basic Use of Fire Extinguisher	Teori, praktik, pre-test, post-test, dan evaluasi Theory, practice, pre-test, post-test, and evaluation
Basic First Aid	
Lock Out Tag Out (LOTO)	
Hazard ID & Reporting	

We are committed to investigating every accident based on its severity or potential risks. This commitment is part of our efforts to prevent similar incidents in the future. The investigation is conducted through:

1. Initial reporting;
2. Securing the location and evidence at the scene;
3. Establishing an investigation team;
4. Investigation stages consisting of:
 - a. Gathering data and information;
 - b. Evaluation and analysis;
 - c. Conclusions and recommendations;
5. Follow up on investigation results;
6. Reporting and documenting investigation results; and
7. Communicating the investigation results. **[GRI 403-2]**

OHS Training **[GRI 403-5]**

To optimize efforts in enforcing OHS (Occupational Health and Safety) aspects, Archi is committed to enhancing the competency and understanding of all employees, particularly those working in mining areas. This requires regular OHS training conducted by internal OHS Trainers or external parties. To align employees' understanding with the Company's OHS objectives, we have established training materials or curricula that employees are required to follow.

The details of OHS training activities attended by the Company's employees and business partners are presented as follows.



Materi Material	Bentuk Pelatihan Form of Training
Take 5	Teori, praktik, pre-test, post-test, dan evaluasi Theory, practice, pre-test, post-test, and evaluation
WPI (Workplace Inspection)	
Pertemuan Keselamatan Safety Meetings	
Job Safety and Environmental Analysis (JSEA)	
Working at Height	
Confined Space	
Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)	

Komunikasi dan Sosialisasi K3

Untuk mendukung keberhasilan penerapan K3 secara menyeluruh, Archi secara rutin mengadakan sosialisasi tentang pencegahan dan antisipasi terhadap aktivitas yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dalam penegakkan budaya K3 yang wajib dipatuhi seluruh insan Perseroan. Adapun sosialisasi dilakukan melalui pertemuan K3, seperti Management Daily Meeting, Site HSE Committee Meeting, Departmental HSE Committee Meeting, Contractor HSE Committee Meeting, HSE Management Review, HSE Coordination Meeting, OHS Training Coordination and Evaluation Meeting, Weekly Toolbox Meeting, serta Pre-Start Meeting. Kampanye K3 juga dilakukan bagi karyawan dan mitra kerja melalui OHS Bulletin, OHS Banner, OHS Billboard Statistic, TOKA SAFE, sharepoint, e-mail campaign, SMS campaign, Bulan Nasional K3, dan media sosial Perseroan.

[GRI 403-4]

Layanan Kesehatan

Selain menciptakan lingkungan kerja yang aman, kami juga menyediakan layanan kesehatan gratis yang dapat dimanfaatkan seluruh karyawan yang bekerja di lokasi operasional Toka Tindung. Fasilitas kesehatan tersebut berupa Klinik Pratama yang dilengkapi dengan dokter yang siaga selama 24 jam untuk memberikan pengobatan pertama apabila terdapat karyawan yang sakit atau mengalami kecelakaan kerja. Sementara itu, pelayanan kesehatan di luar wilayah operasional disediakan melalui kerja sama antara Perseroan dan RS Siloam Manado, yang mencakup fasilitas layanan kesehatan seperti medical check-up (MCU) dan layanan lainnya. Selain itu, Archi juga memberikan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan serta asuransi kesehatan dan kecelakaan dari pihak swasta.

[GRI 403-3][GRI 403-6]

OHS Communication and Dissemination

To support successful implementation of comprehensive OHS practices, Archi routinely conducts dissemination programs on prevention and anticipation of activities that could potentially lead to occupational accidents or occupational diseases. These initiatives aim to enhance OHS culture awareness, which all Company personnel are required to uphold. The dissemination programs are carried out through OHS meetings such as Management Daily Meetings, Site HSE Committee Meetings, Departmental HSE Committee Meetings, Contractor HSE Committee Meetings, HSE Management Review, HSE Coordination Meeting, OHS Training Coordination and Evaluation Meetings, Weekly Toolbox Meetings, and Pre-Start Meetings. OHS campaigns are also conducted for employees and business partners through OHS Bulletins, OHS Banners, OHS Billboard Statistics, TOKA SAFE, SharePoint, email campaigns, SMS campaigns, National OHS Month, and the Company's social media platforms.

[GRI 403-4]

Health Services

In addition to creating a safe work environment, we provide free healthcare services accessible to all employees working at Toka Tindung operational site. These healthcare facilities include a primary clinic staffed with doctors available 24 hours to provide immediate treatment for occupational illnesses or injuries. In addition, health services outside the operational area are available through collaboration with Siloam Hospital Manado, offering services such as medical check-ups (MCUs) and other services. Furthermore, Archi ensures health coverage through BPJS Kesehatan as well as private health and accident insurance.

[GRI 403-3][GRI 403-6]

Kami secara rutin melakukan pemantauan kesehatan terhadap seluruh karyawan yang telah bekerja selama satu tahun atau bergabung. Pemantauan kesehatan juga dilakukan bagi karyawan tertentu yang diwajibkan menjalani pemeriksaan kesehatan khusus, baik karena jenis aktivitas pekerjaan mereka maupun hasil MCU sebelumnya yang memerlukan tindak lanjut.

We routinely monitor the health of all employees who have been with the Company for at least one year. Health monitoring is also conducted for specific employees required to undergo specialized medical examinations, either due to the nature of their job activities or follow-up needs identified in previous MCUs.

Keselamatan Kontraktor [GRI 403-8]

Komitmen untuk menerapkan aspek K3 secara menyeluruh tidak hanya diterapkan kepada karyawan Perseroan, tetapi juga mencakup mitra kerja dan kontraktor yang terlibat dalam aktivitas operasional utama. Hal ini merupakan upaya Perseroan untuk memastikan seluruh mitra kerja dan kontraktor yang dilibatkan sudah menerapkan sistem manajemen K3 yang baik untuk mencegah risiko insiden kecelakaan kerja dan penyakit yang ditimbulkan dari operasional masing-masing.

Untuk mengefektifkan penerapan aspek K3 yang mencakup seluruh karyawan dan mitra kerja, kami telah membentuk Komite Keselamatan Pertambangan secara berjenjang, sesuai dengan struktur organisasi MSM, TTN, dan perusahaan jasa pertambangan di bawahnya. Pembentukan komite tersebut harus dibentuk secara tertulis dan ditandatangani oleh Kepala Teknik Tambang ("KTT") untuk MSM, TTN, dan PJO untuk perusahaan jasa pertambangan.

Komite Keselamatan Pertambangan bertanggung jawab menyelenggarakan pertemuan rutin atau terjadwal untuk membahas pengelolaan aspek K3 yang sedang dilaksanakan. Adapun pertemuan tersebut dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. Hasil pertemuan tersebut harus disusun dalam laporan tertulis yang didokumentasikan serta didistribusikan kepada pihak-pihak terkait. Setiap anggota komite diwajibkan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan yang ditetapkan.

Struktur Komite Keselamatan Pertambangan MSM dan TTN setidaknya mencakup:

- Ketua, yang dijabat oleh KTT;
- Wakil Ketua;
- Sekretaris, yang dijabat oleh pengelola keselamatan pertambangan tertinggi di perusahaan; serta
- Anggota.

Kinerja K3

Kami senantiasa memastikan penerapan aspek K3 yang bertujuan untuk mencegah potensi kecelakaan kerja maupun penyakit akibat pekerjaan. Untuk mewujudkan komitmen ini, Archi secara rutin mengevaluasi inisiatif-inisiatif K3 dan mengawasi pelaksanaannya secara aktif demi mencapai

Contractor Safety [GRI 403-8]

The commitment to comprehensively implementing OHS aspects is not limited to the Company's employees but also extends to partners and contractors involved in core operational activities. This is the Company's effort to ensure that all partners and contractors involved adhere to robust OHS management systems to mitigate the risks of occupational accidents and diseases arising from their respective operations.

To enhance the effectiveness of OHS implementation across employees and partners, we have established a tiered Mining Safety Committee aligned with the organizational structures of MSM, TTN, and their respective mining service companies. The formation of this committee is documented in writing and signed by the Head of Mining Engineering ("KTT") for MSM and TTN, as well as the Authorized Representative ("PJO") for mining service companies.

The Mining Safety Committee is responsible for holding regular or scheduled meetings to discuss the ongoing management of OHS aspects. These meetings are conducted at least once a month. The outcomes of each meeting must be compiled into a written report, documented, and distributed to relevant stakeholders. All committee members are required to undergo education and training that align with the specified requirements and needs.

The structure of Mining Safety Committee for MSM and TTN includes, at a minimum:

- Chairman, held by KTT;
- Vice Chairman;
- Secretary, held by the highest mining safety manager in the Company; and
- Member.

OHS Performance

We consistently ensure that the implementation of OHS aspects aimed at preventing potential occupational accidents and occupational diseases. To uphold this commitment, Archi regularly evaluates OHS initiatives and actively monitors their implementation to achieve the goal of zero accidents.



tujuan zero accident. Hingga akhir tahun 2024, Archi berhasil mencegah terjadinya kejadian kecelakaan kerja yang bersifat fatal serta penyakit akibat kerja yang menimbulkan kerugian bagi Perseroan maupun karyawan. Adapun informasi kinerja K3 pada tahun 2024 ditunjukkan sebagai berikut.

By the end of 2024, Archi had successfully prevented any fatal occupational accidents and occupational diseases that could cause harm to the Company or its employees. The OHS performance information for 2024 is presented as follows.

Kinerja K3 Tahun 2024 [S-06][GRI 403-9]
OHS Performance 2024

Keterangan	Jumlah Total	Description
Jam Kerja	8.269.784	Working Hours
Jam Kerja Selamat	8.269.784	Safe Working Hours
Total Hari Kerja	365	Total Working Days
Frequency Rate (FR)	-	Frequency Rate (FR)
Severity Rate (SR)	-	Severity Rate (SR)
Kecelakaan Kerja di Area Tambang Berdasarkan Tingkat Keparahan / Occupational Accidents in Mining Areas by Severity Level		
Ringan	-	Light
Berat	-	Heavy
Fatal	-	Fatal
Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Total Pegawai	-	Occupational Accident Frequency from Total Employees
Persentase Kecelakaan Kerja Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal dari Total Pegawai (%)	-	Percentage of Serious Occupational Accidents Resulting in Severe Injuries and Fatalities from Total Employees (%)

Catatan / Note:

FR dan SR dihitung berdasarkan 1.000.000 jam kerja.

FR: jumlah korban kecelakaan x 1.000.000/jumlah jam kerja kumulatif.

SR: jumlah hari kerja hilang x 1.000.000/jumlah jam kerja kumulatif.

FR and SR are calculated based on 1,000,000 working hours.

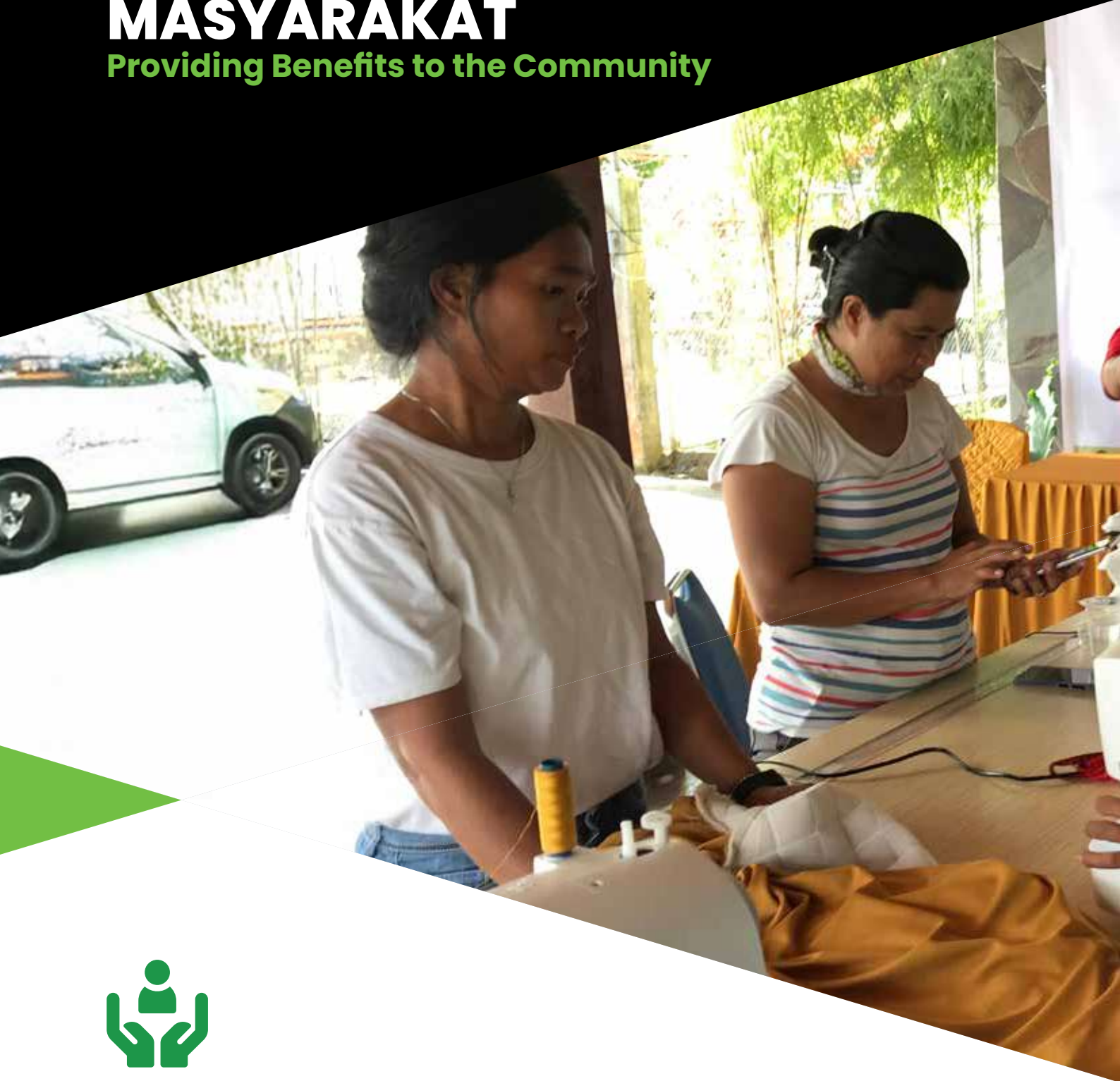
FR: number of accident victims x 1,000,000/total cumulative working hours.

SR: number of lost workdays x 1,000,000/total cumulative working hours.



MEMBERIKAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT

Providing Benefits to the Community



Archi mengintegrasikan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (“PPM”) sebagai pilar utama tanggung jawab sosial. Melalui program ini, Perseroan berkontribusi dalam pengembangan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, sosial-budaya, serta penguatan ekonomi yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Archi integrates the Community Development and Empowerment (“PPM”) Program as a cornerstone of its social responsibility initiatives. Through this program, the Company contributes to infrastructure development, education and healthcare, socio-cultural initiatives, and economic empowerment to enhance the quality of life and well-being of local communities.





Archi menyadari bahwa aktivitas operasional pertambangan berada di sekitar masyarakat. Kami memandang hal tersebut menjadi peluang dalam menciptakan keberlanjutan dalam kegiatan usaha melalui distribusi manfaat secara berkelanjutan. Berbagai inisiatif telah dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian sosial ekonomi masyarakat lokal. Kami menganggap masyarakat lokal sebagai cerminan keberhasilan upaya penerapan prinsip keberlanjutan yang dilakukan Perseroan.

Adapun dalam pelaksanaannya, kami menyelenggarakan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan ("CSR") yang diwujudkan dalam berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat ("PPM"). Setiap program yang dilaksanakan telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat lokal melalui perencanaan yang melibatkan tokoh masyarakat, pemerintahan daerah, maupun lembaga terkait. [GRI 3-3]

Archi acknowledges that its mining operations are situated near local communities. This proximity presents an opportunity to foster sustainability in business activities through equitable and continuous distribution of benefits. Various initiatives have been implemented to enhance the welfare and socio-economic independence of local communities, reflecting the Company's commitment to sustainability principles.

In practice, Archi conducts Corporate Social Responsibility ("CSR") activities through a range of Community Development and Empowerment ("PPM") programs. Each program is tailored to meet the specific needs of local communities, developed through a planning process involving community leaders, local governments, and relevant institutions. [GRI 3-3]

Dampak Operasional Terhadap Masyarakat Lokal [POJK F.23][GRI 3-3, GRI 413-1]

Operational Impact on Local Communities

Aktivitas operasional yang dijalankan oleh Perseroan melibatkan penggunaan dan perubahan kontur alam, yang berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Archi. Untuk itu, kami senantiasa melakukan pengelolaan dampak melalui penciptaan manfaat yang berkelanjutan melalui pelaksanaan program PPM, penciptaan lapangan pekerjaan, serta pelibatan pemasok lokal dalam aktivitas operasional utama Perseroan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal sekaligus mendorong pertumbuhan perekonomian daerah yang berkelanjutan dan sehat.

The Company's operational activities involve the use and alteration of natural contours, which may pose potential negative impacts on communities surrounding Archi's operational areas. To address this, Archi actively manages these impacts by creating sustainable benefits through the implementation of PPM programs, job creation, and the engagement of local suppliers in the Company's core operations. These efforts aim to enhance the quality of life for local communities while fostering sustainable and healthy regional economic growth.

Dinamika Sosial [GRI 413-2]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan sosial yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Upaya menjaga dinamika sosial dilakukan melalui komunikasi dua arah yang efektif, baik dalam menangani permasalahan sosial maupun memastikan distribusi manfaat yang adil bagi masyarakat. Namun demikian, terdapat urusan lahan penggunaan blasting masih menjadi masalah yang dikelola Archi. Adapun salah satu solusi dalam

Social Dynamics [GRI 413-2]

The Company is committed to maintaining harmonious social relations with surrounding communities. Efforts to sustain social dynamics are carried out through effective two-way communication, addressing social issues, and ensuring fair distribution of benefits to the community. However, the matter of land use for blasting activities remains a challenge managed by Archi. One solution to address this issue involves implementing

penanganan permasalahan tersebut ialah pelaksanaan berbagai inisiatif yang berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Inisiatif yang dilakukan dalam rangka menangani kegiatan *blasting*, antara lain:

- Pelibatan masyarakat sebagai *blastguard* dalam kegiatan *blasting* dengan memberikan biaya kontribusi kepada setiap orang yang bertugas sebagai *blastguard*. Implementasinya melibatkan pemerintah setempat (lurah, kepala jaga), Karang Taruna, dan Muspika; serta
- Penerapan program PPM di bidang ekonomi, berupa pengembangan budi daya ternak dan usaha kecil pangan olahan, pemberian pelatihan keterampilan, peralatan dan modal usaha jahit-menjahit, dan pelibatan vendor lokal untuk memenuhi kebutuhan Perseroan.

Sementara itu, mengenai permasalahan sengketa lahan, Perseroan melakukan inisiatif yang dilaksanakan Tim Departemen Ekstenal-Land, meliputi:

- Pemeriksaan kesesuaian data/dokumen lebih lanjut antara yang dimiliki oleh Perseroan dan pemilik lahan, disertai dialog yang difasilitasi oleh Tim Departemen CSR secara kondusif; serta
- Melibatkan pemerintah setempat dan pihak-pihak terkait untuk menemukan solusi terbaik bagi semua pihak.

various initiatives with positive impacts on the local community. These initiatives for handling *blasting* activities include:

- Involvement of the community as *blastguard* in *blasting* activities by providing contribution fees to each person who serves as *blastguard*. The implementation involves the local government (urban village head, head of guard), Karang Taruna, and Muspika; and
- PPM programs in the economic sector, in the form of developing livestock cultivation and small processed food businesses, providing skills training, equipment and capital for sewing businesses, and involving local vendors to meet the Company's needs.

Meanwhile, regarding land dispute issues, the Company has undertaken initiatives led by the External-Land Department Team, which include:

- Further inspection of the suitability of data/documents between those owned by the Company and land owners, accompanied by a conducive dialogue facilitated by the CSR Department Team; and
- Involve local government and related parties to find the best solution for all parties.

Pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan GRI 3-3

Corporate Social Responsibility Pillars

Kegiatan CSR dilaksanakan Archi dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Selain itu, kami telah menetapkan dokumen Cetak Biru PPM yang memuat tata cara pelaksanaan kegiatan CSR. Panduan yang dimuat dalam dokumen tersebut berisi rencana strategis pembangunan terpadu yang diselaraskan dengan arah kebijakan, menyesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah ("RPJM") Nasional, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, RPJM Provinsi, serta hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan ("Musrenbang") di tingkat Kecamatan dan Desa. Archi juga telah melakukan *social mapping* dengan mengacu kepada Keputusan Menteri ESDM No. 1824/K/30/MEM/2018, yang dilaksanakan melalui pihak ketiga melalui kegiatan *focus group discussion* bersama

Archi carries out CSR activities in accordance with the Ministry of Energy and Mineral Resources ("ESDM") Regulation No. 41 of 2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities. Additionally, we have established PPM Blueprint document, which outlines the procedures for implementing CSR activities. This guide includes a strategic development plan that aligns with policy directions, the National Medium-Term Development Plan ("RPJM"), the Sustainable Development Goals (SDGs), the Provincial RPJM, and the outcomes of Planning and Development Consultation ("Musrenbang") at sub-district and village levels. Archi also conducted social mapping based on the Minister of ESDM Decree No. 1824/K/30/MEM/2018, implemented through a third party in the form of focus group discussions with stakeholders around the mining operational area. The social mapping results will be evaluated every three



pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional tambang. Adapun hasil *social mapping* tersebut akan dievaluasi setiap tiga tahun oleh pihak ketiga untuk dipastikan relevansinya dengan kondisi saat ini.

Perseroan telah menunjuk Departemen Corporate Social Responsibility sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan CSR. Secara berkala, Departemen tersebut akan melakukan evaluasi dan menyampaikan hasilnya kepada Kementerian ESDM serta Forum Komunikasi dan Kemitraan Multipihak ("FKKM") sebagai wakil forum yang mewakili masyarakat. Kami turut menyampaikan laporan pelaksanaan program CSR kepada berbagai institusi independen yang menyelenggarakan kompetisi CSR. Langkah ini bertujuan untuk mengevaluasi dan membandingkan kualitas program yang telah dilaksanakan dengan praktik serupa di industri sejenis.

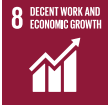
Archi memiliki kewajiban untuk berkontribusi aktif dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai dengan Perjanjian Kontrak Karya. Adapun Perseroan telah melakukan inisiatif-inisiatif yang berkaitan dengan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, seperti penciptaan lapangan kerja, memberikan pelatihan dan pengembangan kepada masyarakat, memetakan kebutuhan desa, ikut andil dalam berbagai kegiatan masyarakat agar kearifan lokal tetap terjalin, serta mendukung program dan kegiatan pemerintahan dalam upaya mencapai kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Kewajiban tersebut dimanifestasikan dalam pilar-pilar CSR Perseroan yang sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainability Development Goals ("SDGs"), yang diuraikan sebagai berikut.

years by a third party to ensure its relevance to the current situation.

The Company has appointed the Corporate Social Responsibility Department as the responsible party for CSR implementation. This department will periodically evaluate and report the results to the Ministry of ESDM and the Multi-Stakeholder Communication and Partnership Forum ("FKKM"), representing the community. We also submit CSR program reports to various independent institutions that conduct CSR competitions. This aims to evaluate and compare the quality of the implemented programs with similar practices in the industry.

Archi has an obligation to actively contribute to improving the quality of life in the community, as outlined in the Contract of Work Agreement. The Company has undertaken initiatives related to community development and empowerment, such as creating job opportunities, providing training and development to the community, mapping village needs, participating in various community activities to preserve local wisdom, and supporting government programs aimed at achieving community welfare and independence. This obligation is manifested in the Company's CSR pillars, which align with the achievement of the Sustainable Development Goals ("SDGs"), outlined as follows.

Pilar CSR CSR Pillar		Kesesuaian dengan SGD's Conformity with the SDGs	Kegiatan Activity
Kesehatan	Archi menganggap aspek kesehatan sebagai salah satu program utama dalam kontribusinya kepada masyarakat, terutama masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan menerapkan kebijakan dan program kesehatan serta keselamatan kerja dengan standar tinggi, yang telah diakui melalui penghargaan "Utama" dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"). Selain itu, komitmen tersebut diperkuat dengan pencapaian sertifikasi ISO 18001/ISO 45001.		• Program 1.000 Hari Pertama dalam Kehidupan • Penyediaan Sarana-Prasarana Kegiatan Posyandu Desa
Health	Archi views health as one of its key programs in contributing to the community, especially those in the surrounding areas of its operational sites. The Company implements health and safety policies and programs to the highest standards, which have been recognized through the "Utama" award from the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources ("ESDM"). This commitment is further reinforced by achieving ISO 18001/ISO 45001 certification.		• 1,000 Days of Life Program • Provision of Facilities and Infrastructure for Village Posyandu Activities

Pilar CSR CSR Pillar		Kesesuaian dengan SGDs Conformity with the SGDs	Kegiatan Activity
Pendidikan	Pendidikan adalah sarana paling efektif untuk mendorong kemajuan bangsa sehingga Archi berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui program unggulan yang dirancang dengan pendekatan multisektoral.		• Program Beasiswa Studi Perguruan Tinggi • Penyediaan Fasilitas Perpustakaan dan Laboratorium Komputer • Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) • Pengembangan Sekolah Berbasis Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika (STEM)
Education	Education is the most effective means to drive national progress, therefore, Archi is committed to improving the quality of education through flagship programs designed with a multisectoral approach.		• Higher Education Scholarship Program • Provision of Library and Computer Laboratory Facilities • Early Childhood Education (PAUD) Program • Development of Schools Based on Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM)
Ekonomi	Archi secara aktif berkontribusi menstimulasi aktivitas perekonomian masyarakat di sekitar wilayah tambang. Berdasarkan hasil audit awal, ditemukan bahwa banyak keluarga di sekitar tambang tidak memiliki penghasilan tetap. Untuk mengatasi hal ini, Archi bekerja sama dengan berbagai lembaga terkait untuk menyediakan bantuan teknis dan pelatihan bagi masyarakat. Selain itu, Archi juga menyalurkan modal dalam bentuk pinjaman mikro tanpa bunga guna mendorong masyarakat setempat memulai usaha mandiri. Sebagai bagian dari inisiatif ini, pengadaan beberapa kebutuhan tambang telah dialihkan kepada usaha lokal untuk mendukung perekonomian masyarakat sekitar.	   	• Pengembangan dan Penguatan Bidang Agribisnis-Agroindustri • Toka Tindung Reference of Integrated Eco-farming Development (TRIED) Pengembangan Ekonomi Mikro
Economy	Archi actively contributes to stimulating economic activity in communities around mining areas. Based on an initial audit, it was found that many families in the area did not have a steady income. To address this, Archi collaborates with various relevant institutions to provide technical assistance and training to the community. Additionally, Archi offers interest-free microloans to encourage local residents to start their own businesses. As part of this initiative, the procurement of certain mining needs has been redirected to local businesses to support the local economy. This approach not only helps create income-generating opportunities but also fosters sustainable economic growth within the community.		• Development and Strengthening of Agribusiness Agroindustry • Toka Tindung Reference of Integrated Eco-farming Development (TRIED) – Microeconomic Development
Sosial dan Budaya	Archi senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial serta budaya, terutama di wilayah Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya.	 	• Partisipasi dalam Forum Konsultasi dan Kemitraan Multipihak (FKKM) • Pembangunan (Renovasi) Rumah Ibadah • Pengembangan Kaum Muda dalam Bidang Olah Raga dan Seni
Social and Culture	Archi consistently respects and upholds social and cultural values, particularly in the areas where the Company operates.		• Participation in Multi-Stakeholder Consultation and Partnership Forums (FKKM) • Construction (Renovation) of Places of Worship • Youth Development in Sports and Arts
Infrastruktur	Archi mengupayakan penyediaan dan pengelolaan fasilitas-fasilitas penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi daerah sekitar wilayah operasional.	   	• Renovasi Gedung/Ruang Sekolah dan Kantor Desa/Kelurahan • Program Air Bersih
Infrastructure	Archi strives to provide and manage essential facilities to support the economic growth of the surrounding regions where its operations are located.		• Renovation of School Buildings/ Classrooms and Village/Sub-District Offices • Clean Water Program



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan [POJK F.25][S-12]

Corporate Social Responsibility Activities



Selama tahun 2024, Archi mengeluarkan dana sebesar AS\$1,03 juta untuk pelaksanaan kegiatan CSR, menurun 42,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun rincian alokasi biaya CSR pada tahun 2024 ditunjukkan sebagai berikut.

Throughout 2024, Archi allocated a total of US\$1.03 million for CSR activities, a decrease of 42.8% compared to that of the previous year. The detailed allocation of CSR costs for 2024 is shown as follows.

Biaya CSR 2024 CSR Costs in 2024

Bidang Field	Anggaran Biaya Cost Budget (AS\$ / US\$)	Realisasi 2024 2024 Realization (AS\$ / US\$)	Capaian Achievement (%)
Pendidikan Education	201.401,7	94.923,4	47,1
Kesehatan Health	167.833,6	116.902,2	69,6
Pendapatan Riil atau Pekerjaan Real Income or Occupation	251.752,8	345.039,6	137,1
Kemandirian Ekonomi Economic Independence	419.588,0	71.509,7	17,0
Sosial dan Budaya Social and Culture	134.268,9	126.712,6	94,4
Pengelolaan Lingkungan Kehidupan Masyarakat Community Environmental Management	83.917,8	607,1	0,7
Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat Establishment of Community Institution	167.834,6	160.420,3	95,6
Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM Development of PPM Supporting Infrastructure	251.752,8	115.329,7	45,8
Total	1.678.350,2	1.031.444,6	61,5

Kesehatan

1. Pelaksanaan Program Peningkatan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak melalui Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan meliputi aktivitas berikut.
 - a. Pemberian makanan tambahan (PMT) sehat dan bergizi dalam kegiatan posyandu desa/kelurahan. Kontribusi PMT tersebut berupa biskuit kelor yang diproduksi oleh Unit Produksi Pangan Olahan (binaan perusahaan yang dikelola oleh dua kelompok Kaum Ibu di Kelurahan Pinasungkulan, Kecamatan Ranowulu, Kota Bitung). Total rata-rata penerima manfaat dalam kegiatan layanan Posyandu tersebut selama tahun 2024 adalah sebanyak 1.728 orang.
 - b. Pelaksanaan Program Malendong Stunting dalam rangka Cegah-Tangkal Stunting yang melibatkan puskesmas terkait, kader posyandu, bidan/perawat desa yang telah ditentukan oleh pemerintah daerah setempat, Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung, serta Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara.
 - c. Pengembangan kapasitas kader Posyandu, bidan/perawat desa, dan petugas penyuluh kesehatan melalui training MoT dan ToT (dan/atau refresh training yang telah diperoleh pada periode sebelumnya) tentang Program 1000 Hari Pertama Kehidupan. Total penerima manfaat dari kegiatan tersebut sebanyak 428 orang.
2. Pelaksanaan kontribusi/penyediaan sarana-prasarana kegiatan posyandu desa berupa:
 - a. Timbangan dacin dan tripot;
 - b. Timbangan bayi;
 - c. Timbangan ibu hamil (timbangan digital);
 - d. Timbangan berdiri;
 - e. Pengukur tinggi badan (mikrotoa dan stadiometer);
 - f. Pengukur panjang badang (length board);
 - g. Pita lila;
 - h. Tensi meter;
 - i. HB meter; serta
 - j. Digital doppler (untuk pemeriksaan ibu hamil).

Total penerima manfaat dari program mencapai 29 desa/kelurahan di wilayah lingkaran tambang Ring I dan II. Kegiatan ini bekerja sama dengan puskesmas setempat yaitu, Puskesmas Likupang, Kecamatan Likupang Timur (9 desa), Puskesmas Pulisan, Kecamatan Likupang Timur (4 desa), Puskesmas Batu, Kecamatan Likupang Selatan (5 desa), Puskesmas Tatelu, Kecamatan Dimembe (4 desa), dan Puskesmas Talawaan, Kecamatan Talawaan (1 desa) di Kabupaten Minahasa Utara, serta Puskesmas Ranowulu, Kecamatan Ranowulu (6 Kelurahan) di Kota Bitung.

Health

1. Implementation of Maternal and Child Health Quality Improvement Program through the 1000 Days of Life Movement includes the following activities.
 - a. Provision of nutritious supplementary food (PMT) during community health post (posyandu) activities in villages/sub-districts. The PMT contribution consists of moringa biscuits produced by a Processed Food Production Unit (a company-supported initiative managed by two women's groups in Pinasungkulan Sub-district, Ranowulu District, Bitung City). The average total beneficiaries of this community health post service throughout 2024 reached 1,728 people.
 - b. Implementation of Malendong Stunting Program as part of Stunting Prevention and Mitigation efforts, involving local health centers (Puskesmas), posyandu cadres, midwives/nurses assigned by the local government, Health Office of North Minahasa Regency and Bitung City, as well as North Sulawesi Provincial Health Office.
 - c. Capacity building for posyandu cadres, midwives/nurses, and health educators through MoT and ToT training (and/or refresher training from previous periods) on the 1000 Days of Life Program. The total number of beneficiaries from these activities was 428 people.
2. Implementation of contributions/provision of facilities and infrastructure for village posyandu activities, including:
 - a. Steelyard balance and tripod;
 - b. Baby scale;
 - c. Pregnant women's scale (digital scale);
 - d. Standing scale;
 - e. Height measuring tools;
 - f. Body length measuring tools (length board);
 - g. Mid-upper arm circumference (MUAC) tape;
 - h. Sphygmomanometer (blood pressure monitor);
 - i. Hemoglobin (HB) meter; and
 - j. Digital Doppler (for pregnancy check-ups).

The total beneficiaries of this program cover 29 villages/sub-districts within Ring I and II mining areas. This initiative is conducted in collaboration with local health centers (puskesmas) as follows: Puskesmas Likupang, Likupang Timur District (9 villages), Puskesmas Pulisan, Likupang Timur District (4 villages), Puskesmas Batu, Likupang Selatan District (5 villages), Puskesmas Tatelu, Dimembe District (4 villages), Puskesmas Talawaan, Talawaan District (1 village) in North Minahasa Regency, and Puskesmas Ranowulu, Ranowulu District (6 Sub-Districts) in Bitung City.



Pendidikan

1. Pelaksanaan Program Beasiswa Studi Perguruan Tinggi di wilayah nasional, yaitu Beasiswa Toka Gold dan Beasiswa Khusus, yang diberikan kepada 31 orang yang berasal dari wilayah lingkaran tambang Ring I, II, III, dan IV.
2. Pelaksanaan Program Penguatan dan Pengembangan PAUD-KB/TK di wilayah lingkaran tambang Ring I yang meliputi sebagai berikut.
 - a. 13 sekolah di 9 desa di Kecamatan Likupang Timur, dan 1 sekolah di Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara.
 - b. 6 sekolah di 5 kelurahan di Kecamatan Ranowulu, Kota Bitung.

Kegiatan yang dilakukan meliputi survei kebutuhan mendasar dalam pelaksanaan proses PAUD-KB/TK, antara lain:

- Ijin operasional;
- Ketersediaan Buku Panduan Pengajaran;
- Alat peraga edukasi sesuai dengan standar APE;
- Toilet dan wastafel cuci tangan;
- Pagar sekolah sebagai pengamanan agar anak-anak tidak bermain keluar pada jam pengajaran; serta
- Renovasi gedung ruang belajar dan bermain.

Selain itu, Tim Bidang Pendidikan juga melakukan pendampingan dalam pengurusan ijin operasional sekolah dan turut berperan sebagai Bunda PAUD secara berkala pada sekolah yang kekurangan tenaga pendidik/pengajar, khususnya pada PAUD Sion Tinerungan di Kelurahan Pinasungkulan, Kecamatan Ranowulu, Kota Bitung.

3. Pelaksanaan Pengembangan Model Sekolah Unggulan Berbasis Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika (STEM) untuk tingkat sekolah dasar (SD) dan tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Pada tahun 2024, program ini masih dalam tahap menunggu keputusan untuk keberlanjutan di tahun anggaran berikutnya. Kegiatan tersebut bekerja sama dengan SEAMEO QITEP IN SCIENCE, YP3TK-Internasional, dan P4TK IPA Bandung – Kementerian Pendidikan Republik Indonesia.

Penerima manfaat program tersebut telah ditentukan, yakni sekolah yang pernah menerima program STEM pada periode pelaksanaan sebelumnya, ditambah sekolah yang memenuhi kriteria untuk dikembangkan sebagai sekolah model unggulan berbasis STEAM, antara lain:

Education

1. Implementation of Higher Education Scholarship Program at national level, namely Toka Gold Scholarship and Special Scholarship, which are awarded to 31 recipients from Ring I, II, III, and IV mining areas.
2. Implementation of Strengthening and Development Program for PAUD-KB/Kindergarten in Ring I mining area, which includes the following.
 - a. 13 schools in 9 villages in Likupang Timur District, and 1 school in Dimembe District, North Minahasa Regency.
 - b. 6 schools in 5 sub-districts in Ranowulu District, Bitung City.

The activities carried out include a survey of fundamental needs in the implementation of PAUD-KB/Kindergarten process, including:

- Operational permits;
- Availability of teaching guidebooks;
- Educational teaching aids that meet APE (Educational Play Equipment) standards;
- Toilets and handwashing sinks;
- School fences to ensure children's safety during school hours; and
- Renovation of classrooms and play areas.

Furthermore, the Education Team also helps in obtaining school operational permits and plays an active role as Bunda PAUD on a regular basis in schools experiencing a shortage of educators/teachers, particularly at PAUD Sion Tinerungan in Pinasungkulan Sub-District, Ranowulu District, Bitung City.

3. Implementation of Development of an Exemplary School Model based on Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) for elementary (SD) and junior high school (SMP) levels. In 2024, this program was still awaiting a decision regarding its continuation in the next budget year. The initiative is carried out in collaboration with SEAMEO QITEP IN SCIENCE, YP3TK-International, and P4TK IPA Bandung – Ministry of Education of the Republic of Indonesia.

The beneficiaries of this program have been determined, consisting of schools that previously participated in STEM program during past implementation periods, along with schools that meet the criteria for development as exemplary STEAM-based model schools, including:

- a. SDN Inpres Maen, Desa Maen dan SD GMIM Winuri, Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara;
- b. SDN Inpres Pinasungkulan, Kelurahan Pinasungkulan, Kecamatan Ranowulu, Kota Bitung;
- c. SMPN 2 Likupang, Desa Winuri dan SMPN 1 Likupang, Desa Likupang Satu, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara; serta
- d. SMPN 8 Bitung, Kelurahan Batuputih Bawah, Kecamatan Ranowulu, Kota Bitung.

- a. SDN Inpres Maen, Maen Village, and SD GMIM Winuri, Winuri Village, Likupang Timur District, North Minahasa Regency;
- b. SDN Inpres Pinasungkulan, Pinasungkulan Sub-district, Ranowulu District, Bitung City;
- c. SMPN 2 Likupang, Winuri Village, and SMPN 1 Likupang, Likupang Satu Village, Likupang Timur District, North Minahasa Regency; and
- d. SMPN 8 Bitung, Batuputih Bawah Sub-District, Ranowulu District, Bitung City.

Ekonomi

1. Pengembangan dan Penguatan Bidang Agribisnis-Agroindustri melalui pengembangan dan peningkatan kapasitas kelompok tani dan kelompok ternak. Program ini meliputi sebagai berikut.
 - a. Budidaya tanaman jagung dan hortikultura (cabai, kacang tanah, kacang hijau, ubi talas (ubi bete dalam sebutan lokal), pepaya, semangka, dan mentimun.

Pendampingan budidaya tanaman jagung dilakukan secara rutin mulai dari pengolahan lahan hingga panen. Perseroan juga berkontribusi dalam penyediaan pupuk serta pengendalian penyakit dan hama (herbisida dan/atau pestisida). Para kelompok tani (Poktan) berperan dalam melakukan olah lahan dan penyediaan benih, serta sebagian pupuk secara mandiri. Sebanyak 8 Poktan yang tersebar di wilayah lingkaran tambang dengan total luas lahan 12 hektare, yaitu 7 Poktan di wilayah Kecamatan Likupang Timur (Desa Resetlemen, Winuri, Kalinaun, Pulisan, Likupang Satu, Likupang Dua), Kabupaten Minahasa Utara dan 1 Poktan di Kecamatan Ranowulu (Kelurahan Duasudara), Kota Bitung.

Demikian pula, pendampingan budidaya tanaman hortikultura dilakukan secara rutin mulai dari pengolahan lahan hingga panen. Perseroan juga berkontribusi dalam pengendalian penyakit dan hama (herbisida dan/atau pestisida). Sementara, para Poktan melakukan olah lahan, penyediaan benih (dan/atau bibit) dan pupuk secara mandiri. Adapun Poktan yang melakukan budidaya hortikultura tersebut sebanyak 13 Poktan yang tersebar di wilayah lingkaran tambang di Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, antara lain di Desa Resetlemen, Winuri, Maen, Marinsow, Pulisan, Kinunang, Rinondoran, Likupang Satu, dan Likupang Dua.

Economy

1. Development and Strengthening of Agribusiness-Agroindustry Sector through the development and capacity building of farmer and livestock groups. This program includes the following initiatives.
 - a. Cultivation of corn and horticultural crops such as chili, peanuts, mung beans, taro (locally known as “ubi bete”), papaya, watermelon, and cucumber.

Corn cultivation assistance is provided regularly, covering all stages from land preparation to harvest. The Company also contributes by supplying fertilizers and supporting pest and disease control (herbicides and/or pesticides). Farmer groups (Poktan) play a role in land preparation, seed procurement, and partial fertilizer provision independently. A total of eight farmer groups operates within the mining area, covering a total of 12 hectares: seven groups in Likupang Timur Sub-district (Resetlemen Village, Winuri, Kalinaun, Pulisan, Likupang Satu, Likupang Dua) in North Minahasa Regency, and one group in Ranowulu Sub-district (Duasudara Urban Village) in Bitung City.

Similarly, assistance in horticultural crop cultivation is provided regularly, from land preparation to harvest. The Company also contributes to pest and disease control (herbicides and/or pesticides). Meanwhile, farmer groups (Poktan) independently manage land preparation, seedling (and/or sapling) procurement, and fertilizer provision. A total of 13 Poktan engage in horticultural cultivation within the mining area in Likupang Timur Sub-district, North Minahasa Regency, including in Resettlement Village, Winuri, Maen, Marinsow, Pulisan, Kinunang, Rinondoran, Likupang Satu, and Likupang Dua.



- b. Budidaya ternak babi, unggas (ayam pejantan, ayam KUB, ayam petelur, dan burung puyuh), sapi dan kambing.

Pendampingan budidaya ternak babi menjadi bentuk kontribusi Perseroan untuk para kelompok ternak (Poknak) babi yang dilakukan secara rutin. Program ini meliputi sebagai berikut.

- Pengamatan kesehatan ternak, termasuk pengecekan kondisi pakan, pengecekan penyakit, serta penyuntikan vitamin pada babi indukan, anakan, dan pada proses penggemukan babi. Adapun anakan babi diperoleh dari pembudidaya yang berbeda.
- Giat kebiri (kastari) pada ternak babi.
- Pendampingan dalam pembiakan babi secara alami.

Para Poknak tersebut berada di wilayah lingkaran tambang, antara lain di Desa Resettlement, Winuri, Maen, Wineru, Pulisan, Rinondoran, Pinenek, dan Likupang Satu di Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara. Para poknak tersebut merupakan kelompok ternak mandiri. Namun demikian, sebagian besar poknak di wilayah lingkaran tambang lainnya masih belum melakukan budidaya ternak babi kembali setelah terjadinya serangan virus pada ternak babi.

- c. Budidaya ternak unggas – ayam pejantan dilakukan secara rutin melalui:

- Pengawasan secara berkala pada pertumbuhan ayam pejantan melalui penimbangan bobot ayam sesuai dengan usia ayam (per minggu);
- Pendampingan dalam panen ayam pejantan dan pemasarannya;
- Berkoordinasi dengan para poknak dalam penyediaan DoC, yakni penyiapan kandang, mulai dari pembersihan hingga sterilisasi kandang; serta
- Berkoordinasi dengan para poknak dalam penyediaan pakan ayam, termasuk jika memungkinkan untuk melakukan pengolahan pakan ayam secara berkelompok (bukan pakan pabrikan).

Adapun kelompok ternak ayam pejantan yang aktif sebanyak 26 Poknak yang tersebar di wilayah lingkaran tambang, antara lain di Desa Winuri, Wineru.

- d. Pendampingan budidaya ternak unggas ayam petelur dilakukan secara rutin melalui:

- Pengawasan kesehatan ayam melalui pemberian vitamin dan pakan yang sesuai standar; serta
- Pengawasan produktivitas ayam petelur berdasarkan jumlah telur yang dihasilkan dari total ayam yang dibudidayakan.

- b. Livestock farming of pigs, poultry (male chickens, KUB chickens, layer chickens, and quails), cattle, and goats.

The Company provides ongoing support for pig farming as part of its contribution to pig farmer groups (Poknak). This program includes activities as follows:

- Monitoring livestock health, including checking feed conditions, disease detection, and administering vitamin injections to breeding sows, piglets, and fattening pigs. Piglets are sourced from different breeders.
- Conducting castration (kastari) activities for pigs.
- Assisting in natural pig breeding processes.

These pig farmer groups (Poknak) are located within the mining area, including in Resettlement Village, Winuri, Maen, Wineru, Pulisan, Rinondoran, Pinenek, and Likupang Satu in Likupang Timur Sub-District, North Minahasa Regency. These Poknak groups operate independently. However, most Poknak groups in other parts of the mining area have not resumed pig farming following a virus outbreak that affected their livestock.

- c. Poultry Farming – Male chicken farming is carried out regularly through the following activities:

- Periodic monitoring of male chicken growth by weighing them weekly according to their age;
- Assistance in harvesting and marketing of male chickens;
- Coordination with Poknak groups for the procurement of Day-Old Chicks (DoC), including preparing chicken coops—from cleaning to sterilization; and
- Coordination with Poknak groups in providing chicken feed, with the possibility of collectively processing feed (instead of using factory-produced feed).

A total of 26 active male chicken farming groups (Poknak) are located within the mining area, including in Winuri and Wineru Villages.

- d. Assistance in layer poultry farming is conducted regularly through:

- Health monitoring of chickens by providing vitamins and feed that meet standard requirements; and
- Productivity monitoring of layer chickens based on the number of eggs produced relative to the total chickens farmed.

Adapun Poktan yang membudidayakan ayam petelur adalah Unit Usaha Ayam Petelur BUMDes Idaman Desa Kaweruan (program kemitraan antara perusahaan dengan BUMDes) dan Poknak Kolongan Desa Paslaten di Kecamatan Likupang Selatan, dan Poknak Linekepan Desa Likupang Satu di Kecamatan Likupang Timur, keduanya berada di Kabupaten Minahasa Utara.

e. Pendampingan ternak sapi dan kambing secara rutin yang meliputi:

- Pengawasan kesehatan sapi dan kambing;
- Inseminasi buatan untuk ternak sapi; serta
- Pengawasan budidaya rumput untuk pakan sapi dan kambing.

Adapun para Poknak sapi dan kambing berada di wilayah lingkaran tambang di Desa Maen, Wineru dan Marinsow. Selain itu, Perseroan juga memberikan layanan pengawasan kesehatan ternak sapi bagi para peternak di Desa Likupang Satu. Keempat desa tersebut berada di wilayah Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara.

2. Pengembangan Toka Tindung Reference of Integrated Eco-farming Development (TRIED) di lahan Perseroan yang bertujuan untuk menyediakan sebuah wadah (*training center and sharing*) bagi para petani dan peternak kedepannya untuk belajar bersama dan berbagi pengalaman dengan para petani dan peternak lainnya di wilayah lingkaran tambang.

Adapun yang sedang dikembangkan saat ini (untuk menjadi model budidaya) adalah:

- a. Budidaya ternak ayam KUB, mulai dari menghasilkan DoC hingga penggemukan ayam, bekerja sama dengan BRIN khusus unggas ayam;
- b. Pengolahan pakan ternak;
- c. Budidaya perikanan air tawar, bekerja sama dengan Balai Perikanan Kabupaten Minahasa Utara;
- d. Budidaya tanaman hortikultura pepaya, jeruk, cabai, dan semangka; serta
- e. Budidaya tanaman kelor sebagai salah satu material dalam produksi biskuit kelor dan makanan sehat lainnya.

Setiap kegiatan budidaya di TRIED direncanakan untuk dapat mendukung pelaksanaan program PPM lainnya, yaitu di bidang Kesehatan dan Pendidikan. Pada semester dua tahun 2024, Perseroan memfasilitasi dua orang siswa SMK Negeri Pertanian Pembangunan Kalasey untuk melakukan magang di bidang peternakan unggas – ayam.

The farmer groups engaged in layer poultry farming include the Layer Poultry Business Unit of BUMDes Idaman in Kaweruan Village (a partnership program between the Company and BUMDes), as well as Poknak Kolongan in Paslaten Village, South Likupang District, and Poknak Linekepan in Likupang Satu Village, East Likupang District, both located in North Minahasa Regency.

e. Regular assistance in cattle and goat farming includes:

- Health monitoring of cattle and goats;
- Artificial insemination for cattle breeding; and
- Supervision of grass cultivation for cattle and goat feed.

The cattle and goat farmer groups (Poknak) are located in mining ring areas in Maen, Wineru, and Marinsow Villages. Additionally, the Company provides livestock health monitoring services for cattle farmers in Likupang Satu Village. These four villages are in East Likupang District, North Minahasa Regency.

2. Development of Toka Tindung Reference of Integrated Eco-farming Development (TRIED) on company-owned land aims to establish a training and sharing center for farmers and livestock breeders. This initiative will serve as a platform for learning and exchanging experiences among farmers and breeders in the mining ring area.

The ongoing developments intended to serve as model farming practices include:

- a. KUB chicken farming, from producing DoC to fattening chickens, in collaboration with BRIN specializing in poultry;
- b. Livestock feed processing;
- c. Freshwater aquaculture, in collaboration with North Minahasa Fisheries Center;
- d. Horticultural farming of papaya, oranges, chilies, and watermelons; and
- e. Moringa plant cultivation as a key ingredient for moringa biscuits and other healthy food products.

Each farming activity at TRIED is designed to support the implementation of other PPM programs, particularly in the fields of Health and Education. In the second semester of 2024, the Company facilitated an internship program for two students from SMK Negeri Pertanian Pembangunan Kalasey, allowing them to gain hands-on experience in poultry farming.



3. Pengembangan kapasitas kewirausahaan untuk kaum wanita, kaum muda, dan usia produktif serta pengembangan industri kreatif dan pemasarannya. Program ini dilaksanakan untuk mengantarkan para pelaku usaha kecil-menengah semakin berkembang dan dapat memberikan perubahan cara pandang masyarakat terkait dengan lapangan pekerjaan, dimana mereka sendiri dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan tidak selalu menganggap bahwa memiliki pekerjaan adalah menjadi seorang karyawan perusahaan.

Saat ini Perseroan telah melakukan pendampingan kepada para pelaku usaha kecil menengah yang meliputi:

- Unit usaha pangan olahan biskuit kelor di Kelurahan Pinasungkulan, Kecamatan Ranowulu; keripik pisang di Desa Kalinaun; kacang tore di Desa Winuri; rempeyek kacang di Desa Likupang Satu; serta keripik goraka (jahe) dan bawang di Desa Maen, di Kecamatan Likupang Timur;
- Unit usaha konveksi dan garment di Kelurahan Pinasungkulan, Kecamatan Ranowulu, dimana dua di antaranya merupakan unit usaha di bawah naungan koperasi yang memproduksi seragam kerja karyawan (seragam kuning lengan panjang);
- Unit usaha produksi minyak goreng dan VCO, bekerja sama dengan BUMDes Solafide Desa Rinondoran, Kecamatan Likupang Timur; serta
- Unit usaha kreatif, yakni olahan limbah kelapa, yang memproduksi aksesoris, pot bunga, tas, sandal, dan kreasi lainnya berbahan baku tempurung dan sabut kelapa di Desa Pinenek dan Pulisan di Kecamatan Likupang Timur.

Produk dari unit-unit usaha tersebut turut serta dalam beberapa kegiatan pameran di wilayah kecamatan, kabupaten atau kota, provinsi dan nasional, baik yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif maupun pihak ketiga lainnya.

4. Penguatan unit usaha lokal (kontraktor lokal) sebagai mitra kerja Perseroan dalam pengadaan barang dan penyediaan tenaga kerja. Hal ini dimaksudkan untuk melibatkan masyarakat dalam kemitraan yang profesional dan meningkatkan pendapatan masyarakat lingkaran tangkai melalui sektor usaha yang dikembangkan.

Saat ini, Perseroan memberikan kesempatan kepada unit usaha lokal dalam penyediaan, antara lain:

- Pengadaan core tray, calico bag, patok kayu merah, yang dibutuhkan oleh Tim Eksplorasi dan Pertambangan;
- Pengerjaan jasa konstruksi, dalam Pilar PPM Infrastruktur, yang menunjang kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, seperti renovasi bangunan sekolah, perbaikan jalur/instalasi air bersih, pengerjaan pembangunan kandang ayam dan rumah produksi pakan ayam di TRIED, dan program lainnya;

3. Entrepreneurship Capacity Development for Women, Youth, and the Productive Age Group, as well as the Development and Marketing of Creative Industry. This program is implemented to support small and medium-sized entrepreneurs in further developing their businesses and to bring about a shift in the community's perspective on employment, where they can create new job opportunities themselves and not always perceive having a job as being a company employee.

Currently, the Company has provided assistance to small and medium-sized enterprises, including:

- Processed food business units, such as moringa biscuit production in Pinasungkulan Subdistrict, Ranowulu District; banana chips in Kalinaun Village; tore peanuts in Winuri Village; peanut rempeyek in Likupang Satu Village; as well as goraka (ginger) and onion chips in Maen Village, Likupang Timur District.
- Convection and garment business units in Pinasungkulan Subdistrict, Ranowulu District, where two of them operate under a cooperative and produce long-sleeved yellow work uniforms for employees.
- Cooking oil and virgin coconut oil (VCO) production units, in collaboration with BUMDes Solafide in Rinondoran Village, Likupang Timur District.
- Creative business units utilizing coconut waste, producing accessories, flower pots, bags, sandals, and other crafts made from coconut shells and fibers in Pinenek and Pulisan Villages, Likupang Timur District.

The products from these business units have also participated in various exhibitions at sub-district, district/city, provincial, and national levels, organized by the Ministry of Tourism and Creative Economy as well as other third parties.

4. Strengthening local business units (local contractors) as the Company's partners in goods procurement and workforce supply. This is intended to involve the community in professional partnerships and increase the income of the communities around the mining area through the developed business sectors.

Currently, the Company provides opportunities for local business units in the provision of, among others:

- Procurement of core trays, calico bags, and red wooden stakes required by the Exploration and Mining Team;
- Construction services under the PPM Infrastructure Pillar, which support community development and empowerment activities, such as school building renovations, clean water pipeline/installation repairs, construction of chicken coops and feed production facilities at TRIED, and other programs;

- c. Penyediaan tenaga kerja *non-skill* (oleh *local vendor* yang bergerak di *labour supply*), yang berasal dari warga lingkaran tambang; serta
- d. Penyediaan barang dan jasa lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Unit-unit usaha lokal tersebut berada di 15 desa atau Kelurahan lingkaran tambang di Kecamatan Likupang Timur, Kecamatan Dimembe, dan Kecamatan Talawaan, Kabupaten Minahasa Utara, serta di Kecamatan Ranowulu, Kota Bitung.

- c. Supply of non-skilled labor (by local vendors engaged in labor supply) sourced from residents around the mining area; and
- d. Provision of other goods and services according to the Company's needs.

These local business units are located in 15 villages or Sub-Districts surrounding the mining area in Likupang Timur District, Dimembe District, and Talawaan District in North Minahasa Regency, as well as in Ranowulu District, Bitung City.

Sosial dan Budaya

Perseroan menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan pemangku kepentingan di tingkat desa/kelurahan dan kecamatan di wilayah lingkaran tambang, termasuk di dalamnya dengan Forum Konsultasi dan Kemitraan Multipihak (FKKM) dalam menunjang pelaksanaan operasional pertambangan, dan dalam mengatasi dan/atau mengantisipasi kemungkinan konflik yang terjadi terkait dengan ketenagakerjaan. Salah satu bentuk dukungan Perseroan dalam pengembangan sosial budaya masyarakat sekitar melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan perayaan keagamaan, berkontribusi dalam pembangunan (renovasi) rumah ibadah, serta pengembangan kaum muda dalam bidang olah raga dan seni melalui kegiatan peringatan hari kemerdekaan dan sumpah pemuda. Selain itu, Perseroan juga aktif terlibat berkontribusi pada keluarga yang mengalami keduakaan (anggota keluarga masyarakat yang meninggal dunia) dengan memberikan sejumlah donasi yang dapat membantu dalam kondisi tersebut.

Infrastruktur

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum untuk pelaksanaan aktivitas sosial ekonomi, yakni:

1. Renovasi gedung/ruang sekolah dan kantor desa/kelurahan;
2. Renovasi atap untuk PAUD Sion Tinerungan, Kelurahan Pinasungkulan;
3. Renovasi atap untuk Kantor Kelurahan Pinasungkulan;
4. Pembangunan toilet untuk SD di Desa Winuri;
5. Penggantian pipa HDPE – Program Air Bersih di Desa Kalinaun;
6. Perawatan pipa jalur distribusi dan saluran air ke rumah-rumah warga masyarakat – Program Air Bersih di Desa Pinenek;

Social and Culture

The Company maintains effective communication and cooperation with stakeholders at the village/urban village and sub-district levels within the mining area, including collaboration with Multi-Stakeholder Consultation and Partnership Forum (FKKM) to support mining operations and address and/or anticipate potential labor-related conflicts. One of the Company's contributions to the socio-cultural development of the surrounding communities includes active participation in religious celebrations, support for the construction (renovation) of places of worship, and youth development in sports and the arts through activities commemorating Independence Day and Youth Pledge Day. Additionally, the Company is actively involved in supporting bereaved families (community members who have passed away) by providing donations to assist them during difficult times.

Infrastructure

The Company is committed to providing various facilities that can be utilized by the general public for social and economic activities, including:

1. Renovation of school buildings/classrooms and village/sub-districts offices;
2. Roof renovation for PAUD Sion Tinerungan, Sub-Districts Pinasungkulan;
3. Roof renovation for Pinasungkulan Sub-Districts Office;
4. Construction of toilets for an elementary school in Winuri Village;
5. Replacement of HDPE pipes – Clean Water Program in Kalinaun Village;
6. Maintenance of distribution pipelines and water channels to residents' homes – Clean Water Program in Pinenek Village;



7. Perbaikan jalur pipa air dan penggantian pompa air – Program Air Bersih di Desa Marinsow;
 8. Pembangunan kandang ayam untuk kelompok ternak di Kelurahan Pinasungkulan; serta
 9. Pembangunan fasilitas untuk pengembangan TRIED, antara lain kandang ayam, rumah produksi pakan, area penetasan telur ayam, dan penataan pada area budidaya ikan air tawar.
7. Repair of water pipeline routes and replacement of water pumps – Clean Water Program in Marinsow Village;
 8. Construction of a chicken coop for a livestock group in Sub-Districts Pinasungkulan; and
 9. Development of facilities for TRIED, including chicken coops, feed production houses, egg incubation areas, and the arrangement of freshwater fish farming areas.

Saluran Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Community Complaint Channel

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program PPM, Archi telah menyediakan sarana penanganan pengaduan untuk menerima masukan, kritik, maupun keluhan dari masyarakat mengenai aktivitas operasional maupun kegiatan CSR. Seluruh laporan pengaduan dapat disampaikan kepada Tim Community Relation dan dicatat dalam formulir keluhan yang akan ditindaklanjuti sesuai ranah keluhan. Hasil dari penanganan tersebut akan dikoordinasikan dengan departemen atau kontraktor terkait (tentang ketenagakerjaan, dampak ledakan, kasus lahan, pelaksanaan program, dan lain sebagainya). Apabila terdapat pengaduan di luar lingkup departemen CSR, Tim CSR berperan sebagai fasilitator dalam proses dialog antara pihak-pihak terkait guna mencapai solusi penyelesaian. Keluhan yang telah ditangani sepenuhnya akan diberi tanda pada formulir penanganan sebagai bukti penyelesaian.

Hingga akhir tahun 2024, terdapat 45 laporan pengaduan yang dikelompokkan dalam 9 jenis pengaduan. Adapun seluruh laporan tersebut telah diselesaikan dengan baik.

To improve the implementation quality of PPM program, Archi has provided a complaint handling system to receive feedback, criticisms, and complaints from the community regarding operational activities or CSR activities. All complaints can be submitted to the Community Relations Team and recorded in a complaint form, which will be followed up according to the nature of the complaint. The outcome of this handling will be coordinated with the relevant department or contractor (such as labor issues, explosion impacts, land disputes, program implementation, etc.). If the complaint falls outside the CSR department's scope, the CSR team plays a facilitative role in the dialogue process between the involved parties to reach a resolution. Complaints that have been fully resolved will be marked on the handling form as evidence of completion.

As of the end of 2024, there were 45 complaint reports categorized into 9 types of complaints. All of these reports have been successfully resolved.



Surat Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Statement of Responsibility for Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Archi Indonesia Tbk

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners Members for the 2024 Sustainability Report of PT Archi Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Archi Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the Sustainability Report of PT Archi Indonesia Tbk for the year 2024 has been completely presented and we are responsible for the accuracy of the content of the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris, Board of Commissioners,



Kenneth Ronald Kennedy Crichton

Komisaris Utama
President Commissioner



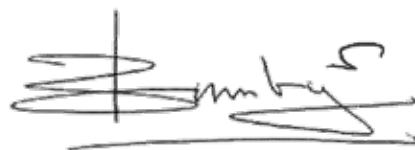
Rizki Indrakusuma

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Abed Nego

Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. Bambang Setiawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hamid Awaluddin

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jhoni Ginting

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Surat Pernyataan Anggota Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2024
PT Archi Indonesia Tbk**
**Statement of Responsibility of the Board of Directors Members
for the 2024 Sustainability Report of PT Archi Indonesia Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Archi Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the Sustainability Report of PT Archi Indonesia Tbk for the year 2024 has been completely presented and we are responsible for the accuracy of the content of the Company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2025

**Direksi,
Board of Directors,**



Rudy Suhendra
Direktur Utama
President Director



Christian Emanuel David Sompie
Direktur
Director



Hidayat Dwiputro Sulaksono
Direktur
Director



Scott Gerald Atkinson
Direktur
Director

Indeks Pengungkapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 G.5

Disclosure Index of Financial Services Authority Regulation
No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	4
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	10-11
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	12-13
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	12-13
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	40
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	37
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	37, 42, 43, 91
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	37, 42
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	18
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Changes in the Organization	37
Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	20-27
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	48-50
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	51-52
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	53
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with the Stakeholders	56-57
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems in Sustainable Finance Implementation	59
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	53-54

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi / Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	64-68
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	Tidak relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Not relevant to the Company's business activities.
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	86
Aspek Material / Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Material	79
Aspek Energi / Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	77
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	77
Aspek Air / Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	80
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Adjacent to or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	84
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	85
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	78
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Implemented	77
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	80-82
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	81
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	N/A

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspect of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	75, 86
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	69
Aspek Ketenagakerjaan / Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	90
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	91
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	98
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	100-108
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employees' Capability Training and Development	95-97
Aspek Masyarakat / Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	112
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	124
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Social Environmental Responsibility Activities	116-124
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Products/Services Innovation and Development	69
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services with Evaluated Customer Safety	69
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	69
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	69
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	N/A
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	28
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of the Board of Directors Members on the Responsibility for the Sustainability Report	126-127
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Form	139
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	137
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	128

Indeks Pengungkapan ESG Sector Leaders IDX KEHATI

Disclosure Index of ESG Sector Leaders IDX KEHATI

No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Kinerja Lingkungan (E) / Environmental Performance (E)		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	78
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	78
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	77
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	80
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	82
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company's Commitment to Achieving Net Zero Emissions Target	8, 76
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	76
Kinerja Tata Kelola (G) / Governance Performance (G)		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	50
G-02	Total Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Total Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Meetings	50
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on the Separation of Chairman of the Board and CEO	50
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Policy on the Board of Commissioners and the Board of Directors' Assessment	50
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Policy on the Board of Commissioners and the Board of Directors' Training	50
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	50
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	53-55
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	55
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	53
Kinerja Sosial (S) / Social Performance (S)		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	91
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	92
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	93-94

No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	93
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	96-97
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Occupational Accidents	108
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	90
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	90
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	90
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	91
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety Policy and Provision of a Safe and Decent Work Environment for All Employees	100-108
S-12	Corporate Social Responsibility (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR)	116-124

Indeks Pengungkapan GRI Standards 2021

Disclosure Index of GRI Standards 2021

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Archi Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI PT Archi Indonesia Tbk has reported the information cited in GRI index for the period of January 1-December 31, 2024, with reference to the GRI Standards
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Foundation 2021 opsi "with reference" GRI 1: Foundation 2021 option "with reference"

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi Organization Details	37, 43
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan Entities Included in the Sustainability Reporting	29-30
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact	28
	2-4	Pernyataan Ulang Informasi Restatement of Information	28
	2-5	Jaminan Eksternal External Assurance	28

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
Aktivitas dan Pekerja / Activities and Workers			
2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, Other Business Relationships	37, 42, 44, 70	
2-7	Karyawan Employees	91-93	
2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Non-Employees Workers	93	
Tata Kelola / Governance			
2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	48, 50	
2-10	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	50	
2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	50	
2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing Impact Management	53	
2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	48	
2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	49	
2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	53	
2-16	Komunikasi Keprihatinan Krisis Communication of Critical Concern	58	
2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	51-52	
2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Performance Evaluation of the Highest Governance Body	53	
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	45	
2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	50	
2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	50	
Strategi, Kebijakan, dan Praktik / Strategy, Policy, and Practice			
2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	20-27	
2-23	Komitmen Kebijakan Commitment to Policy	48	
2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Commitment to Policy	53	
2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Process to Remediate Negative Impacts	53	
2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern	58	
2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	75	
2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Association	18	

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Engagement			
	2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholders' Engagement	56
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement	100
Topik Material / Material Topic			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topic	29
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topic	30-31
Ekonomi / Economy			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topic	68
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	68-69
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topic	70
GRI 202 Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Supplier	70
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topic	55
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Deemed to Have Corruption-Related Risk	55
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Communication and Training on Anti-Corruption Policy and Procedure	55
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incident of Corruption and Action Taken	55
Lingkungan / Environment			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topic	76
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption in the Organization	77
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	77
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Energy Consumption Reduction	77
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topic	79
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interaction with Water as a Shared Resource	79
	303-4	Pembuangan Air Water Disposal	80
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	80

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topic	84
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed, or Adjacent to, Protected Areas and Areas with High Biodiversity Value Outside Protected Areas	84
	304-2	Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity	84
	304-3	Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi Habitat Protected or Restored	84
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topic	78
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct GHG Emission (Scope 1)	78
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Indirect GHG Energy Emission (Scope 2)	78
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect GHG Emission (Scope 3)	78
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	78
	305-5	Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reduction	78
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topic	81
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan terkait Limbah Significant Waste-related Impact Management	81
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	82
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Final Disposal	83
	306-5	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Directed from Final Disposal	83
Sosial / Social			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topic	94
GRI 406: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hire and Employee Turnover	93
	401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Allowances Provided to Full-Time Employees that are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	99
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topic	100, 101, 106

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	102
	403-2	Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	103-105
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	106
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers' Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	106
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers' Training on Occupational Health and Safety	105
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Workers' Health Quality	106
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung Terkait Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Impacts from Occupational Health and Safety Directly Related to Business Relationship	103
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Included in Occupational Health and Safety Management System	102, 107
	403-9	Kecelakaan Kerja Occupational Accident	108
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease	103
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topic	95
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Annual Average Training Hour per Employee	96
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employees' Skills and Transition Assistance Program	95
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Routine Career Performance and Development Review	97
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topic	98
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Wanita Dibandingkan Pria Ratio of Basic Salary and Remuneration of Female to Male	99
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topic	90
GRI 406: Non-Diskriminasi Non-Discrimination	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incident of Discrimination and Corrective Action Taken	90

GRI - Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topic	91
GRI 408: Pekerja Anak Child Labor	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers with Significant Risks of Child Labor Incident	91
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topic	91
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers with Significant Risks of Forced or Compulsory Labor Incident	91
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topic	112-113
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessment, and Development Program	112
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Actual and Potential Operations with Significant Negative Impact on Local Community	112

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.4]

Responses to Previous Year's Report Feedback

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaporan pada setiap periode mendatang, meskipun hingga akhir tahun 2024 belum menerima tanggapan atas Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan untuk tahun 2023. Upaya ini dilakukan untuk memastikan laporan yang dihasilkan semakin relevan dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

The Company remains committed to improving the quality of its reporting in each subsequent period, despite not having received feedback on the Sustainability Report published for 2023 by the end of 2024. This effort is undertaken to ensure that the reports produced become increasingly relevant and beneficial for stakeholders.



Lembar Umpan Balik Atas Laporan Keberlanjutan PT Archi Indonesia Tbk 2024

Feedback Form on the 2024 Sustainability Report of PT Archi Indonesia Tbk

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Pegawai
Employee
- ☐ Investor/Keuangan
Investor/Financial
- ☐ Media
- ☐ Kontraktor/Sub-Kontraktor
Contractor/Subcontractor
- ☐ Regulator
- ☐ Pelajar/Mahasiswa
Student
- ☐ Konsumen
Customer
- ☐ NGO
- ☐ Lainnya
Others

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1 = BURUK sampai dengan 5 = SANGAT BAIK / 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Parameter Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clear and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Easy to find certain information					
Keseluruhan laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

This report consists of the following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is this section useful/Did this section contain adequate information?
Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Commitment and Strategy of Sustainability		
Sambutan Direksi Message from the Board of Directors		
Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report		
Profil Perusahaan Company Profile		

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is this section useful/Did this section contain adequate information?
Melaksanakan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan Implementing Good and Sustainable Governance		
Memberikan Manfaat Ekonomi Secara Berkelanjutan Delivering Sustainable Economic Benefits		
Menjalankan Praktik Pertambangan yang Ramah Lingkungan Conducting Environmentally Friendly Mining Practices		
Meningkatkan Produktivitas dan Membangun Lingkungan Kerja yang Aman Increasing Productivity and Building a Safe Work Environment		
Memberikan Manfaat kepada Masyarakat Providing Benefits to the Community		

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide comments/suggestions/recommendations for this report:

.....

.....

.....

Apakah laporan ini membahas isu-isu utama kinerja keberlanjutan Perseroan yang penting bagi Anda?

Does the report address your main concerns about the Company's sustainability performance?

Mohon jelaskan

Please explain

.....

.....

.....

Apa saran Anda untuk perbaikan laporan ini ke depan?

How could we improve this report in the future? How could we improve this report in the future?

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation. Kindly send this form to:

PT Archi Indonesia Tbk

Gedung Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor

Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi

Jakarta Selatan / South Jakarta, DKI Jakarta 12910, Indonesia

+62 21 576 1719

+62 21 576 1720

corsec@archimining.com

www.archiindonesia.com

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Rajawali Place Lantai 27 / 27th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi
Jakarta Selatan / South Jakarta
DKI Jakarta 12910, Indonesia

+62 21 576 1719

+62 21 576 1720

corsec@archimining.com

www.archiindonesia.com